



PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

ALWAYS A STEP A HEAD



Laporan Tahunan
dan Laporan Berkelanjutan

2021

Annual Report
and Sustainable Report



DAFTAR ISI

Table of Contents

1 Kilas Kinerja Performance Highlights

06	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
08	Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights
09	Ikhtisar Saham Share Highlights
10	Aksi Korporasi Corporate Actions
10	Peristiwa Penting 2021 2021 Event Highlights
11	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

2 Laporan Manajemen Management Report

14	Laporan Direksi Board of Directors Report
18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

3 Profil Perusahaan Company Profile

24	Identitas Perusahaan Corporate Identity
25	Sekilas Perusahaan Corporate at a Glance
25	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission
26	Struktur Organisasi Organization Structure
26	Kegiatan Usaha Business Activities
27	Profil Direksi Board of Directors Profile
30	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
32	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
33	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
33	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

34	Informasi Perusahaan Anak Information of Subsidiaries
36	Sumber Daya Manusia Other Securities Listing History

4 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

40	Tinjauan Ekonomi Global Overview on Global Economy
40	Tinjauan Ekonomi Nasional 2021 Overview on National Economy 2021
41	Tinjauan Industri Overview on Industry
42	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment
42	Kinerja Keuangan Financial Performance
44	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability Rate
44	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
45	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Subsequent to the Date of Accountant's Report
45	Perjanjian signifikan Significant agreement
46	Ikatan material untuk investasi barang modal Material contract of capital expenditures
46	Informasi Material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang Material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or capital/debt restructuring
46	Kebijakan Dividen Dividend Policy
47	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
47	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Management and Employee Stock Ownership Program
48	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds From Public Offering
49	Perubahan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

- 49 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations With Significant Impact of the Company
- 50 Prospek Usaha
Business Prospects

5

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

- 54 Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Implementation
- 55 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 56 Tahapan dan Tata Cara RUPS
GMS Stages and Procedures
- 57 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders
- 58 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 58 Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
- 59 Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris
Total Number and Composition of The Board of Commissioners
- 60 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance of The Board of Commissioners
- 61 Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Charter
- 62 Kebijakan Perusahaan Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Company Policy on Performance Assessment of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
- 63 Direksi
Board of Directors
- 63 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of The Board of Directors
- 64 Komposisi Direksi
Composition of The Board of Directors
- 65 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Meeting Frequency and Attendance Rate
- 66 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali
Affiliation Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate Shareholders and/or Controlling Shareholders
- 66 Komite Audit
Audit Committee
- 69 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 71 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

- 71 Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter
- 72 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 72 Manajemen Risiko
Risk Management
- 74 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanction
- 74 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 74 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Management and Employee Stock Ownership Program
- 74 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 75 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company's Information and Data
- 75 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Social Development and Community Aspects
- 76 Implementasi Program CSR
CSR Implementation

6

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

- 80 Penjelasan Direksi
Directors Explanation
- 82 Aspek Ekonomi
Sustainable Performance
- 83 Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect
- 84 Aspek Sosial
Social Aspect
- 87 Tata Kelola Keberlanjutan;
Sustainability Governance
- 88 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 89 Nilai Ekonomi Perusahaan
Company Economic Values
- 90 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual and Sustainability Report

7

Laporan Keuangan
Financial Statement

- 91 Laporan Keuangan
Financial Statement

1

KILAS KINERJA

Performance Highlights





Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer And Limitation Of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT Fortune Mate Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri properti.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" referred to PT Fortune Mate Indonesia Tbk, as the company that runs business in property industry.

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlight

Kilas Kinerja 2021 2021 Performance Flashback

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2021, 2020, and 2019

KINERJA KEUANGAN (dalam jutaan Rp.)	2021	2020	2019	Financial Performance (in Millions Rp.)
Aset Lancar	248.069	267.197	274.783	Current Assets
Persediaan Tidak Lancar	620.961	603.510	617.084	Inventories-Non Current
Modal Kerja Bersih	54.262	185.562	180.178	Networking Capital Assets
Jumlah Investasi	125	96	84	Total Investment
Aset	869.030	870.707	891.867	Assets
Liabilitas Lancar	193.807	81.634	94.605	Current Liabilities
Liabilitas	233.332	245.525	264.400	Liabilities
Ekuitas	635.698	625.183	627.467	Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Years Ended December 31, 2021, 2020, and 2019

Hasil Kinerja Operasional (dalam jutaan rupiah)	2021	2020	2019	Operational Performance (in millions rupiah)
Penjualan Bersih	52.738	51.321	84.250	Net Sales
Laba Kotor	33.219	31.273	36.483	Gros Profit
Jumlah Laba(Rugi) tahun berjalan dapat diatribusikan kepada :				The Year Can Be Attribute to :
* Pemilik Entitas Induk	8.558	(1.481)	2.719	Entity *
* Kepentingan Non Pengendali	4,0	(0,10)	0,20	Non Controlling Interest *
Jumlah Laba Tahun Berjalan	8.562	(1.482)	2.719	Total Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif dapat diatribusikan kepada:				Income (Loss) Comprehensive that can be attributed to :
* Pemilik Entitas Induk	10.512	(728)	4.253	Entity *
* Kepentingan Non Pengendali	4,0	(0,10)	0.20	Non Controlling Interest *
Jumlah Laba (Rugi) komprehensif	10.516	(728)	4.253	Total Income
Jumlah Saham Beredar (dalam juta rupiah)	2.721	2.721	2.721	Net Sales
Laba per Saham Dasar	3,15	(0,54)	1,00	Net Sales

Analisa Rasio Dan Rasio Lainnya Ratio Analysis and Other Ratio

Rasio Pertumbuhan	2021 %	2020 %	2019 %	Growth Ratio
Penjualan Bersih	2,76 %	(39,08)	94,88	Net Sales
Laba Kotor	6,22 %	(14,28)	22,63	Gros Profit
Jumlah Laba(Rugi) tahun berjalan dapat diatribusikan kepada :				The Year Can Be Attribute to :
* Pemilik Entitas Induk	NA	(154,47)	(54,03)	Entity *
* Kepentingan Non Pengendali	NA	(585,00)	(102,86)	Non Controlling Interest *
Jumlah Laba Tahun Berjalan	NA	(154,50)	(53,97)	Total Income
Aset	(0,19) %	(2,37)	(5,22)	Asset
Liabilitas	(4,97) %	(7,14)	(0,40)	Liabilities
Aset Tidak lancar	2,89 %	(2,20)	96,13	Inventories Non Assets
Ekuitas	1,68%	(0,36)	(7,15)	Equity

Rasio Operasional	2021 %	2020 %	2019 %	Operational Ratio
Laba Kotor / Penjualan Bersih	62,99 %	60,94	43,30	Gros Profit / Net Sales
Laba(Rugi) / Penjualan Bersih	19.94 %	(1,42)	5,05	Income (Loss) / Net Sales
Laba(Rugi) / Ekuitas	1,65 %	(0,12)	0,68	Income (Loss) / Equity
Laba(Rugi) / Aset	1,21 %	(0,08)	0,48	Income (Loss) / Aset

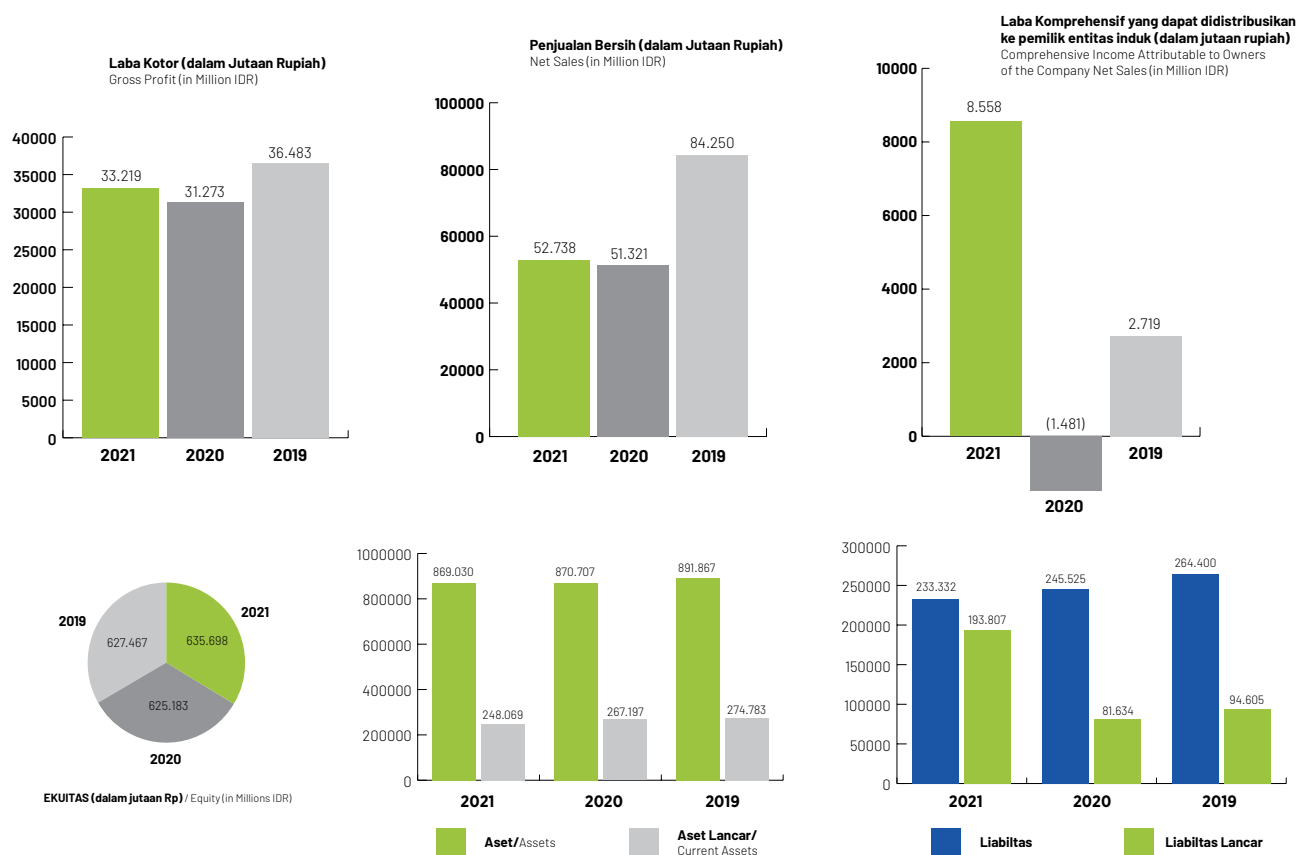
Analisa Rasio Dan Rasio Lainnya

Ratio Analysis and Other Ratio

Rasio Keuangan	2021 %	2020 %	2019 %	Financial Ratio
Rasio Lancar	128,00 %	327,31	290,45	Current Ratio
Liabilitas/Ekuitas	36,70 %	39,27	42,15	Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	26,85 %	28,20	29,65	Liabilities/Assets

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Charts of Financial Highlights

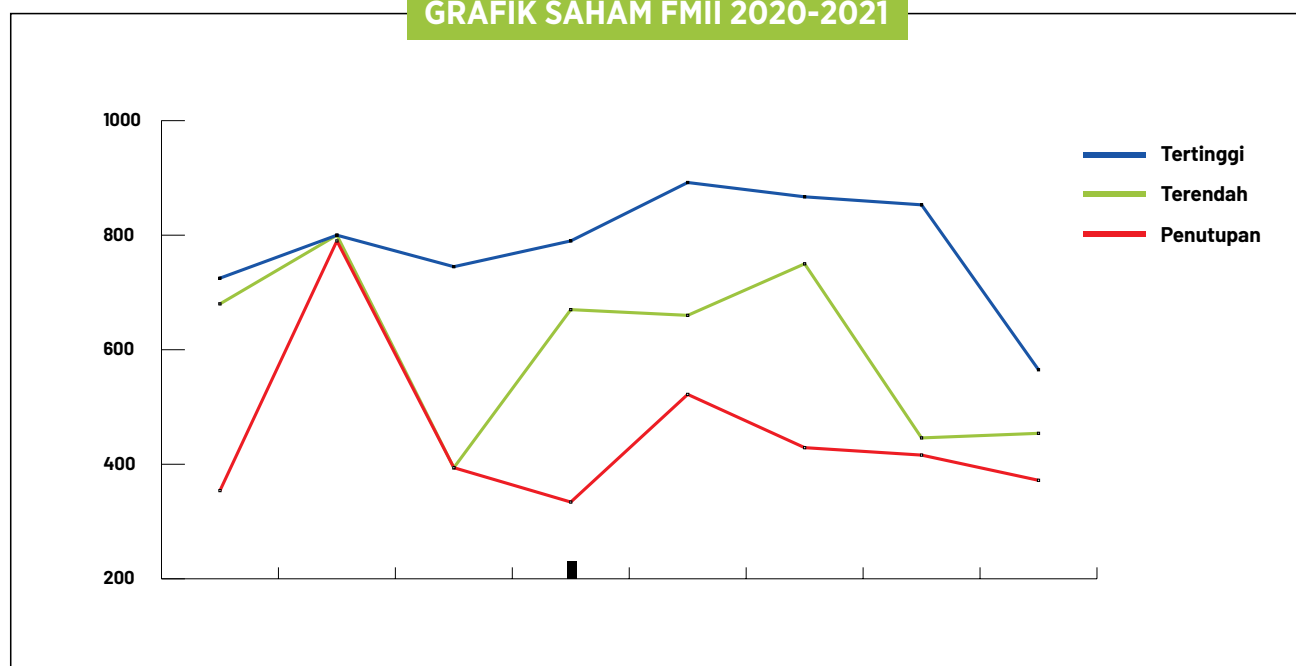


IKHTISAR SAHAM

Share Highlight

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Yang beredar Outstanding Share	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Frek Freq	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp.Juta/ Millions)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021							
I	2.721.000.000	892	522	660	230.500	410	1.795.860
II	2.721.000.000	867	429	750	121.533	196	2.040.750
III	2.721.000.000	853	416	446	1.462.200	1.533	1.213.566
IV	2.721.000.000	565	372	454	6.568.733	2.133	1.236.241
2020							
I	2.721.000.000	725	354	680	7.356.100	11	1.850.280
II	2.721.000.000	800	790	800	2.300	5	2.176.800
III	2.721.000.000	745	394	394	20.200	36	1.072.074
IV	2.721.000.000	790	334	670	18.900	70	1.823.070

GRAFIK SAHAM FMII 2020-2021



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), deviden saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan penghapusan pencatatan saham (delisting)

Oleh sebab itu, informasi mengenai berbagai hal tersebut tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini

In fiscal year 2021, the Company did not perform corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividen, bonus share, capital reduction, suspension and delisting.

Therefore, information regarding these actions is not presented in the Annual Report

PERISTIWA PENTING 2021

2021 Event Highlight

20 Agustus 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Augustus 20 2021

Annual General Meeting of Shareholders of PT Fortune Mate Indonesia Tbk

20 Agustus 2021

Menyelenggarakan Paparan Publik dalam rangka HUT pencatatan saham PT Fortune Mate Indonesia Tbk untuk tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada 20 Agustus 2021.

Augustus 20 2021

Organizing Public Expose for the anniversary of the share registration of PT Fortune Mate Indonesia Tbk for fiscal year 2020 which was held on Augustus 20, 2021.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certification

Pada tahun 2021 Perseroan tidak mendapatkan penghargaan dari manapun

In 2021 the Company did not receive any awards



2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Reports



**Tjandra
Mindharta
Gozali**

Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami dari Direksi PT Fortune Mate Indonesia Tbk mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur dan terima kasih kami kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang dicurahkan kepada PT Fortune Mate Indonesia Tbk sehingga masih mampu melalui tahun 2021 dengan memberikan kinerja yang baik melalui berbagai perkembangan bisnis. Melalui laporan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan hasil kinerja pengelolaan dari Direksi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021 sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi dan peran di Perseroan.

SITUASI PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2021

Perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp.62 juta atau US\$4.349,5.

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021

Dear Shareholders and stakeholders

Please allow us, The Board of Directors of PT Fortune Mate Indonesia Tbk begin this report by expressing gratitude and thanks to God Almighty for the grace that giving to PT Fortune Mate Indonesia Tbk to be able through the year 2020 by giving good performance through business development. Through this report, allow me, on behalf The Board of Directors submit managerial performance results that helds by The Board of Directors for the year 2020 as the form of our responsibility performing function and control in company.

INDONESIANS ECONOMIC CONDITION IN THE YEAR 2021

The Indonesian economy in 2021 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches Rp. 16,970 trillion and GDP per capita reaches Rp. 62 million or US\$ 4,349.5.

The Indonesian economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04 percent. Indonesia's economy in the fourth quarter of 2021 compared

terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83 persen.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89 persen dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66 persen.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Untuk kinerja keuangan, Perseroan berhasil mencatat pendapatan bersih pada tahun 2021 sebesar Rp. 52,74 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 2,76% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 51,32 miliar

Selama tahun 2021 Perseroan membukukan laba komprehensif yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp. 8,56 miliar sedangkan pada periode yang sama tahun 2020 membukukan rugi komprehensif yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp 1,48 miliar.

Jumlah aset Perseroan yang tercatat sebesar Rp.869,03 miliar tahun 2021 atau mengalami penurunan sebesar 0,19% dibandingkan dari tahun 2020 sebesar Rp. 870,71 miliar.

Jumlah aset lancar mengalami penurunan sebesar 7,16% dari Rp.267,20 tahun 2020 menjadi Rp.248,07 miliar tahun 2021, sedangkan Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 2,89 % dari Rp. 603,51 miliar tahun 2020 menjadi Rp.620,96 miliar tahun 2021

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DENGAN TARGET DI TAHUN 2021

Dengan kondisi akibat pandemi CoVID-19 yang meluluh-lantakkan seluruh asumsi perekonomian global dan nasional. Kami telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir di 2020, bahwa di tahun 2021, Perseroan tidak menargetkan berapa hasil penjualannya, karena situasi perekonomian selama tahun 2021 masih tidak menentu karena dampak pandemik Covid-19. Realisasi penjualan telah berhasil dibukukan oleh Perseroan sebesar Rp. 52,74 miliar di tahun 2021 atau naik sebesar 2,76 % dari penjualan tahun 2020.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan terbuka, perusahaan memiliki kewajiban untuk dapat membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan; salah satunya adalah pemegang saham hingga paling minor. upaya membangun hubungan ini kemudian tertuang dalam Tata kelola perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG), dengan 5 (lima) prinsip dasarnya yaitu

to the fourth quarter of 2020 grew by 5.02 percent (y-on-y). In terms of production, the Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of 12.16 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of 29.83 percent.

The spatial structure of Indonesia's economy in 2021 is dominated by a group of provinces in Java, which contributes 57.89 percent to the economy and economic performance which grows by 3.66 percent.

THE COMPANY'S PERFORMANCE ANALYSIS

For financial performance, the Company managed to record a net income in 2021 of Rp. 52.74 billion or an increase of 2.76% compared to 2020 which was recorded at Rp 51.32 billion

During 2021 the Company recorded comprehensive profit attributable to owners of the parent entity of Rp. 8.56 billion while in the same period in 2020 it posted a comprehensive loss attributable to owners of the parent company of Rp 1.48 billion.

The total assets of the Company which were recorded at Rp.869.03 billion in 2021 or decreased by 0.19% compared to 2020 of Rp. 870.71 billion.

Total current assets decreased by 7.16% from Rp.267.20 in 2020 to Rp.248.07 billion in 2021, while Non-Current Assets increased by 2.89% from Rp. 603.51 billion in 2020 to IDR 620.96 billion in 2021

COMPARISON THE RESULT AMONG THE TARGET IN THE YEAR 2021

With conditions due to the Covid-19 pandemic that destroy all assumptions of the global economy and national. We have disclosed in our Annual Report for the financial year ending in 2020, that in 2021, the Company does not target the amount of its sales, because the economic situation during 2021 is still uncertain due to the impact of the Covid-19 pandemic. The realization of sales has been successfully recorded by the Company in the amount of Rp. 52.74 billion in 2021 or an increase of 2.76% from sales in 2020.

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a public company, the company has obligation to be able to build good relationships harmonious with all stakeholders; for example is a minority shareholder. Our efforts to build this relationship are then contained in Good corporate governance, or Good Corporate Governance (GCG), with 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and reasonableness.

transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup perusahaan.

Keberadaan 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, telah disesuaikan dengan undang-undang no. 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas, serta anggaran Dasar perusahaan. kemitraan strategis melalui pengawasan yang dilakukan oleh Dewan komisaris dan seluruh organ pendukungnya berdampak positif pada pengelolaan perusahaan hingga menjadi lebih berimbang. RUPS yang memberikan forum bagi pemegang saham hingga pemegang saham minoritas untuk dapat mengambil keputusan strategis juga turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada pemenuhan hak para pemegang saham sebagai salah satu pemangku kepentingan perusahaan.

Prosedur dan mekanisme GCG juga telah dikembangkan sejalan dengan standar yang berlaku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Pedoman-pedoman hingga Standard Operational Procedure (SOP) atau prosedur tetap telah dikembangkan dan diperbaharui untuk dapat menjawab kebutuhan akan pengembangan implementasi GCG di lingkup perusahaan. Termasuk manajemen risiko dan pengendalian internal yang berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan.

ANALISIS PROSPEK USAHA PROPERTY 2022

Sektor Residensial, Industri dan Logistik, serta Ritel diperkirakan menjadi sektor prospektif di industri properti. Tahun 2022 momentum bagi kebangkitan kembali sektor properti secara perlahan. Pada pengingat properti juga meyakini pertumbuhan properti diperkirakan akan bangkit atau rebound. Dengan program Pemerintah insentif PPN Ditanggung Pemerintah (PPNDTP) di tahun 2021 dan berlanjut hingga September 2022 serta adanya relaksasi Loan To Value (LTV), disertai promosi dan penawaran cara bayar yang fleksibel, serta kemudahan lainnya ini mendorong tingginya minat rumah tapak. Selain keterjangkauan harga, faktor reputasi pengembang, komitmen, fasilitas dan aksesibilitas yang baik menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli produk rumah tapak. Menurutnya, permintaan yang cukup tinggi tersebut maka pengembang akan terus aktif meluncurkan produk baru, dan beberapa kawasan perumahan yang sebelumnya tidak aktif, akan ikut berkontribusi dalam memasarkan produk-produk mereka.

Implementation is carried out starting from the fulfillment of applicable laws and regulations through policy instruments and the formation of organs GCG, management of working relationships between GCG organs contained in the GCG procedures and mechanisms, up to internalization and evaluation of progress in implementing the principles GCG in the scope of the company.

The existence of 3 (three) main organs, namely the General Meeting Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors, has been adapted to law no. 40 Years 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Articles of Association company. strategic partnership through supervision carried out by the Board of Commissioners and all organs supporters have a positive impact on management companies to become more balanced. GMS which provides a forum for shareholders to minority shareholders to be able to take strategic decisions also contribute to practice implementation of GCG principles based on fulfillment of the rights of shareholders as one of the company stakeholders.

GCG procedures and mechanisms have also been developed in line with applicable standards that have been adapted to the needs of the company. Guidelines for up to Standard Operation Procedure (SOP) or fixed procedure has been developed and renew and updated to accommodate the need for the development of GCG implementation within the company. Including risk management and internal control which function to provide early detection of possible risks faced by the company.

ANALYSIS OF PROPERTY BUSINESS PROSPECTS 2022

Residential, Industrial and Logistics, and Retail sectors are estimated to be prospective sectors in the property industry. 2022 is a momentum for a slow revival of the property sector. Property activists also believe that property growth is expected to rise or rebound. With the Government's government-borne VAT incentive program (PPNDTP) in 2021 and continuing until September 2022 as well as the relaxation of Loan To Value (LTV), accompanied by promotions and offers of flexible payment methods, as well as other conveniences, this encourages high interest in landed homes. In addition to price affordability, the developer's reputation, commitment, facilities and good accessibility factors are considered by consumers in buying landed house products. According to him, the demand is quite high, so developers will continue to actively launch new products, and several residential areas that were previously inactive will contribute to the marketing of their products.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Selama tahun 2021, terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi seperti yang tertuang dalam Risalah Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan No:4. Notaris Hari Santoso SH, MH tanggal 20 Agustus 2021 dimana Bapak Donny Gunawan telah mengundurkan diri dan sebagai ganti adalah mengangkat bapak Yongki Tedja sebagai Direktur sejak ditutupnya rapat hingga RUPS tahun 2023.

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Akhir kata, saya mewakili Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan masukan-masukan penting sepanjang tahun 2021, serta kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran manajemen dan segenap karyawan yang tidak menyerah menghadapi kondisi industri properti yang masih menantang ini. Perseroan dengan seluruh kerja keras karyawan akan berusaha fokus melanjutkan pembangunan proyek yang sedang berjalan dan proyek-proyek baru yang akan menjadi pendorong pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal, layanan terdepan dan mendorong kemajuan Perseroan dengan terus berinovasi, sehingga pada akhirnya membawa Perseroan terus melangkah ke depan bersama seluruh pemangku kepentingan menjadi Perusahaan properti terpercaya di Indonesia

CHANGES BOARD OF DIRECTION

During 2021, there are changes of the composition of the members of the Board of Directors as stated in the Minutes of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No:4. Notary Hari Santoso SH, MH dated August 20, 2021 where Mr. Donny Gunawan has resigned and instead appointed Mr. Yongki Tedja as Director since the closing of the meeting until the 2023 GMS.

APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thanks to the Board of Commissioners who have provide important input throughout 2021, as well as to the Shareholders of support and trust that has been given. Directors also express the highest appreciation to the management and all employees who do not give up facing the conditions of the property industry which is still challenging. Company with all hard work employees will try to focus on continuing ongoing project development and new projects that will be the drivers of growth the Company's future business. Hope the Company can continue to provide optimal benefits, service at the forefront and encourage the progress of the Company by continue to innovate, so that in the end it brings The company continues to move forward with all stakeholders to become a trusted property company in Indonesia

Surabaya, 25 April 2022 / Surabaya, April 25 2022
Atas nama Direksi / On behalf of The Board of Directors



Tjandra Mindharta Gozali

Presiden Direktur / President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Reports



**Teddy
Gunawan**

Pressiden Komisaris
President Commissioners

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga limpahan berkah dan rahmat-Nya selalu ada untuk kita semua.

Atas nama Dewan Komisaris melalui laporan ini akan menyampaikan hasil pengawasan yang telah Dewan Komisaris lakukan terhadap kinerja operasional dan keuangan sepanjang tahun 2021. Laporan ini kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi di Perseroan dengan senantiasa mengedepankan transparansi dan akuntabilitas

TINJAUAN MAKRO EKONOMI 2021

Sampai dengan semester pertama tahun 2021, kinerja perekonomian Indonesia menunjukkan tren pemulihan yang semakin baik, sehingga optimisme pemulihan ekonomi terus berlanjut. Sinyal pemulihan ini tercermin dari pemulihan ekonomi triwulan I tahun 2021 sebesar minus 0,74 % (YOY), meningkat signifikan dari kinerja triwulan I tahun 2020 sebesar minus 2,19 % (YOY). Selain itu perkembangan berbagai leading indicator ekonomi seperti mobilitas masyarakat, indikator penjualan ritel dan indek keyakinan konsumen terus menunjukkan perkembangan yang semakin membaik, seiring perkembangan program vaksinasi dari Pemerintah dan berbagai program pemulihan kasus Covid-19.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we pray to God Almighty, may His abundance of blessings and grace always be there for all of us.

On behalf of the Board of Commissioners, through this report, we will convey the results of the supervision that the Board of Commissioners has carried out on operational and financial performance throughout 2021. We convey this report to all shareholders and stakeholders as a form of our responsibility in carrying out functions in the Company by always prioritizing transparency, and accountability

MACRO ECONOMIC OVERVIEW 2021

Until the first semester of 2021, Indonesia's economic performance shows an improving trend of recovery, so that optimism for economic recovery continues. This signal of recovery is reflected in the economic recovery in the first quarter of 2021 at minus 0.74% (YOY), a significant increase from the performance in the first quarter of 2020 of minus 2.19% (YOY). In addition, the development of various leading economic indicators such as community mobility, retail sales indicators and the consumer confidence index continues to show progress that is getting better, along with the development of the vaccination program from the Government and various recovery programs for the Covid-19 case.

Pandemi Covid-19 sempat mengalami gelombang ke-2 secara global yang mencapai puncak pada bulan April – Mei 2021. Kenaikan kasus terjadi sejak akhir Maret hingga awal Mei yang dipicu oleh lonjakan kasus dari berbagai negara berkembang, khususnya India, Turki, Brazil, Kolombia, dan negara-negara ASEAN. Sementara itu, keadaan terlihat lebih baik dinegara-negara maju seperti AS, Inggris, dan berbagai negara Eropa lainnya dengan penurunan kasus dan kematian harian sangat signifikan, didukung kecepatan vaksinasi yang tinggi hingga 27 Juni 2021.

EVALUASI TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai langkah dan strategi Direksi Perseroan sangat serius dan fokus dalam mengantisipasi berbagai tantangan dan perubahan dalam situasi perekonomian Indonesia untuk mencapai tujuan strategis Perseroan. Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu melakukan berbagai efisiensi biaya-biaya operasional pada tahun 2021. Dewan Komisaris berharap agar langkah positif ini dapat terus diupayakan demi kesinambungan usaha Perseroan ke depan

EVALUASI ATAS KINERJA KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan peran pengawasan, secara fungsional Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam hal mengevaluasi efektivitas pengendalian internal perseroan.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, Dewan Komisaris merasa puas dan memberikan apresiasi khusus atas kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2021. Kedepannya, selain pelaksanaan fungsi yang tepat, peran Komite Audit juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

REKOMENDASI DAN SARAN YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI

Di tengah ketidakpastian dan kelesuan hampir disemua lini usaha sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi untuk menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Kami menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal dalam pengelolaan bisnis dan risiko perusahaan. Tantangan yang utama dari industri properti saat ini adalah bagaimana menciptakan demand, memberi dorongan kepada pasar agar selalu inovatif dalam memasarkan produk propertinya.

The Covid-19 pandemic had experienced a second wave globally which reached its peak in April – May 2021. The increase in cases occurred from late March to early May triggered by a surge in cases from various developing countries, especially India, Turkey, Brazil, Colombia, and ASEAN countries. Meanwhile, the situation looks better in developed countries such as the US, UK, and various other European countries with a very significant decrease in daily cases and deaths, supported by high vaccination rates until 27 June 2021.

THE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTOR PERFORM

The Board of Commissioners views that the steps and strategies of the Company's Board of Directors are very serious and focused in anticipating various challenges and changes in the Indonesian economic situation in order to achieve the Company's strategic objectives. We appreciate the performance of the Board of Directors who are able to carry out various operational cost efficiencies in 2021. The Board of Commissioners hopes that this positive step can be pursued for the sake of the Company's business continuity going forward.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners is functionally assisted by the Audit Committee in evaluating the effectiveness of the Company's internal controls.

Throughout 2021 the Board of Commissioners views that the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee has been carried out properly and effectively. Therefore, the Board of Commissioners is satisfied and gives special appreciation for the performance of the Audit Committee throughout 2021. In the future, in addition to carrying out proper functions, the role of the Audit Committee will also be significantly enhanced to be able to support the duties and obligations of the Board of Commissioners.

RECOMMENDATIONS AND SUGGESTIONS GIVEN TO THE BOARD OF DIRECTORS

In the midst of uncertainty and sluggishness in almost all business lines throughout 2021, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for maintaining the stability of the Company's performance. We consider that the Board of Directors has made maximum efforts in managing the company's business and risks. The main challenge of the property industry today is how to create demand, giving impetus to the market to always be innovative in marketing its property products.

PROSPEK USAHA DAN ARAHAN STRATEGIS 2022

Kondisi perekonomian nasional akan membaik pada tahun 2022, demikian juga sektor properti yang diprediksi akan tumbuh lebih positif sub sektor industri dan logistik memiliki proyeksi positif dan akan mengalami perbaikan yang kuat serta akan membaik secara perlahan. Residential menjadi kebutuhan dasar hunian yang cepat atau lambat harus dipenuhi. Sementara industri & logistik, didorong oleh kebutuhan dasar di tengah pandemi seperti Kesehatan, dan Ecommerce. Indonesia diprediksi sebagai salah satu dari 14 negara di Asia Pasifik yang akan mengalami peningkatan permintaan ruang logistik dengan catatan pandemi dapat terus terkendali, serta konsistensi program pemulihan ekonomi dan vaksinasi terus berjalan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris seperti yang tertuang dalam Berita Acara Akta No: 4 Notaris Hari Santoso SH,MH Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20.Agustus 2021

APRESIASI

Sebagai penutup, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada jajaran Direksi dan manajemen, karyawan, anak perusahaan, mitra bisnis, serta pelanggan yang senantiasa mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung penuh komitmen Direksi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC DIRECTION 2022

National economic conditions will improve in 2022, as well as the property sector which is predicted to grow more positively, the industrial and logistics sub-sector has a positive projection and will experience strong improvement and will improve slowly. Residential is a basic need for housing that sooner or later must be met. Meanwhile, industry & logistics, driven by basic needs in the midst of a pandemic such as Health, and E-commerce. Indonesia is predicted to be one of 14 countries in the Asia Pacific that will experience an increase in demand for logistics space with a record that the pandemic can continue to be controlled, and the consistency of economic recovery and vaccination programs continues.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there will be no change in the composition of the members of the Board of Commissioners as stated in the Minutes of Deed No: 4 Notary Hari Santoso SH,MH Annual General Meeting of Shareholders dated 20.August 2021

APPRECIATION

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my appreciation to the shareholders and stakeholders for their trust and support. The deepest appreciation is also addressed to the Board of Directors and management, employees, subsidiaries, business partners, and customers who always support the Company's business growth. The Board of Commissioners always fully supports the commitment of the Board of Directors to realize the vision and mission of the Company.

Surabaya, 25 April 2022 / Surabaya, April 25 2022

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

Teddy Gunawan

Presiden Komisaris / President Commissioners



3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	Pembangunan real estate dan jasa konstruksi. Real estate and construction services.
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 Juni 1989 June 24, 1989
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta notaris No.44, tanggal 24 Juni 1989 Notarial Deed No.44, dated June 24, 1989 Rika You Soo Shin, SH. notary in Surabaya
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp.440.000.000.000 (4.400.000.000 saham/share)
Modal Ditempatkan/ Disetor Penuh <i>Issued and Paid-in Capital</i>	Rp. 272.100.000.000 (2.721.000.000 saham/share)
Pencatatan Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange Listing</i>	Juni 2000 June 2000
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	fmii
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Gedung Gozco Lantai 3 Jl Raya Darmo 54-56 Surabaya 60265
Telepon Kantor <i>Office Phone</i>	031-5612818 (hunting)
Faksimili Kantor <i>Office Faximili</i>	031-5620968
Alamat Surat <i>Elektronic Email</i>	corsec@fmiindo.com
Kontak Person <i>Contact Person</i>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Situs <i>Website</i>	www.fmiindo.com

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C29241. HT.01.01 TH. 94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan No. 7947 pada tanggal 14 Oktober 1994. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 35, tanggal 17 Desember 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan konversi utang lain-lain Entitas menjadi modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU0085406. AH.01.09. tahun 2009, tanggal 22 Desember 2009. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 dibidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Pada tahun 2005 beralih usaha ke bidang Pembangunan Real Estat yang berkantor dan berlokasi di Surabaya.

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24,1989 by Rika You Soo Shin, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01 TH. 94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 82 Supplement No. 7947 dated October 14, 1994. The Article of Association has been amended several times last by Notary Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 35, dated December 17, 2009 about the conversion of other payables into issued and fully paid capital stock. The amendment of the Article of Association has been received by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0085406.AH.01.09. year 2009, dated December 22, 2009. The Entity started its commercial operations since 1989 in manufacturing of footwear located in Sidoarjo, East Java, and stopped its operation since middle of March 2004. In 2005 the business switched to the field of Real Estate Development with offices located in Surabaya

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company's Vision and Mission

VISI

"Membangun hunian yang sehat, aman dan nyaman"

VISION

"To develop healthy, secure and comfort housing / residence "

MISI

1. Perusahaan penyedia perumahan di lingkungan yang nyaman dan lengkap dengan berbagai fasilitas untuk kehidupan lebih baik
2. Perusahaan penyedia perumahan dan fasilitas umum yang terjangkau untuk berbagai kalangan masyarakat.

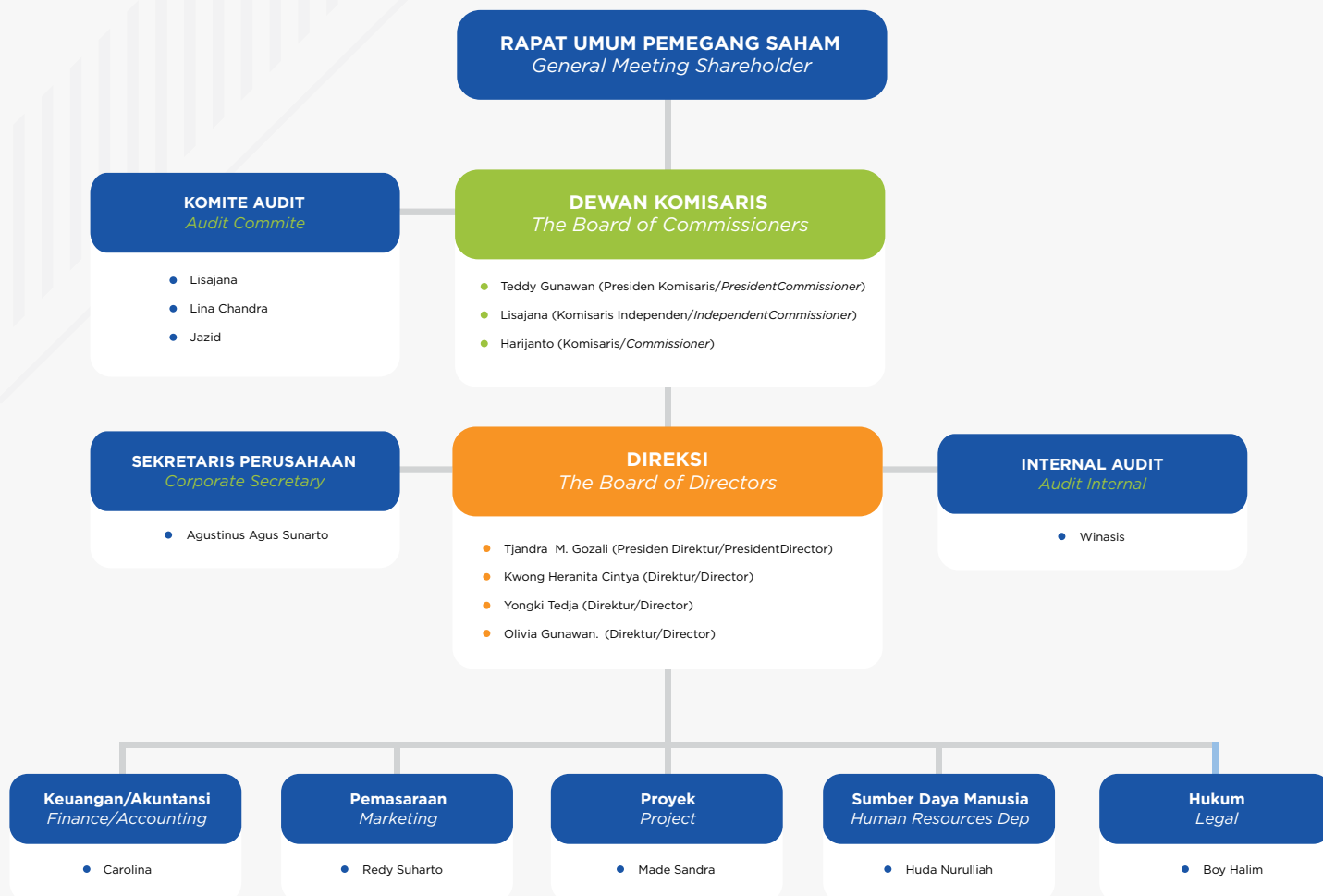
MISSION

1. Provider of housing/residence in comfort environment with complete facilities for better living.
2. Provider of housing / residence and public facilities afforded by various communities.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



KEGIATAN USAHA

Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERKAHIR

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah pembangunan real estat.

Mulai tahun 2005 Perseroan telah mempersiapkan lahan untuk pembangunan perumahan dengan nama Cluster Palm Residen dan The Green Taman Sari yang berlokasi di Surabaya Barat.

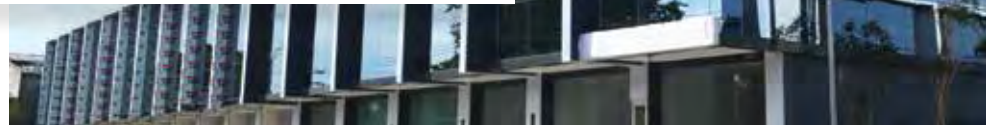
THE BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises the property, manufacturing, trading and services. Currently, the Entity's main activities are real estate

Starting the year 2005 the Company has been preparing land for residential development under the name Cluster Palm Resident and The Green Taman Sari, located in West Surabaya.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Presiden Direktur/President Director

TJANDRA MINDHARTA GOZALI,

Presiden Direktur memegang fungsi koordinasi antara para anggota Direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan perusahaan yang akan diambil. Usia 70 Tahun, Warga Negara Indonesia. Komisaris Utama PT Multi Bangun Sarana sejak 22 Agustus 2011 s/d sekarang. Presiden Komisaris PT Gozco Plantations Tbk tahun Juni 2018 s/d sekarang, Komisaris PT Bank Yudha Bhakti Tbk tahun 1998 sd sekarang. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2018, untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan berita acara RUPS Tahunan No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

The President Director holds the function of coordination among Directors and as the final decision maker for taking strategies and policies of the Company. 70 year old, Indonesian citizen. President Commissioner of PT Multi Bangun Sarana since 22nd August 2011 until now. President Commissioner of PT Gozco Plantations Tbk. since 2018 until now. Commissioner of PT Bank Yudha Bhakti Tbk since 1998 until now. Served as President Director of PT Fortune Mate Indonesia Tbk in 2018, for the second term of the 5-year term based on minutes of the Annual GMS No. 7 dated June 26, 2018, Notary Wachid Hasyim, SH, Surabaya Notary.

**Direktur/Director****KWONG HERANITA CINTYA**

Warganegara Indonesia, usia 53 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1994, Tahun 1991-1993 Administrasi Sky Horse Indonesia (Trading Company), Tahun 1994-1997 Staff General Affair PT Tong Chung Indonesia, Tahun 1997-2000 Sekretaris PT Tong Chuang Indonesia, Tahun 2000-2013 Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk, Tahun 2004-Sekarang Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Indonesian citizen, 53 years old. A graduate of the Faculty of Economics, University of Surabaya, 1994, 1991 – 1993, the administration of Sky Horse Indonesia (trading company), 1994-1997, General Affair staff PT Tong Chung Indonesia, 1997-2000, Secretary PT. Tong Chuang Indonesia. 2000-2013, Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk. 2004-Now, Director of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Berdasar Berita Acara No: 6 Notaris Hari Santoso, RUPS tahunan tanggal 19 Agustus 2020 ditetapkan sebagai Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk, untuk masa jabatan sampai ditutupnya RUPS Tahun 2023.

Appointed as the Director PT Fortune Mate Indonesia Tbk by the decision of General Meeting of Shareholders up to the closing of 2023 Annual GMS

**Direktur/Director****YONGKI TEDJA**

Warga Negara Indonesia. Usia 48 tahun. Yongki Tedja lulusan Universitas Wijaya Kusuma-Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Accounting pada tahun 1995 Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Accounting pada tahun 1994 di Group Bank Bali (banking) selama 2 tahun, kemudian bekerja di PT Siam Maspion Polymers (plastic manufacturing), Joint Venture antara PT Maspion dengan Thai Plastic Company Ltd (Bangkok) selama 3 tahun, dan sejak pertengahan 2000 sampai awal 2012 bekerja di PT Sekar Laut Tbk. sebagai Finance, Accounting & Tax Manager. Pada Tahun 2012-2013 sebagai Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk. Sejak 21 Juni 2013 sd sekarang sebagai Direktur PT Gozco Plantations Tbk.

An Indonesian National. Aged 48 years Yongki Tedja, obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Economics Faculty of Wijaya Kusuma University, Surabaya in 1995. He started his career as an Accounting Staff of Bali Bank Group (banking) from 1994 for 2 years. He then joined PT. Siam Maspion Polymers (plastic manufacturing), a Joint Venture between PT. Maspion and Thai Plastic Company Ltd, Bangkok, Thailand for 3 years. From mid-2000 to early-2012, he was the Finance, accounting, and taxation Manager of PT Sekar Laut Tbk. From 2012-2013, he was a Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. From June 21, 2013-now, he has been serving as PT Gozco Plantations Tbk Director.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan No.4 Notaris Hari Santoso SH sejak tanggal 20 Agustus 2021 hingga ditutupnya RUPS Tahun 2023

Served as Director of PT Fortune Mate Indonesia Tbk based on minutes of the Annual GMS No.4 Notary Hari Santoso, SH from Augustus 20, 2021 up to the closing of 2023 Annual GMS



Direktur/Director

OLIVIA GUNAWAN

Usia 37 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulusan Singapore Management University School of Accountancy, Magna Cum Laude, Dean' List .

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan No.9 tanggal 19 Juni 2019, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya hingga ditutupnya RUPS Tahun 2023

37 year old Indonesia citizen.Singapore Management University School of Accountancy, Magna Cum Laude, Dean' List

Served as Director of PT Fortune Mate Indonesia Tbk based on minutes of the Annual GMS No.9 dated June 19, 2019, Notary Wachid Hasyim, SH, Surabaya Notary. up to the closing of 2023 Annual GMS



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Presiden Komisaris/President Commissioner

TEDDY GUNAWAN

Usia 73 Tahun Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Multi Bangun Sarana sejak tahun 2011 sampaisekarang. Komisaris PT Masterin Property sejak tahun 2013 sampai sekarang. Direktur PT Surya Mega Investindo sejak 22 Juni 2005 sampai sekarang. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak tahun 2018 hingga ditutupnya RUPS bulan Juni 2023, untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan berita acara RUPS Tahunan No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

73 year old Indonesian citizen, Commissioner of PT Multi Bangun Sarana since 2011 until now, Commissioner of PT Masterin Property since 2013 until now, Director of PT Surya Mega Investindo since 22nd June 2005 until now. Held the position of President Commissioner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk since 2018 up to the closing of 2023 Annual GMS, for the second term of the 5-year term based on minutes of the Annual GMS No.7 dated June 26, 2018, Notary Wachid Hasyim, SH, Surabaya Notary



Komisaris/ Commissioner



HARIJANTO

Usia 64 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulusan Kedokteran Umum Universitas Airlangga pada tahun 1987, Lulusan program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1995. Presiden Komisaris PT Surya Intrindo Makmur Tbk sejak tahun 2010 sampai sekarang. Komisaris PT Suryabumi Agro Langgeng sejak 26 Desember 2007 sampai sekarang. Komisaris PT Gozco Plantations Tbk tahun 2018 sampai sekarang,

Menjabat sebagai Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak tahun 2018 hingga ditutupnya RUPS bulan Juni 2023, untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan berita acara RUPS Tahunan No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

64 year old Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Medicine, Airlangga University in 1987, Graduate of Magister of Management, Prasetiya Mulya Business School at Jakarta in 1995. President Commissioner of PT Surya Intrindo Makmur Tbk since 2010 until now. Commissioner of PT.Suryabumi Agro Langgeng since 26th December 2007 until now. Commissioner of PT Gozco Plantations Tbk since 2018 until now.

Serve as Commissioner of Company since 2018 up to the closing of 2023 Annual GMS for the second term of the 5-year term based on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.7 dated 26th June 2018 by Notary Wachid Hashim, SH, notary in Surabaya.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LISAJANA

Usia 50 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan, Jakarta, 1994-1996 sebagai Senior Auditor. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2018 hingga ditutupnya RUPS bulan Juni 2023, untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan berita acara RUPS Tahunan No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

50 year old Indonesian citizen. Bachelor of Economics from Tarumanagara University at Jakarta. Once worked at Public Accountant Johan, Malonda & Partners, Jakarta, 1994-1996, as a Senior Auditor. Serve as Company's independent commissioner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk in 2018 up to the closing of 2023 Annual GMS, for the second term of the 5-year term based on minutes of the Annual GMS No.7 dated June 26, 2018, Notary Wachid Hasyim, SH, Surabaya Notary

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN KEPEMILIKAN

The Name of Shareholders and Ownership

NAMA PEMEGANG SAHAM Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Modal Saham (Rp) Paid in Capital (Rp)	Kepemilikan Ownership
PT SURYA MEGA INVESTINDO	1.270.000.000	127.000.000.000	46,67 %
TEDDY GUNAWAN	560.500.000	56.050.000.000	20,60 %
TJANDRA MINDHARTA GOZALI	560.500.000	56.050.000.000	20,60 %
MASYARAKAT/Public	330.000.000	33.000.000.000	12,13 %
JUMLAH/Total	2.721.000.000	272.100.000.000	100,00 %

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM per 31 DESEMBER 2020

Composition of Shareholders as of Desember 2020

NAMA PEMEGANG SAHAM Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional - National Investor		
* Broker/Broker	17.793.400	0,65 %
* Individual Domestik/Domestic	1.204.707.1007	44,27 %
* Perusahaan/Company	1.291.723.400	47,47 %
Pemodal Asing Individu - Foreign Investor Individual	206.776.100	7,60 %
JUMLAH/Total	2.721.000.000	100,00 %

NAMA PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

The Name of Shareholders and Controlling

PEMEGANG SAHAM INDIVIDU Individual Shareholders	PEMEGANG SAHAM Shareholders	Kepemilikan Ownership	PS UTAMA Majority	PENGENDALI Controller
TEDDY GUNAWAN TJANDRA MINDHARTA GOZALI	PT SURYA MEGA INVESTINDO	46,67 %	x	x
TEDDY GUNAWAN TJANDRA MINDHARTA GOZALI	TEDDY GUNAWAN	20,60 %		
TJANDRA MINDHARTA GOZALI	TJANDRA MINDHARTA GOZALI	20,60 %		
MASYARAKAT/Public	MASYARAKAT/Public	12,13 %		
JUMLAH/Total		100,00 %		

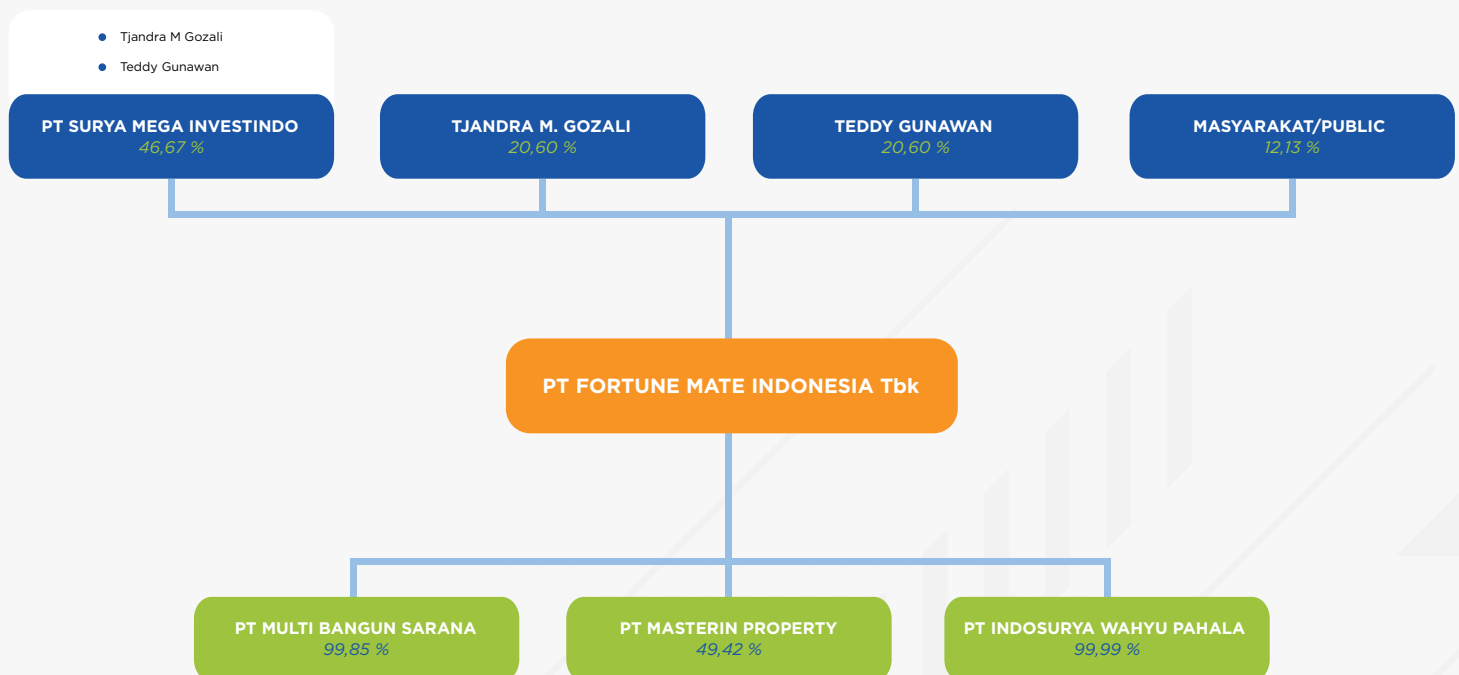
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Tindakan Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Baru New Share	Jumlah Saham Total Share
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	30 Juni 2000 June 30 2000	320.000.000	320.000.000
Pemecahan Saham 1: 5 Stock Split 1: 5	15 Mei 2002 May 15 2002	1.600.000.000	1.600.000.000
Konversi Hutang ke Modal Saham Conversion Debt to Capital Stock	22 Desember 2009 December 22, 2009	1.121.000.000	1.600.000.000 1.121.000.000 2.721.000.000

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



INFORMASI PERUSAHAAN ANAK

Information on Subsidiaries

Entitas anak Perusahaan, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi pada tanggal 31 Desember 2021

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Alamat: Gedung Gozco Lantai 3, Jl. Raya Darmo No. 54-56, Surabaya 60265. Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51%

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10 tanggal 22 Desember 2020, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham kepada PT MBS menjadi sebesar Rp 134.167.000.000 yang terdiri dari 134.167 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,85%.

PT Masterin Property (PT MP)

Alamat : Gedung Gozco Lantai 3, Jl. Raya Darmo No. 54-56, Surabaya 60265. Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MP sebesar Rp 15.300.000.000 yang terdiri dari 15.300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 5, tanggal 4 Agustus 2018, PT MP menyetujui penjualan dan pengalihan 125 saham yang dimiliki oleh Teddy Gunawan kepada Entitas sebesar Rp 125.000.000 yang terdiri dari 15.425 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 51,42%.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 dan 13 tanggal 29 Juni 2019, para pemegang saham Entitas Anak menyetujui penjualan saham yang dimiliki Entitas di PT MP sebesar 600 saham atau 2% kepada PT Habangun Gunajaya Abadi (pihak ketiga) dengan harga pengalihan sebesar Rp 600.000.000, sehingga setelah pengalihan saham tersebut, Entitas memiliki penyertaan saham sebesar 49,42% pemilikan saham dalam PTMP

Company's subsidiaries, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status on December 31, 2021

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Address: Gozco Building 3rd floor, 54-56 Raya Darmo Street, Surabaya 60265. Based on deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) notarized by Hari Santoso, S.H., M.H. in notarial deed No. 3, dated December 14, 2007, the Entity has invested in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consists of 30,600 shares with parvalue Rp 1,000,000 or equivalent to 51%

Based on deed of EGMS notarized by Hari Santoso, S.H., M.H. in notarial deed No. 13, dated December 28, 2011, the Entity has increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consists of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 and transfer price of Rp 29,200,000,000 making the percentage of ownership to 99.67%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, dated December 22, 2020, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 134,167,000,000 consist of 134,167 shares with par value Rp 1,000,000, therefore percentage of ownership became 99.85%.

PT Masterin Property (PT MP)

Address: Gozco Building 3rd floor, 54-56 Raya Darmo Street, Surabaya 60265. Based on deed of EGMS notarized by Hari Santoso, S.H., M.H. in notarial deed No. 4, dated December 14, 2007, the Entity has invested in shares to PT MP amount- ed to Rp 15,300,000,000 consists of 15,300 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 5, dated August 4, 2018, PT MP has approved the sale and transfer of 125 shares owned by Teddy Gunawan to the Entity amounted Rp 125,000,000 consist of 15,425 shares with parvalue Rp 1,000,000 or equivalent to 51.42%

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 and 13 dated June 29, 2019, the subsidiary's shareholders approved the sale of shares owned by the Entity in PT MP consisting of 600 shares or 2% owner- ship to PT Habangun Gunajaya Abadi (third party), with transfer price of Rp 600,000,000, accordingly after the transfer of shares, the Entity has 49.42% equity interest in PT MP

PT Indosuryo Wahyupahala (PT IWP)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dikatakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, tanggal 21 Agustus 2017, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Indosuryo Wahyu pahala Rp 9.999.000.000 yang terdiri dari 9.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 99,99%.

SUSUNAN PENGURUS ENTITAS ANAK:

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, SH. MH. No. 3 tanggal 1 Agustus 2011 dan persetujuan ke Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.: AHU- AH.01.10-27106 tanggal 22 Agustus 2011 telah terjadi perubahan Pengurus Direksi dan Komisaris di PT Multi Bangun Sarana sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, SH. MH. No. 9 tanggal 19 Agustus 2013 dan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.: AHU- AH.01.10-40552 tanggal 1 Oktober 2013 telah terjadi perubahan Pengurus Direksi dan Komisaris di PT Masterin Property sebagai berikut :

PT Indosuryo Wahyupahal (PTIWP)

Based on the deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is said by Notarial deed Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, dated August 21, 2017, the Entity entered into shares of PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary Rp 9,999,000,000 consisting of 9,999 shares with par value of Rp 1,000,000 or equivalent to 99.99%.

MANAGEMENT STRUCTURE OF SUBSIDIARIES

Based on deed of Notary Hari Santoso, SH. MH. No 3 dated 1st August 2011, and the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.: AHU-AH.01.10-27106 dated 22nd August 2011, there has been a change in the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Multi Bangun Sarana as follows:

Based on deed of Notary Hari Santoso, SH. MH. No. 9 dated 19th August 2013, and the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.: AHU-AH.01.10-40552 dated 1st October 2013, there has been a change in the Board of Directors and the Board of commissioners of PT Masterin Property as follows:

	PT Multi Bangun Sarana	PT Masterin Property	PT Indosuryo WahyuPahala
Komisaris / Commissioner	Teddy Gunawan	Teddy Gunawan	Harijanto
Komisaris Utama / President Commissioner	Tjandra M. Gozali		
Direktur Utama / President Director	Harijanto	Olivia Gunawan	Meikewati Tandali
Direktur / Director	Olivia Gunawan	Donny Gunawan	Muan Fatchir Ridlo

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicili	Kegiatan Usaha Principal activitya	% Kepemilikan % of Ownership	Operasi Komesial Commercial Operation	Aset 31 Des 2020 Asset Dec 31 2020
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan Real Astate/ Realeatse Development	99,85 %	2002	Rp. 201.574.077.913
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan Real Astate/ Realeatse Development	49,42 %	2005	Nihil/Nil
PT Indosuryo wahyu Pahala (IWP)	Surabaya	Pembangunan Real Astate/ Realeatse Development	99,99 %	2017	Rp. 101.857.868.632

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama & Alamat Name & Address	Jasa yang diberikan Operating status
Kantor Akuntan Publik Independen Public Accountant	KAP Heliantono & Rekan Jl Barata Jaya No 84 , Surabaya	Pemeriksaan Laporan Keuangan 2021 General Audit of The Financial Satatement 2021
Aktuaris Actuary	PT Sigma Prima Solusindo Wisma Laena, Suite 204 Jl. KH. Abdullah Syafe'i No 7 Casablanca Tebet - Jakarta Selatan 12860	Menilai imbalan kerja karyawan Assessing employee benefits
Biro Administrasi Efek Stock Administrations Bureau	PT Sinartama Gunita , Sinarmas Land, Plaza Menara 1 Lantai 9, Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350	Administrasi Efek Stock Administrations
Notaris Notary	Hari Santoso,SH. Jl.Dr. Wahidin Sudirohusodo No :788, Koplek Green Garden Blok A5/11. Gresik	Dokumentasi RUPS Tahunan 2021 Documentation of Annually GMS 2021

Honorarium yang direalisasikan kepada Profesi Lembaga Penunjang Pasar Modal diatas yaitu sebesar Rp.425,68 juta, terbagi untuk bayar Annual Listing Fee Bursa Efek Indonesia Rp 250 juta kepada KAP untuk Pemeriksaan lapoan keuangan tahun buku 2021 sebesar Rp.85 juta sisanya sejumlah Rp.90,68 .juta direalisasikan biaya kepada Notaris dan BAE, Jasa Aktuaria, KSEI dan Apraisal.

Honorarium paid to abovementioned Capital Market Professionals and Supporting Institutions is Rp.425,68 million, paid to Annual Listing Fee Indonesia Stcok Exchange Rp. 250 million, consists of Rp 85 million paid to the Public Accounting Firm for audit of 2021 Financial Statement, and the remaining amount of Rp.90,68 million for the Notary and Stock Administration Bureau, Actuary , KSEI and Apraisal .

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

JUMLAH KARYAWAN

The Number Of Employees

Jumlah karyawan, tingkat pendidikan dan usia Karyawan pada 31 Desember 2021, 2020 , 2019 sebanyak 57, 91, 62. orang

The number of employees, level of education and age of employees at December 31, 2021, 2020, 2019 amounted 57, 91, 62 person

No	Tingkat Pendidikan - Level Education						Jumlah Total
	Usia Age	SMP Middle School	SMA High School	Diploma Diploma	Universitas Universities	Pasca Sarjana Post Graduate	
2021							
1	20 - 30	0	4	0	0	0	4
2	31 - 40	1	4	0	4	0	9
3	41 - 50	4	9	0	5	0	18
4	> 50	3	10	0	13	0	26
Jumlah/Total		8	27	1	22	0	57

No	Tingkat Pendidikan - Level Education						Jumlah Total
	Usia Age	SMP Middle School	SMA High School	Diploma Diploma	Universitas Universities	Pasca Sarjana Post Graduate	
2020							
1	20 – 30	0	4	0	4	0	8
2	31 – 40	1	9	0	4	2	16
3	41 – 50	6	15	0	6	0	27
4	> 50	4	14	1	20	1	40
Jumlah/Total		11	42	1	34	3	91

No	Tingkat Pendidikan - Level Education						Jumlah Total
	Usia Age	SMP Middle School	SMA High School	Diploma Diploma	Universitas Universities	Pasca Sarjana Post Graduate	
2019							
1	20 - 30	0	2	0	0	0	2
2	31 - 40	0	4	0	1	1	6
3	41 - 50	6	13	0	5	1	25
4	> 50	4	13	1	10	1	29
Jumlah/Total		10	32	1	16	3	62



4

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Good Corporate Government



SAN



TINJAUAN UMUM

General Overview

Tinjauan Ekonomi Global

Overview on Global Economy

Sejumlah lembaga internasional memberikan prediksi yang menggembirakan mengenai outlook perekonomian global ditahun 2021 ini.berakhirnya lockdown disejumlah negara Eropa disertai pemulihan ekonomi lebih lanjut pada 2021 ini bisa membuat perekonomian global "kembali normal" seperti sebelum masa pandemi. Meski ada risiko utang besar yang terakumulasi selama 2020, kebijakan preventif pengelolaan utang yang hati-hati tentu sudah disiapkan di setiap negara.

Outlook pemulihan ekonomi global ini akan memberikan efek positif ke perbaikan harga komoditas, minyak khususnya. Permintaan komoditas dan minyak akan meningkat yang berdampak pada kenaikan harga. Perbaikan ekonomi di sejumlah negara maju dan negara berkembang akan memperkuat mata uang mereka.

Maka setelah pemulihan ekonomi yang sangat kuat pada paruh pertama 2021, pertumbuhan ekonomi secara bertahap akan kembali turun ke pertumbuhan tren global berkisar 3%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terus berada di Tiongkok mewakili kawasan Asia yang bertumbuh serentak.

Pemulihan ekonomi di ASEAN pada 2021 sebagian disebabkan low base effect dari 2020 sebagai baseline. Tetapi kebijakan makroekonomi dinilai akan tetap berperan akomodatif, dengan dukungan fiskal yang ekstensif dan suku bunga rendah.

Tinjauan Ekonomi Nasional 2021

Overview on National Economy Outlook Indonesia 2021

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2021 masih akan dibayangi bayangi oleh dampak pandemi Covid-19. Namun sebagian orang yakin turbulensi akan berakhir karena harapan besar adanya vaksin Covid-19 sebagai game changer yang utama.

Beberapa lembaga keuangan dunia dan domestik telah mengeluarkan prediksi ekonomi di 2021. Dana Moneter Internasional (IMF) menilai proyeksi ekonomi Indonesia dalam zona positif, dimana ekonomi mulai mengalami rebound pada semester kedua 2020. IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,8% pada 2021 dan 6% pada tahun 2022. Proyeksi tersebut ditopang oleh dukungan kebijakan yang kuat, termasuk rencana distribusi vaksin Covid-19 serta membaiknya kondisi ekonomi dan keuangan global.

Terkait dengan Undang-Undang No 11/2020 tentang Cipta Kerja, IMF menegaskan undang-undang ini sangat membantu mengurangi hambatan bagi investasi penciptaan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas. Untuk itu standar tata kelola yang berkualitas tinggi di pengaturan regulasi saat mengimplementasikan UU ini harus dipertahankan.

A number of international institutions gave encouraging predictions regarding the outlook for the global economy in 2021. The end of the lockdown in a number of European countries accompanied by further economic recovery in 2021 could make the global economy "return to normal" as it was before the pandemic period. Although there is a risk of large debts accumulating during 2020, preventive policies for prudent debt management have certainly been prepared in every country.

This outlook for global economic recovery will have a positive effect on improving commodity prices, especially oil. Demand for commodities and oil will increase which will have an impact on rising prices. Economic improvements in a number of developed and developing countries will strengthen their currencies.

So, after a very strong economic recovery in the first half of 2021, economic growth will gradually fall back down to a global trend of around 3% growth. The highest economic growth continues to be in China, representing the Asia region which is growing at the same time.

The economic recovery in ASEAN in 2021 is partly due to the low base effect from 2020 as the baseline. However, macroeconomic policy is seen to continue to play an accommodative role, with extensive fiscal support and low interest rates

Indonesia's economic growth in 2021 will still be overshadowed by the impact of the Covid-19 pandemic. But some people believe the turbulence will end because of high hopes for a Covid-19 vaccine as the main game changer.

Several world and domestic financial institutions have issued economic predictions in 2021. The International Monetary Fund (IMF) assesses that Indonesia's economic projections are in a positive zone, where the economy will begin to rebound in the second half of 2020. The IMF estimates that the Indonesian economy will grow 4.8% in 2021 and 6% in 2022. This projection is underpinned by strong policy support, including plans for the distribution of Covid-19 vaccines as well as improving global economic and financial conditions.

In relation to Law No.11/2020 on Job Creation, the IMF emphasized that this law is very helpful in reducing barriers to investment in creating new jobs and increasing productivity. For this reason, high-quality governance standards in regulatory settings when implementing this law must be maintained

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di zona positif menyusul proyeksi pertumbuhan di kawasan Asia Timur dan Pasifik di level 7,4% di sepanjang 2021. Pandangan itu berpijak pada peluncuran vaksin yang efektif pada kuartal I-2021 di negara-negara besar, negara-negara berkembang, dan negara-negara kecil.

Menkeu Sri Mulyani Indrawati meyakini pertumbuhan ekonomi tahun ini mulai menunjukkan angka positif. Salah satu faktornya adalah proses vaksinasi yang mulai berjalan. Ekonomi Indonesia pada Maret-April 2021 diproyeksikan tumbuh dalam rentang antara 4,5%-5,5%. Begitu pula pada Mei-Juni 2021, ekonomi diprediksi bertahan di level 4,5%-5,5%.

Akselerasi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi berpotensi terjadi. Apalagi pada 2021 ini pemerintah juga telah merencanakan anggaran sebesar Rp 403,9 triliun untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Dari total dana ini, sebesar Rp 25,4 triliun di antaranya akan dialokasikan untuk anggaran kesehatan. Bahkan anggaran kesehatan ini masih akan ditambah dengan belanja yang tidak terserap 2020.

Dalam hal ini Bank Indonesia (BI) optimistis perekonomian Indonesia di 2021 akan kembali ke zona positif, bahkan melesat hingga berada di kisaran 4,8% hingga 5,8%. Ketahanan perekonomian di tahun ini ditopang oleh membaiknya sejumlah komponen pembentuk produk domestik bruto (PDB), yaitu perbaikan kinerja ekspor didukung dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi global.

Konsumsi swasta maupun konsumsi pemerintah juga cenderung akan menguat dengan adanya relaksasi kebijakan social distancing dan vaksinasi masal. Komponen itu bisa kokoh menopang perekonomian domestik seiring dengan bergulirnya stimulus fiskal lewat program perlindungan sosial. Selanjutnya, sumber pertumbuhan ekonomi yang lain datang dari investasi langsung seiring dengan berlakunya Undang-Undang (UU) Cipta Kerja.

Tinjauan Industri Property Property Industry Overview

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga property residensial di pasar primer secara tahunan tumbuh meningkat pada triwulan IV 2021. Pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV 2021 tercatat 1,47% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,41% (yoy). Harga properti residensial primer diperkirakan akan tumbuh lebih terbatas pada triwulan I 2022 sebesar 1,29% (yoy).

Dari sisi penjualan, hasil survei mengindikasikan perbaikan kontraksi penjualan property residensial di pasar primer pada triwulan IV 2021. Hal ini tercermin dari penjualan properti residensial yang berkontraksi 11,60% (yoy) pada triwulan IV 2021, lebih rendah dari kontraksi 15,19% (yoy) pada triwulan sebelumnya.

Berdasarkan sumber pembiayaan, hasil survei menunjukkan bahwa pengembang masih mengandalkan pembiayaan yang berasal dari non perbankan untuk pembangunan property residensial. Pada triwulan IV 2021, sebesar 63,33% dari total kebutuhan modal pembangunan proyek perumahan berasal dari dana internal.

Indonesia's economic growth is in the positive zone following the projected growth in the East Asia and Pacific region at the level of 7.4% throughout 2021. This view is based on the launch of an effective vaccine in the first quarter of 2021 in large countries, developing countries, and small countries.

Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati believes that this year's economic growth is starting to show positive numbers. One of the factors is the vaccination process that is starting to run. Indonesia's economy in March-April 2021 is projected to grow in the range of 4.5%-5.5%. Likewise, in May-June 2021, the economy is predicted to stay at the 4.5%-5.5% level.

There is potential for economic recovery and growth to accelerate. Moreover, in 2021, the government has also planned a budget of Rp 403.9 trillion for handling Covid-19 and economic recovery. Of this total fund, Rp 25.4 trillion of which will be allocated for the health budget. Even this health budget will still be added to the unabsorbed expenditure in 2020.

In this case, Bank Indonesia (BI) is optimistic that the Indonesian economy in 2021 will return to the positive zone, even rising to the range of 4.8% to 5.8%. The resilience of the economy this year was supported by improvements in a number of components that make up gross domestic product (GDP), namely improving export performance supported by improved global economic growth.

Private consumption and government consumption will also tend to strengthen with the relaxation of social distancing policies and mass vaccinations. This component can firmly support the domestic economy in line with the passage of fiscal stimulus through social protection programs. Furthermore, another source of economic growth comes from direct investment in line with the enactment of the Job Creation Law.

The results of the Residential Property Price Survey (SHPR) of Bank Indonesia indicate that residential property prices in the primary market will grow on an annual basis in the fourth quarter of 2021. The growth of the Residential Property Price Index (IHPR) in the fourth quarter of 2021 was recorded at 1.47% (yoy), higher than the growth in the previous quarter was 1.41% (yoy). Primary residential property prices are forecasted to grow more modestly in the first quarter of 2022 at 1.29% (yoy).

In terms of sales, survey results indicate an improvement in the contraction of residential property sales in the primary market in the fourth quarter of 2021. This is reflected in property sales. residential area which contracted 11.60% (yoy) in the fourth quarter of 2021, lower than the 15.19% (yoy) contraction in the previous quarter.

Based on sources of financing, survey results show that developers still rely on financing from non-banks for residential property development. In the fourth quarter of 2021, 63.33% of the total capital requirement for housing project development comes from internal funds.

Sementara itu, dari sisi konsumen, pembiayaan perbankan dengan fasilitas KPR masih menjadi pilihan utama konsumen dalam pembelian properti residensial dengan pangsa mencapai 75,65% dari total pembiayaan.

Berdasarkan sumber pembiayaan, hasil survei menunjukkan bahwa pengembang masih mengandalkan pembiayaan yang berasal dari non perbankan untuk pembangunan property residensial.

Meanwhile, from the consumer side, banking financing with mortgage facilities is still the main choice for consumers in purchasing residential properties with a share reaching 75.65% of total financing.

Based on sources of financing, survey results show that developers still rely on financing from non-banks for residential property development.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment

Selama tahun 2021, segmen-segmen usaha yang dijalankan Perseroan memberikan kontribusi yang tetap terjaga terhadap perolehan penjualan. Segmen usaha Perseroan hanya satu segmen yaitu Real Estat dengan membangun Perumahan Juanda Land dan Pergudangan Fortune Bizpark (FBIP) yang berlokasi di jalan Tambak Sawah dan Juanda Kabupaten Sidoarjo.

During 2021, the business segments run by the Company provided a maintained contribution to sales revenue. The Company's business segment only has one segment, namely Real Estate by building Juanda Land Housing and Fortune Bizpark Warehouse (FBIP) located on Tambak Sawah and Juanda roads, Sidoarjo Regency.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN Company's Financial Performance

Kinerja Profitabilitas Profitabilities Performance

Laba kotor membukukan sebesar Rp. 33,22 miliar tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,22 % dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 31,27 miliar.

Selama tahun buku 2021, Perseroan mencatat laba bersih yang diatribusikan ke Pemilik entitas induk tahun berjalan sebesar Rp 8,56 miliar sedangkan pada periode yang sama tahun 2020 Perseroan membukukan rugi yang diatribusikan ke Pemilik entitas induk tahun berjalan sebesar Rp1,48 miliar.

Gross profit posted Rp. 33.22 billion in 2021, an increase of 6.22% from the same period in 2020 of Rp. 31.27 billion.

During the 2021 financial year, the Company recorded a net profit attributable to the Owners of the parent entity for the current year of Rp. 8.56 billion, while in the same period in 2020 the Company recorded a loss attributable to the Owners of the parent entity for the current year of Rp. 1.48 billion.

LAPORAN KEUANGAN KOMPREHENSIF Comprehensive Finance Report

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset Current Assets, Non Current Assets and Total

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar mencatat sebesar Rp.248,07 miliar tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7,16 % dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp.267.12 miliar, penurunan ini terjadi pada Persediaan-Aset real estate dan Uang Muka Pembelian.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar mencatat sebesar Rp.620,96 miliar tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 2,89 % dari periode yang sama

Current assets

Total Current Assets recorded at Rp.248.07 billion in 2021, a decrease of 7.16% from the same period in 2020 of Rp.267.12 billion, this decrease occurred in Real estate Assets-Inventory and Advance Purchases.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets recorded at Rp. 620.96 billion in 2021 or an increase of 2.89% from the same period in 2020 of Rp. 603.51 billion,

tahun 2020 sebesar Rp. 603,51 miliar, kenaikan ini diantaranya adalah karena kenaikan Persediaan-Aset real estate dan Investasi Saham.

Total Aset.

Nilai total aset Perseroan mencatat sebesar Rp. 869,03 miliar tahun 2021 atau mengalami penurunan sebesar 0,19 % atau sebesar Rp.1,67 miliar dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp.870,71 miliar. Penurunan Aset tersebut diantaranya karena turunnya Uang Muka Pembelian dan Persediaan-Aset real estate

this increase was partly due to the increase in real estate Asset-Inventory and Stock Investment.

Total Assets.

The total value of the Company's assets was recorded at Rp. 869.03 billion in 2021 or a decrease of 0.19% or Rp.1.67 billion from the same period in 2020 of Rp.870.71 billion. The decrease in Assets was partly due to a decrease in Advances for Purchases and Inventory-Real estate Assets

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas Short Term Liabilities, Long Term Liabilities, and Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek mencatat sebesar Rp.193,81 miliar tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 137,41 % atau sebesar Rp.112,17 miliar dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 81,63 miliar. Kenaikan ini di antaranya adalah naiknya Surat Utang Jangka Menengah .

Short-term liabilities

Total Short-Term Liabilities recorded at Rp.193.81 billion in 2021 or an increase of 137.41% or Rp.112.17 billion from the same period in 2020 of Rp. 81.63 billion. This increase includes the increase in Medium - Term Debt Instruments.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang mencatat sebesar Rp.39,53 miliar tahun 2021 atau mengalami penurunan sebesar 75,88 % atau turun sebesar Rp.124,36 miliar dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 163,89 miliar. Penurunan ini diantaranya karena Surat Utang Jangka Menengah .

Long-Term Liabilities

Total Long-Term Liabilities recorded at Rp.39.53 billion in 2021 or decreased by 75.88% or decreased by Rp.124.36 billion from the same period in 2020 of Rp. 163.89 billion. This decline was partly due to the Medium Term Notes.

Total Liabilitas

Total Liabilitas mencatat sebesar Rp.233,33 miliar tahun 2021 atau mengalami penurunan sebesar 4,97 % atau sebesar Rp.12,19 miliar dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 245,52 miliar. Penurunan ini terjadi karena turunnya Uang Muka Penjualan, Utang jatuh tempo dalam satu tahun dan Estimasi Liabilitas imbalan kerja .

Total Liability

Total Liabilities recorded at Rp.233.33 billion in 2021 or decreased by 4.97% or Rp.12.19 billion from the same period in 2020 of Rp. 245.52 billion. This decrease was due to a decrease in Sales Advances, Debt due within one year and Estimated Liabilities for employee benefits.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas mencatat sebesar Rp.635,69 miliar tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 1,68 % atau sebesar Rp.10,52 dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp.625,18 miliar. Kenaikan ini diantaranya karena naiknya saldo laba yang belum ditentukan dan penyesuaian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Equity

Total Equity was recorded at Rp. 635.69 billion in 2021 or an increase of 1.68% or Rp. 10.52 from the same period in 2020 of Rp. 625.18 billion. This increase was partly due to an increase in retained earnings that had not been determined and adjustments to the remeasurement of employee benefit liabilities.

Penjualan, Beban, Laba, Laba Komprehensif diatribusikan ke pemilikan Entitas induk Sales, Expenses, Comprehensive income attributable to owners of the parent Entity

Penjualan

Penjualan Perseroan Mencatat sebesar Rp.52,74 miliar tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 2,76 % atau sebesar Rp.1,42 miliar dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 51,32 miliar

Sales

The Company's Sales Recorded Rp.52.74 billion in 2021 or an increase of 2.76% or Rp.1.42 billion from the same period in 2020 of Rp. 51.32 billion

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mencatat sebesar Rp.19,52 miliar tahun 2021 atau mengalami penurunan sebesar 2,64 % atau turun sebesar Rp. 0,5 miliar dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp.20,01 miliar

Cost of goods sold

Cost of goods sold recorded at Rp. 19.52 billion in 2021 or decreased by 2.64% or decreased by Rp. 0.5 billion from the same period in 2020 of Rp.20.01 billion

Laba Kotor

Laba Kotor mencatat sebesar Rp.33,22 miliar tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 6,22 % atau naik sebesar Rp.1,95 miliar dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 31,27 miliar.

Gross profit

Gross Profit recorded at Rp.33.22 billion in 2021 or an increase of 6.22% or an increase of Rp.1.95 billion from the same period in 2020 of Rp. 31.27 billion.

Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk tahun 2021

Selama tahun buku 2021 Perseroan berhasil membukukan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik Entitas induk sebesar Rp.8,56 miliar, sedangkan tahun 2020. Perseroan membukukan rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik Entitas induk sebesar Rp.1,48 miliar.

During the 2021 financial year, the Company managed to record a profit that can be attributable to the actual owner of the Parent Entity of Rp.8.56 billion, while in 2020. The Company recorded a loss that can be attributable to the actual owner of the Parent Entity of Rp.1.48 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Collectibility

Hingga akhir tahun 2021, rasio likuiditas sebesar 1,28 X. Artinya, untuk melunasi Utang Jangka Pendek sebesar Rp.193,81 miliar, tersedia Aset Jangka Pendek sebesar Rp. 248,07 miliar.

Until the end of 2021, the liquidity ratio is 1.28 X. This means, to pay off Short-Term Debts of Rp.193.81 billion, short-term assets of Rp. 248.07 billion.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sebesar 36,70 % dan Rasio Liabilitas terhadap Aset sebesar 26,85 %. Berdasarkan rasio ini dapat disimpulkan ketergantungan Perseroan ke Pinjaman semakin kecil.

The ratio of liabilities to equity is 36.70% and the ratio of liabilities to assets is 26.85%. Based on this ratio, it can be concluded that the Company's dependence on loans is getting smaller.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut: Modal dasar Perseroan sebesar 4.400.000.000 (empat miliar empat ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham atau sebesar Rp.440.000.000.000 (empat ratus empat puluh miliar rupiah)

The Company's capital structure is as follows: The Company's authorized capital is 4,400,000,000 (four billion four hundred million) shares with a nominal value of Rp.100 per share or Rp.440,000,000,000 (four hundred and four billion rupiahs)

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.721.000.000 (dua miliar tujuh ratus dua puluh satu juta) saham dengan nominal saham Rp.100 per saham atau senilai Rp.272.100.000.000 (dua ratus tujuh puluh dua miliar seratus juta rupiah)

From the authorized capital, a total of 2,721,000,000 (two billion seven hundred twenty one million) share have been placed and paid in shares with a nominal value of Rp.100 per share or Rp.272,100,000,000 (two hundred seventy two billion one hundred million rupiah)

Sedangkan kebijakan atas struktur modal adalah usulan penggunaan laba untuk tahun buku 2021 sebagai berikut:

While the policy on capital structure is the proposed use of profits for the 2021 financial year as follows:

- Cadangan umum adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU PT.
- Saldo laba yang dimaksudkan untuk digunakan dalam rangka pemenuhan modal kerja Perseroan.
- Dividen tunai/Dividen saham dibagikan kepada pemegang saham.
- General reserves are in accordance with the provisions of Article 70 of the Law on PT.
- Retained earnings intended to be used in order to fulfill the Company's working capital.
- Cash dividends / Dividend shares distributed to shareholders.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Events and Information Subsequent to the Accountant's Years Period Reporting Date

- Investasi Reksadana**
 PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak, telah menarik seluruh investasi dalam bentuk unit reksadana, pada bulan Januari 2022 sebesar Rp 30.000.000.000 dan memperoleh bunga atas seluruh yang di investasikan sebesar Rp 917.793.723 di bulan Januari 2022.
- Surat Utang Jangka Menengah**
 PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran Surat Utang Jangka Menengah (MTN A, B, C, D dan E) pada bulan Januari 2022, sebesar Rp 114.750.000.000 dan telah membayar bunga atas Surat Utang Jangka menengah pada bulan Januari 2022 sebesar Rp 4.087.968.750.
- Mutual Fund Investment**
 PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary, has withdrawn all investment in the form of mutual fund units, in January 2022 amounting to Rp 30,000,000,000 and earned interest on all invested Rp 917,793,723 in January 2022.
- Medium Term Notes**
 PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary, has paid the Medium Term Notes (MTN A, B, C, D and E) in January 2022, amounting to Rp 114,750,000,000 and has paid the interest on the Medium Term Notes in January 2022 amounting to Rp 4,087,968,750.

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Significant Agreement

Berdasarkan Legalisasi Notaris No. 485/L/IX/2017 oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik. Pada tanggal 4 September 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama operasi untuk mengembangkan lahan di Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 18.343 m2. Kerjasama operasi dilakukan dengan mitra usaha PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas Induk Perusahaan) dengan nama KSOWP SATU. Berdasarkan perjanjian, hasil penjualan akan didistribusikan sebesar 75% untuk PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak dan 25% untuk PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas Induk Perusahaan). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan semua unit Property terjual penuh.

Berdasarkan Legalisasi Notaris No. 486/L/IX/2017 oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik. Pada tanggal 6 September 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama operasi untuk mengembangkan lahan di Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 7.646 m2. Kerjasama operasi dilakukan dengan mitra usaha PT Tong Chuang Indonesia dengan nama KSO IWP DUA. Berdasarkan perjanjian, hasil penjualan akan didistribusikan sebesar 75% untuk PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak dan 25% untuk PT Tong Chuang Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama sejak tanggal ditandatangani sampai dengan semua unit Property terjual penuh.

Based on Notary Legalization No.485/L/IX/2017 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary at Gresik. On September 4, 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary entered into a joint operation agreement to develop land in Waru, Sidoarjo Regency, East Java Province with an area of 18,343 m2. The joint operation was conducted with a business partner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Parent Entity) under the name KSOWP SATU. Based on the agreement, the sales proceeds will be distributed by 75% for PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary and 25% for PT Fortune Mate Indonesia. Tbk (Parent Entity). This agreement is valid from the date it is signed until all property unit are fully sold.

Based on Notary Legalization No. 486 / L / IX / 2017 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary at Gresik. On September 6, 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary entered into a joint operation agreement to develop land in Waru, Sidoarjo Regency, East Java Province with an area of 7,646 m2. The joint operation was conducted with a business partner of PT Tong Chuang Indonesia under the name KSOWP DUA. Based on the agreement, the sales proceeds will be distributed by 75 % for PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary and 25 % for PT Tong Chuang Indonesia. This agreement is valid from the date it is signed until all property unit are fully sold.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Contract of Capital Expenditures

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan di mana sumber dana dalam rangka pembiayaan terakumulasi dalam saldo laba. Selama tahun 2021 tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal Perseroan.

The material contract of capital expenditures aims at optimizing the Company's performance where the source of funds to finance the capital expenditure is accumulated in the retained earnings. During 2021, there was no material contract of capital expenditures of the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

In 2021, the Company did not engage in expansion, divestment, business merger/consolidation, or debt/capital restructuring.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Secara umum besaran dividen tunai yang dibagikan adalah maksimum 30% dari laba bersih konsolidasi setelah pajak pada tahun buku yang bersangkutan.

In general, the amount of cash dividends distributed is a maximum of 30% of the consolidated net income after tax in the current year.

Pembagian laba bersih Perseroan akan diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan Perseroan. Selama 2 tahun buku terakhir, Perseroan tidak membagi Dividen karena laba tahun berjalan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.

The distribution of the Company's net profit will be arranged so that a good balance is reached between the interests of the shareholders and the financial health of the Company. During the last 2 years, the Company did not divide the Dividend because the current year's profit was used for working capital needs.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Di tengah sejumlah hambatan terkait berlangsungnya situasi pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2021, Perseroan menjalankan strategi untuk fokus pada penjualan produk atau unit yang telah siap untuk dijual serta yang sedang dalam tahap pembangunan. Lebih lanjut, sejumlah strategi pemasaran yang dilaksanakan sebagai respons terhadap situasi pada tahun 2021 meliputi fokus pada produk-produk landed house.

Strategi pemasaran yang telah dijalankan tersebut, didukung oleh semangat Perseroan yang telah terbangun secara cukup kuat melalui pengalaman operasional yang panjang. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan berbagai upaya demi menjaga hubungan jangka panjang. Perseroan secara konsisten mengemas berbagai produk properti yang ditawarkan, melalui strategi dan komunikasi pemasaran yang terpadu, sesuai segmen dan jenis produk yang menjadi target

Pertumbuhan kelas menengah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan industri property di tanah air akan menjadikan Perseroan terus tumbuh. Guna mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah di bidang pemasaran sebagai berikut:

- Membuka jaringan pemasaran baru maupun memperluas jaringan marketing yang sudah ada
- Bekerjasama dengan pihak bank agen properti, community dalam hal memasarkan berbagai produk Perseroan.
- Menggunakan strategi promosi yang efektif dan tepat sasaran, antara lain: pemasangan iklan untuk membangun brand awareness sekaligus menyampaikan informasi terkini kepada pelanggan maupun calon pelanggan
- Melakukan pameran dipusat perbelanjaan sesuai dengan target market,
- Mengadakan customer gathering di acara launching atau ground breaking untuk membangun kepercayaan sehingga bisa menghasilkan repeat buyer dan mengadakan program customer referral.

Marketing strategy

In the midst of a number of obstacles related to the ongoing Covid-19 pandemic situation since early 2021, the Company implemented a strategy to focus on selling products or units that are ready to be sold and those that are in the development stage. Furthermore, a number of marketing strategies implemented in response to the situation in 2021 include a focus on landed house products.

The marketing strategy that has been implemented is supported by the spirit of the Company which has been built quite strongly through long operational experience. In addition, the Company also continuously makes various efforts to maintain long-term relationships. The Company consistently packages various property products offered, through integrated marketing strategies and communications, according to the segments and types of products being targeted

The growth in middle class of society give the significant contribution in the property industry in Indonesia and give the Company keep growing. To speed up this growth in future, the Company make the marketing plans as the follows:

- Open the new marketing networks and also to expand the existing network.
- Cooperate with bank, property agent, the community in order to market the company product
- Use the effective and efficient promotion strategy as the follows: to advertise promotions to create the brand awareness including to inform the updated information to existing customers and new customers.
- To open the property expo in the mall and commercial shop as the market target
- To make the customer gathering in launching or ground breaking session to create the customers trust and create the repeat order customers and also to make the referral programs

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Management and Employee Stock Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak memberikan kebijakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Sehingga informasi terkait hal ini tidak dapat disajikan

As of December 31, 2021, the Company did not provide share ownership program for management and employees. Consequently, the information can not be presented in this report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

The Use of Proceeds from Public Offering

Selama tahun 2021, tidak tercatat adanya realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

During 2021, there was no realization of public offering proceeds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest With The Affiliates

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang secara definitif adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with related parties, who are by definition a person or entity associated with the reporting entity.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 8. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- a. An individual or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the individual:
 1. Has joint control or control over the reporting entity;
 2. Has significant influence over the reporting entity; or
 3. Is the key management personnel or parent entity of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 1. The reporting entity and the entity are members of the same Company (namely the parent entity, subsidiary and the subsequent subsidiary in relation to another entity).
 2. An entity is an associate entity of another entity (or an associate entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 3. Both entities are joint ventures of the same third party.
 4. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 5. The entity is a post-employment benefit plan for the work benefit of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity
 6. Entities that are controlled or jointly controlled by the individual stated in letter
 7. The individual stated in letter (a)(i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).
 8. An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal ini, sifat pihak berelasi yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut : PT Surya Mega Investindo merupakan pemegang saham Perusahaan yang dimiliki oleh Bapak Tjandra Mindharta Gozali dan Bapak Teddy Gunawan

Significant transactions with related parties, whether conducted under the same terms and conditions as those with third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements. In this regard, the nature of relationship with the Company are as follows: PT Surya Mega Investindo is a share holder of the Company owned by Mr. Tjandra Mindharta Gozali and Mr. Teddy Gunawan

PERUBAHAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Accounting Policy Stipulated by The Company in The Last Fiscal Year

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022-2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amendemen PSAK No. 1 (2021), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. Amendemen PSAK No. 16 (2020), "Aset Tetap"
3. Amendemen PSAK No. 22 (2021), "Kombinasi Bisnis"
4. Amendemen PSAK No. 25 (2021),
5. "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
6. Amendemen PSAK No. 46 (2021), "Pajak Penghasilan"
7. Amendemen PSAK No. 57 (2021), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak"
8. PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
9. Amendemen PSAK No. 107 (2021), "Akuntansi Ijarah"

Entitas dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022-2025, with early application permitted are:

1. Amendment PSAK No. 1 (2021), "Presentation of Financial Statements"
2. Amendment PSAK No. 16 (2020), "Fixed Assets"
3. Amendment PSAK No. 22 (2021), "Business Combinations"
4. Amendment PSAK No. 25 (2021),
5. "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
6. Amendment PSAK No. 46 (2021), "Income Taxes"
7. Amendment PSAK No. 57 (2021), "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
8. PSAK No. 74, "Insurance Contract"
9. Amendment PSAK No. 107 (2021), "Ijarah Accounting"

The Entity and Subsidiaries analyze the impact of these accounting standards and interpretations on the consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Changes in Regulations with Significant Impact on The Company

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan

During 2021, there are no changes to the laws and regulations that have a significant effect on the Company

PROSPEK USAHA 2022

Business Prospects 2022

Situasi perekonomian yang ketat sebagai dampak pandemic Covid-19 diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2022, meski terdapat sentimen positif serta harapan atas penguatan laju pertumbuhan seiring pelaksanaan kebijakan pemberian vaksin kepada masyarakat di berbagai negara. Hal tersebut kemudian membuat pertumbuhan perekonomian dunia pada tahun 2022 menurut IMF diproyeksikan tumbuh hingga 4,4%, Beberapa hal lain yang diprediksi akan memberikan pengaruh, meliputi asumsi peningkatan permintaan pada barang-barang komoditas serta bahan bakar minyak, seiring berakhirnya kebijakan lockdown di sejumlah negara. Atas situasi tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan telah menyusun kebijakan fiskal program pemulihan ekonomi nasional, meliputi dukungan pada langkah-langkah penanggulangan pandemi Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap memiliki harapan yang baik pada tahun 2022, dan diproyeksikan mampu tumbuh antara 4,8 % sd 5,5%. Sentimen positif serta optimisme terkait perkembangan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan pengaruh terkait harapan pada perbaikan pasar properti, seiring diproyeksikannya peningkatan permintaan, baik yang berasal dari end user maupun investor.

Terkait prospek usaha Perusahaan, pemerintah memiliki kebijakan untuk memberi insentif berupa pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk pembelian rumah. Insentif ini berlaku untuk masa pajak pada rentang Maret hingga Agustus 2021, dengan pembebasan sebesar 100% untuk pembelian rumah di bawah harga jual Rp2 miliar. Dan diperpanjang hingga September 2022 dengan pembebasan sebesar 50% Insentif yang diberikan tersebut diharapkan mampu mendukung pemulihan kondisi pasar properti Indonesia untuk tahun 2022 sehingga akan meningkatkan daya beli masyarakat. Hal ini juga diiringi dengan kemudahan-kemudahan pengurusan kredit KPR dari Bank Pemberi Kredit yang turut serta mendukung program Pemerintah.

The tight economic situation as a result of the Covid-19 pandemic is expected to continue in 2022, despite positive sentiment and hopes for strengthening growth rates in line with the implementation of policies for administering vaccines to the public in various countries. This makes world economic growth in 2022 according to the IMF projected to grow to 4.4%. Several other things are predicted to have an impact, including the assumption of increased demand for commodity goods and fuel oil, along with the end of the lockdown policies in a number of countries. . Due to this situation, the Indonesian government through the Ministry of Finance has prepared a fiscal policy for the national economic recovery program, including support for measures to overcome the Covid-19 pandemic.

Indonesia's economic growth still has good expectations in 2022, and is projected to grow between 4.8% to 5.5%. Positive sentiment and optimism regarding developments in the handling of the Covid-19 pandemic in Indonesia have an impact on improvement expectations in the property market, as demand is projected to increase, both from end users and investors.

Regarding the Company's business prospects, the government has a policy to provide incentives in the form of Value Added Tax (VAT) exemptions for house purchases. This incentive is valid for the tax period from March to August 2021, with a 100% exemption for home purchases below the selling price of IDR 2 billion. And extended until September 2022 with a 50% exemption. The incentives provided are expected to be able to support the recovery of Indonesia's property market conditions for 2022 so that it will increase people's purchasing power. This is also accompanied by the convenience of managing mortgage loans from bank Creditor that participate in supporting the government's program

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI 2021

Comparison Between The Early Target of The Year With Realization 2021

Realisasi target akhir tahun 2021 seperti yang telah ditargetkan pada tahun buku 2020 bahwa Perseroan tidak menargetkan penjualannya karena situasi perekonomian selama tahun 2021 masih tidak menentu karena dampak pandemik Covid-19 dan realisasi penjualan telah berhasil membukukan sebesar Rp. 52,73 Miliar atau naik sebesar 2,76 % dari Rp. 51,32 miliar tahun 2020.

The realization of the target by the end of 2021 as targeted in the 2020 financial year that the Company did not target its sales because the economic situation during 2021 is still uncertain due to the impact of the Covid-19 pandemic and the realization of sales has managed to book Rp. 52.73 billion or increase 2.76% from Rp 51.32 billion in 2020

Penjualan

Realisasi Penjualan tahun 2021 adalah sebesar Rp.52,73 miliar atau naik sebesar 2,76% dari tahun 2019 sebesar Rp.51,32 miliar.

Laba Bersih

Realisasi Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik Entitas Induk tahun 2021 adalah sebesar Rp.8,56 miliar sedangkan pada periode yang sama tahun 2020 Perseroan membukukan Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik Entitas Induk tahun 2020 sebesar Rp.1,48 miliar

Target Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan masih menerapkan kebijakan konservatif dalam berekspansi, fokus pada proyek-proyek yang sedang berjalan dan melakukan optimalisasi atas lahan yang telah dimiliki. Uji coba pasar dan kajian secara seksama harus dilaksanakan agar proyek yang disiapkan dapat diserap dengan baik oleh pasar. Jika pasar kurang kondusif, manajemen dengan tegas akan memilih untuk lebih mematangkan perencanaan, apalagi jika menyangkut pengembangan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menargetkan penjualannya dikarenakan dampak Covid-19 yang masih belum dapat diprediksikan kapan akan berakhir.

Sales

Realization of Sales in 2021 is Rp. 52.73 billion or an increase of 2.76% from 2019 of Rp. 51.32 billion.

Net profit

Realized net profit attributable to owners of the Parent Entity in 2021 amounted to Rp.8.56 billion, while in the same period in 2020 the Company recorded a Loss attributable to owners of the Parent Entity in 2020 of Rp.1.48 billion.

Goals for 2022

In 2022, the Company is still implementing a conservative policy in expansion, focusing on ongoing projects and optimizing the land it already owns. Market trials and careful studies must be carried out so that the prepared project can be well absorbed by the market. If the market is not conducive, management will decisively choose to further finalize the planning, especially when involving the development.

In 2022, the Company does not target its sales due to the impact of Covid-19 which cannot be predicted when it will end.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Goverment





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Memiliki sistem GCG adalah modal penting bagi peningkatan kinerja, kemampuan Perseroan memenuhi hak semua pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap peraturan serta etika yang berlaku. Sebab itulah, Perseroan secara aktif dan konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG di setiap kegiatan usaha dan seluruh bagian organisasi.

Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola yang terintegrasi, konsisten, dan mengacu pada standar yang tinggi memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sebagai organisasi, tata kelola yang baik turut membangun reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan. Sebagai entitas usaha, implementasi GCG turut menyumbang pada pertumbuhan kinerja melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas.

Aspek penting dalam GCG sebagai sebuah sistem dan pola hubungan ialah keseimbangan pada relasi antara tiga organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penerapan praktik GCG, Perseroan selalu mengedepankan penciptaan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan penerapan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa mekanisme check and balances bekerja secara optimal pada sistem tata kelola yang diterapkan.

In carrying out its business activities, the Company consistently complies with the principles of Good Corporate Governance. GCG system is important for the Company's efforts to enhance its performance, its ability to meet the rights of all stakeholders, and to comply with prevailing regulations and ethical values. Therefore, the Company carries out active oversight to ensure GCG is implemented through out all business activities and organization wide.

The Company believes that integrated and consistent corporate governance that refers to the highest standard of implementation has positive and significant impacts to the Company's overall performance. As an organization, good corporate governance helps shaping the Company's reputation among its stakeholders. As a business entity, GCG contributes to performance growth by establishing systems and clear work flow.

An important aspect of GCG as a system and relationship pattern is the balance of relations between the three instruments of the Company, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. In the implementation of GCG practices, the Company prioritizes the creation of added value and consistent improvement to ensure the implementation of five main principles of GCG properly and in accordance with the Corporate Governance stipulation. In addition, the Company ensures the optimum check and balances mechanism on the governance system

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan agar Perseroan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. GCG diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan secara lebih baik.

Penyusunan Pedoman Tata Kelola Perseroan mengacu Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

Implementation of GCG principles is necessary for the Company to survive and stay strong in the face of increasingly fierce competition. GCG is expected to be a means to achieve the Company's vision, mission, and objectives better.

The Company's GCG principles implementation refers to the prevailing regulations as follows:

1. Good Corporate Governance Guideline 2006 by the National Committee of Governance Policy;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No.32 of 2014 on the Plan and Convention of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 dan 11. Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company; 6. Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; 7. Financial Services Authority Regulation No. 21 of 2015 on Corporate Governance Implementation in Public Companies; 8. Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 on the Establishment and Work Guideline for Audit Committee; 9. Financial Services Authority Regulation No. 56 of 2015 on the Establishment and Work Guideline for the Composition of Internal Audit Unit Chart; 10. Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2016 on and 11. Circular Letter of Financial Services Authority No. 30 of 2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. |
|--|--|

Secara umum ada lima prinsip dasar yang terkandung dalam GCG. Kelima prinsip tersebut meliputi:

- Keterbukaan, meliputi keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan. Keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sesuai peraturan yang berlaku
- Akuntabilitas, meliputi kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ-organ Perseroan;
- Pertanggung jawaban, meliputi kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan yang berlaku;
- Kemandirian, meliputi terwujudnya kondisi Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional, serta bebas benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun;
- Kesetaraan dan kewajaran (fairness), meliputi kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, mengacu pada peraturan yang berlaku.

In general, there are 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance, namely:

- Transparency, which covers transparency during decision making process, disclosure and procurement of relevant information regarding the Company to the stakeholders pursuant to the prevailing regulations;
- Accountability, which covers the clarity of the function and implementation of responsibility for the Company's instruments;
- Responsibility, including compliance of the Company's management with the prevailing regulations;
- Independency, which covers the realization of an independent and profesional management of the Company, as well as being free from conflict of interest, influence or pressure from any party; and
- Fairness, balance and equality in meeting the stakeholders' rights, pursuant to the prevailing regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Structure

Mengacu pada undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola PT Fortune Mate Indonesia terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi ;
- Organ-organ pendukung, yaitu Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Auditor Eksternal.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the governance structure of Pakuwon Jati consists of:

- Main instruments, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Supporting instruments, namely Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and External Auditor.

TAHAPAN DAN TATA CARA RUPS

GMS Stages and Procedures

Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham dilakukan oleh Direksi, paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman tersebut harus disampaikan melalui: (1) situs KSEI (E-Proxy dan E-RUPS); (2) situs Bursa Efek Indonesia; dan (3) situs Perseroan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris.

Selanjutnya, pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan tersebut wajib memuat berbagai informasi, antara lain:

1. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
2. Waktu penyelenggaraan RUPS;
3. Tempat penyelenggaraan RUPS;
4. Ketentuan terkait Pemegang Saham yang berhak hadir;
5. Mata acara rapat; dan
6. Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi Pemegang Saham.

RUPS dilaksanakan di lokasi Perseroan atau pada provinsi Bursa Efek Indonesia tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

Presiden Komisaris dapat melimpahkan kewenangan untuk memimpin Rapat Umum Pemegang Saham kepada Presiden Direktur atau Direktur lainnya. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai benturan kepentingan atas mata acara rapat yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Ringkasan risalah RUPS ditanda tangani oleh pimpinan rapat dan minimal 1 (satu) orang pemegang saham yang diputuskan oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak lagi diperlukan jika risalah tersebut dibuat dalam bentuk akta notaris.

Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan, melalui :

1. Situs Bursa Efek Indonesia; dan
2. Situs Perseroan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris.

Sepanjang tahun 2020 dan 2021, Perseroan telah melakukan pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan pengumuman risalah RUPS & RUPST sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Tanggal pengumuman, pemanggilan, dan pengumuman risalah RUPS yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

The GMS announcement to the Shareholders is carried out by the Board of Directors with in at least 14 (fourteen) days before the call for GMS. The announcement shall be published through (1) website KSEI (E-Proxy dan E-RUPS); (2) Indonesia Stock Exchange website; and (3) the Company's website in Indonesian and/or English.

The calling for GMS convention is performed within 21 (twenty one) days before at least the date of GMS convention. The call must covers the following information:

1. GMS convention date;
2. GMS convention time;
3. GMS convention place;
4. Regulations on the Shareholders with the right to attend the meeting;
5. Meeting agenda;
6. Meeting agenda materials for the Shareholders.

The GMS is held at the Company or at the Indonesia Stock Exchange location where the Company lists its share. General Meeting of Shareholder shall be led by the President Commissioner. In case of the President Commissioner is absent or unable to attend the meetings for any reasons, of which the meeting shall not be proven to the third parties, the meeting shall be led by the President Director. In case of the President Director is absent to run able to attend the meeting for any reasons, of which the meeting shall not be proven to the third parties, the meeting shall be led by one of the member of the Board of Directors.

President Commissioner shall give his/her authority to lead the General Meeting of Shareholder to the President Director or other member of the Board of Directors. In case of the appointed director has conflict of interests related to the meeting agenda, General Meeting of Shareholder shall be led by a member of the Board of Directors, who shall not have any conflict of interests.

The Company shall provide summary of GMS minutes which is signed by the chairman at least 1 (one) shareholder selected by the GMS participants. Signing of GMS minutes shall not be required if the summary recorded in a notarial deed.

The summary announcement is at least delivered within 2 (two) days after the GMS convention via

1. Stock exchange website; and
2. The Company's website in Bahasa and/ or English.

In 2020 and 2021, the Company has performed GMS announcement, calling and announcement of the GMS minutes for both AGMS and EGMS, pursuant to POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Convention of the General Meeting of Shareholders. The dates of GMS announcement, calling and announcement of GMS minutes in 2020 and 2021 were as follows

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders General Meeting of Shareholders

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun 2020 dan 2021

Information Regarding The Shareholder Meeting's Decisions in 2020 and 2021

Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2020 telah melakukan RUPS Tahunan (Rapat) untuk tahun buku 2019 dengan agenda rapat :

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan Tahun buku 2019.
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun buku 2020.
4. Penetapan gaji/ honorarium/ tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.
5. Perubahan Pengurus Perseroan
6. Penegasan Susunan Pemegang Saham Perseroan
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/POJK.04/2020 Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Realisasi Keputusan agenda 2 sd 7 telah dilaksanakan semua ditahun 2020, perolehan laba bersih untuk keperluan modal kerja. Perseroan pada tanggal 20 Agustus 2021 telah melakukan RUPS Tahunan (Rapat) untuk tahun buku 2020 dengan agenda rapat :

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan Tahun buku 2020.
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun buku 2021.
4. Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.
5. Perubahan Pengurus Perseroan

Realisasi Keputusan agenda 2 sd 5 telah dilaksanakan semua ditahun 2021, perolehan laba bersih untuk keperluan modal kerja.

The Company at Augustus 19, 2020 has performed annual shareholder meeting for booked year 2019 with the agenda as follows

1. Company Annual Report and Supervise Report from Board of Commissioners for book year 2019
2. Company Profits Usage Assignment for book year 2019
3. Public Accountant Assignment for book year 2020
4. Salary and remuneration Assignment for board of directors and board of commissioners for book year 2020
5. Change of Board of Director and Board of Commissioners
6. Confirmation of the Company's Shareholders Composition
7. Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK 15/POJK.04/2020 Plans and holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Listed Company electronically.

Realization meeting agenda point 2-7 has been performed during 2020 and the net profits is used for company working capital. The Company at Augustus 20, 2021 has performed annual shareholder meeting for booked year 2020 with the agenda as follows :

1. Company Annual Report and Supervise Report from Board of Commissioners for book year 2020
2. Company Profits Usage Assignment for book year 2020
3. Public Accountant Assignment for book year 2021
4. Salary and remuneration Assignment for board of directors and board of commissioners for book year 2021
5. Change of Board of Director and Board of Commissioners

Realization meeting agenda point 2-5 has been performed during 2021 and the net profits is used for company working capital.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perseroan yang bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan GCG pada seluruh tingkatan organisasi Perseroan berjalan secara baik. Selain itu, Dewan Komisaris wajib memastikan jajaran Direksi senantiasa menindaklanjuti berbagai temuan dan rekomendasi dari Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan.

Tiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk bekerja dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab atas berbagai tugas pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bekerja secara independen.

Meski berwenang melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan secara langsung, kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana diatur dalam anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners (Board of Commissioners) is one of the main instruments of the Company's governance structure with collective responsibility as supervisor and advisor of the Board of Directors (Board of Directors) on Company management. The Board of Commissioners is also responsible to ensure the progress of GCG implementation in all organizational levels. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors follows up the findings and recommendations from the Internal Audit, External Audit and Financial Services Authority.

Each member of Board of the Commissioners is with good faith, prudence and full responsibility to oversee and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners performs its duties independently.

Despite having the authority to oversee and provide advices concerning the Company management, the Board of Commissioners will not be involved in the direct decision making process, except in specific occasions, as regulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

TUGAS & KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.
- b. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan keputusan RUPS;
- c. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut
- e. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.
- a. Supervise to the board of directors policies and give the suggestion including the company expansion plan, annual budget and work plan, and works based on the articles of association, shareholder minutes of meeting, and the Laws.
- b. Do the duties that has been written in the articles of association, the Laws based on the minutes of meeting of shareholders.
- c. Do the duties, author and responsibility as written in articles of association, and the minutes of meeting of shareholders
- d. Review the annual report from board of directors and signed in that annual report.
- e. Obey to the articles of association and the Laws and have to perform the professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, and fairness.

Kewajiban Dewan Komisaris

Duty of Board of Commissioners

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS Tahunan. b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh. c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditugaskan oleh RUPS. e. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS berkenaan dengan laporan Direksi; termasuk RUPS Tahunan mengenai laporan berkala dari Direksi. f. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. g. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan. | <ul style="list-style-type: none"> a. To supervise the process of work and budget plan including investment budget in previous year and give the review and opinion in annual shareholder meeting b. To assist the activity of company if the company show the weakness, and ask to the board of director to announce to shareholder and give the advice to repairs work c. Give the opinion and suggestions to shareholder regarding important other problems for company management d. To other supervise that has been assisted from shareholder meeting e. To give opinion and suggestion to shareholder meeting regarding the board of director report, including annual shareholder meeting about the periodically report form directors. f. Give the supervise report in previous year to share holder meeting g. In special conditions, Board of commissioners have to perform the annual shareholder meeting and others meeting based on |
|--|--|

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Total Number and Composition of The Board of Commissioners

Pada tahun buku 2021, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang. Di antara keseluruhan anggota tersebut, terdapat sejumlah 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan pada peraturan yang berlaku, khususnya POJK No. 33 tahun 2014. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2021 sebagai berikut:

In fiscal year 2020, has 3 (three) Board of Commissioners members. Among the members, 1 (one) member served as Independent Commissioner. Board of Commissioners composition was in line with the prevailing regulations, particularly POJK No. 33 of 2014. Following The Board of Commissioners' composition in fiscal year 2020 :

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Teddy Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Berdasarkan Akta No:7 Notaris Wachid Hasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2023 Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2023 Annual GMS
Lisajana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Akta No:7 Notaris Wachid Hasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2023 Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2023 Annual GMS
Harijanto	Komisaris Commissioner	Berdasarkan Akta No:7 Notaris Wachid Hasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2023 Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2023 Annual GMS

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Meeting Frequency and Attendance of The Board of Commissioners

Mengacu pada anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Rapat diadakan atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis seorang pemegang saham atau lebih, yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris berhalangan, pemanggilan rapat dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris lain dengan mencantumkan mata acara, tanggal, waktu, dan tempat diselenggarakannya rapat.

Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan, atau di tempat lain sesuai ketentuan Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dengan kondisi tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2020 sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, yang hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan sebanyak 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sbb :

Based on the Articles of Association and the prevailing regulations, the Board of Commissioners meeting is convened based on needs. The meeting is convened based on request from one Board of Commissioners member or more or based on written request from one or more Board of Directors members. Board of Commissioners meeting shall be convened based on written request from a shareholder or more who collectively represent 1/10 (one-tenths) part of the total shares with valid voting right.

The announcement of the Board of Commissioners meeting is conducted by President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the announcement shall be conducted by 2 (two) Board of Commissioners member by putting the meeting agenda, date, time and venue.

If all Board of Commissioners member attend the meeting or being represented in the meeting, prior notification is not required and Board of Commissioners meeting may be held at the domiciled office, the Company's main business activities, or elsewhere in accordance with the Board of Commissioners regulation. Meetings convened with the second conditions are entitled to take a valid and binding decision.

Following The Board of Commissioners' composition in fiscal year 2020 :

Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner. If the President Commissioner could not attend or is absent from the meeting, in which such issue does not require confirmation by a third party, the meeting shall be led by a Board of Commissioners member who is appointed by and from the attending Board of Commissioners members.

In 2021, the Board of Commissioners of the Company convened 6 (six) meetings is :

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Teddy Gunawan	6	6	100,00 %
Harijanto	6	6	100,00 %
Lisajana	4	4	66,66 %

Komisaris Independen Independent Commissioner

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Guna menjaga terlaksananya independensi Dewan Komisaris, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, dengan Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki keterkaitan hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Keberadaan Komisaris independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, serta sebagai upaya mewujudkan prinsip kesetaraan dan kewajaran (fairness) pada berbagai kepentingan terkait aktivitas operasional dan bisnis Perseroan.

Komisaris Independen senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (conflict of interest) serta bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun pada hubungan dengan jajaran Direksi

Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris The Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bersama Direksi menetapkan suatu Pedoman pelaksanaan kerja (Charter) berisikan kumpulan dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat lebih memahami hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta peraturan-peraturan yang berhubungan dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company must have Independent Commissioner with the composition of at least 30% of total appointed Board of Commissioners members.

In order to maintain independency of the Board of Commissioners, the shareholders through the GMS determines 1 (one) Independent Commissioner out of 3 (three) Board of Commissioners members. Thus, the composition of the Board of Commissioners of PT Fortune Mate Indonesia Tbk is in accordance with prevailing regulations.

Independent Commissioner is a commissioner who does not have the financial, management, share ownership and/or family relationship with other Commissioners, the Board of Directors and/or the controlling shareholders, and has no other relationships which may affect his/her ability to act independently. The role of Independent Commissioner is to build an objective working condition, as well as to create the principle of fairness on various interests related to the Company's operational and business activities.

Independent Commissioner shall avoid any conflicts of interest and be independent. Independent Commissioner is free from conflicts of interest that may interfere with his/her ability to perform tasks independently and critically, both in his/ her relationship with other Commissioners and the Board of Directors.

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors stipulate guidelines of work (Charter) which contains the entire corporation law principles, relevant laws and regulations, Shareholders referral and Articles of Associations provision that regulates the Board of Commissioners and the Board of Directors duties and responsibilities. This Charter intends for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be better understand its rights and obligations, duties and responsibilities and also regulations in connection with work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan Remunerisasi Dewan Komisaris The Board of Commissioners Remuneration Assignment

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021 dilakukan berdasarkan RUPS tanggal 20 Agustus 2021 tentang Penetapan gaji/honorar anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2021.

Berdasarkan penetapan remunerasi tersebut diatas, maka besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut Rp 1.243.500.000 dan Rp 1.382.209.227 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020

The remuneration's assignment of Board of Commissioners has been performed based on Shareholder Meeting dated Augustus 20, 2021 concerning the Salary / Hon or assign mentof the board of directors and board of commissioners in year book 2021.

Base on above the remuneration's assignment, so the remunerations that is received by Board of Commissioners and board of directors as follows: Rp 1.243.500.000 and Rp1.382.209.227 in December 31,2021 and December 31,2020

Kebijakan Perusahaan Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Company Policy on Performance Assessment of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment oleh masing-masing anggota dengan memperhatikan tindakan yang dilakukan berdasarkan pengawasan yang dilakukan dan efektivitasnya dan kontribusi komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Kriteria Self-Assesment Dewan Komisaris diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian program kerja Dewan komisaris
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Signifikansi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

Sementara untuk penilaian kinerja Direksi berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi serta Komite Nominasi dan Remunerasi di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Policies regarding performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors stipulated in the Code of Conduct of the Board of Commissioners and Board of Directors. The performance assessment is conducted through self-assessment by each member by considering the actions taken based on monitoring activity and its effectiveness, as well as the contributions from the committees under the Board of Co missioners.

Self-Assessment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

1. Achievement of the work program of the Board of Commissioners;
2. The level of attendance in the meeting of the Board of Commissioners;
3. The significance of the recommendations submitted to the Board of Directors and management.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the criteria established and approved by the Board of Directors and the Nomination and Remuneration Committee at the beginning of fiscal year (for Annual Work Plan and Budget) or at the beginning of terms of office (for the Company's Long Term Plan). Performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to be followed-up in the General Meeting of Shareholders

Komite Nominasi Dan Remunerisasi The Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerisasi. Untuk efisiensi dan efektifnya prosedur maka Komite Nominasi dan Remunerisasi dirangkap oleh anggota Dewan

The Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee. For the efficiency and effectiveness of the procedure, the Nomination and Remuneration Committee is held by members of the Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab secara penuh atas pengelolaan Perseroan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta berbagai peraturan yang berlaku. Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif. Tugas serta tanggung jawab Direksi dilaksanakan demi menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tanggungjawab serta mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan Direksi, telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku

The Board of Directors is one of the main instruments of the Company's governance structure with full responsibility on the Company's management, pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations. In performing its duties, the Board of Directors acts and is responsible to manage the Company collectively in order to generate added values for the stakeholders and ensure business sustainability. Each of Board of Directors member shall perform his/her responsibility and make decisions based on the respective duty and authority distribution. The duties, authorities and other matters related to the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatur, mengurus, dan mengelola Perseroan. Tiap anggota Direksi wajib menunjukkan loyalitas dan memiliki niat baik dalam tugas mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS. Meski demikian, tugas dan tanggungjawab tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, serta menerapkan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan organisasi Perseroan. Direksi wajib menindaklanjuti temuan dan rekomendasi yang diberikan Audit Internal, auditor eksternal, serta berbagai otoritas lain yang melakukan pengawasan.

Pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Directors has a duty and responsibility in regulating and managing the Company. Board of Directors member shall perform their loyalty and good will in managing the Company for the Company's interests, purposes and objectives. The duties and responsibilities of the Board of Directors member are determined in the GMS. Nevertheless, such duty and responsibility can be transferred to the Board of Commissioners by the GMS. The Board of Directors must perform their duties and responsibilities independently and implement Good Corporate Governance in all business activities and organizational actions. The Board of Directors must follow up the findings and recommendations provided by Internal Audit, external audit and other authorities performing the monitoring duty.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menyetujui dan secara berkala meninjau strategi bisnis dan kebijakan Perseroan. Direksi mengevaluasi pandangan-pandangan manajemen senior serta mengevaluasi arah strategi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior senantiasa memelihara dan memperbarui sistem pengendalian internal, demi memberikan jaminan kepuasan terkait aspek efektivitas dan efisiensi, dalam rangka menjalankan usaha, kontrol keuangan internal, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for approving and regularly reviewing the Company's business strategy and policy. Board of Directors evaluates the view of senior management and the strategy's direction. Board of Directors is also responsible for ensuring that senior management maintains and renews the internal control system to provide satisfaction guarantee on the effectiveness and efficiency aspects in order to conduct business, internal financial control and compliance with the prevailing rules and regulations.

Secara terperinci, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan;
2. Menyiapkan strategi bisnis dan rencana operasional tahunan;
3. Menentukan kebijakan dalam mengelola Perseroan;
4. Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian termasuk gaji, pensiun, dan manfaat lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

In specific, the Board of Directors responsibilities are as follows:

1. Represent the Company in and outside the court;
2. Prepare business strategy and annual operational plan;
3. Determine Company management policy;
4. Determine employment policy, including salary, retirement and other benefits based on the prevailing regulations;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 5. Mengangkat, memberikan penghargaan, memberikan sanksi, memberhentikan karyawan sesuai dengan peraturan kepegawaian Perseroan; 6. Memastikan kompetensi Sumber Daya Manusia; 7. Menyiapkan laporan keuangan Perseroan; 8. Mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang mempengaruhi Perseroan; 9. Meninjau kecukupan dan integritas sistem pengendalian internal Perseroan; 10. Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan; 11. Meninjau dan menyetujui perubahan struktur organisasi Perseroan; 12. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan untuk semua tingkatan atau jenjang organisasi; dan 13. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari unit kerja Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan hasil pengawasan dari otoritas lain. | <ul style="list-style-type: none"> 5. Appoint, grant awards, give sanction and dismiss employee based on the Company's employment regulations; 6. Ensure the competence of Human Resources; 7. Prepare Financial Statements; 8. Identify and manage the main risks affecting the Company; 9. Review the adequacy and integrity of internal control system; 10. Monitor business implementation; 11. Review and approve the change in organizational structure; 12. Implement Good Corporate Governance principles in business activities at all organizational levels; and 13. Follow up audit findings and recommendation from Internal Audit unit, external auditor, monitoring results from OJK and/or monitoring results from other |
|--|--|

KOMPOSISI DIREKSI

Composition of The Board of Directors

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan, ialah 4 (empat) orang anggota Direksi dengan komposisi seorang Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur.

Total number and composition of the Board of Directors of Company is 4 (four) members consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors of Company is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Tjandra Mindharta Gozali	Presiden Direktur President Directors	Berdasarkan Akta No: 7 Notaris Wachid Hasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2023 Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2023 Annual GMS
Kwong Heranita Cintya	Direktur Directors	Berdasarkan Akta No: 6 Notaris Hari Santoso SH, MH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 19 Agustus 2020 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2023 Base on minutes of the annual GMS No. 6 Notary Hari Santoso, SH, MH Since the closing of Augustus 19 2020 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS
Yongki Tedja	Direktur Directors	Berdasarkan Akta No: 4 Notaris Wachid Hasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 20 Agustus 2021 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2023 Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS
Olivia Gunawan	Direktur Directors	Berdasarkan Akta No: 9 Notaris Wachid Hasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 19 Juni 2019 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2023 Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT

Meeting Frequency and Attendance Rate

Jajaran Direksi Perseroan berkewajiban menyelenggarakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.

Selama tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, Direksi juga telah melaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

The Board of Directors of the Company shall convene the meetings regularly, at least once a month, that shall be attended by the majority of Board of Directors members.

In 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The Board of Directors has also convened three joint meetings with the Board of Commissioners.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Tjandra Mindharta Gozali	12	12	100,00 %
Kwong Heranita Cintya	12	12	100,00 %
Yongki Tedja	12	12	100,00 %
Olivia Gunawan	12	12	100,00 %

PEDOMAN KERJA (PIAGAM) DIREKSI

The Board of Directors Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki sebuah pegangan berupa Pedoman Kerja (Charter) yang meliputi prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Direksi dapat menjalankan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung-jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors stipulate guideline of work (Charter) which contains the entire corporation law principles, relevant laws and regulations, Shareholders referral and Articles of Association provision that regulates the Board of Commissioners and the Board of Directors duties and responsibilities. This Charter intends for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be better understand its rights and obligations, duties and responsibilities and also regulations in connection with work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PENETAPAN REMUNERISASI DIREKSI

The Remuneration of Directors

Penetapan remunerasi Direksi Tahun 2021 dilakukan berdasarkan RUPS tanggal 19 Agustus 2021 tentang Penetapan gaji/honor anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2021. yaitu : Gaji Direktur lainnya ditetapkan sebesar 75% dari gaji Direktur Utama terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021.

The remuneration's assignment of Board of Commissioners 2021 has been performed based on Shareholder Meeting dated August 19, 2021 concerning the Salary/Honor assignment of the board of directors and board of commissioners in year book 2021, namely: Salary of other Directors salary will be standardized 75% of the President Directors salary since January 1, 2021.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliation Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate Shareholders and/or Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris Affiliate Relationship with Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
	Teddy Gunawan	Harijanto	Lisajana
Teddy Gunawan	-	x	x
Harijanto	x	-	x
Lisajana	x	x	-
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi Affiliate Relationship with Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
	Teddy Gunawan	Harijanto	Lisajana
Tjandar Mindharta Gozali	x	v	x
Kwong Heranita Cintya	x	x	x
Olivia Gunawan	v	x	x
Yongki Tedja	x	x	x
Hubungan Afiliasi dengan Pemegang saham Pengendali Affiliate Relationship with Controlling Shareholders	-	v	x

KOMITE AUDIT Audit Committee

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berpedoman kepada Piagam Komite Audit yang mengacu kepada POJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sesuai Surat Keputusan Komisaris Nomor: 011/SK/Kom/VII/2018 tertanggal 16 Juli 2018, dan Nomor : 012/SK/Kom/VII/2018 tertanggal 27 Juli 2018 perihal Penggantian / Perubahan Ketua Komite Audit Perseroan, masa tugas anggota Komite Audit adalah selama 5 (lima) tahun dengan syarat masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sejak tanggal 16 Juli 2018, dengan tidak mengurangi Hak-hak Dewan Komisaris Perseroan untuk mengubah dan/atau mengganti susunan personil Komite Audit Perseroan.

In performing its monitoring function, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee. The supporting activity refers to Audit Committee Charter, pursuant to POJK No. 55/POJK0.4/2015 on the Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

According to letter of the Board of Commissioners No: 011/SK/Kom/VII/2018 dated 16th July 2018 concerning The Changes of The Chairman of The Audit Committee, the length of service for the committee member is 5 (five) years on the condition does not exceed the tenure of the Board of Commissioners, since 16th July 2018, without re- ducing of the Board of Commissioners, and the rights of the Board of Commissioners to change and/or replace the personnel composition of Audit Committee of the Company.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Composition of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
LISAJANA	Ketua Head	Berdasarkan/Base on SK No:011/SK/KOM/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018, July 16, 2018
LINA CHANDRA	Anggota Member	Berdasarkan/Base on SK No:011/SK/KOM/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021, Dec 23, 2021
JAZID	Anggota Member	Berdasarkan/Base on SK No:011/SK/KOM/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018, July 16, 2018

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



LISAJANA

Ketua : Lisajana, Komisaris Independen Usia 50 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan, Jakarta, 1994–1996 sebagai Senior Auditor. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan berita Berita Acara RUPS No. 38 Tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

Chairman : Lisajana, Independent Commissioner, 50 year old Indonesian citizen. Bachelor of Economics from Tarumanagara University at Jakarta. Once worked at Public Accountant Johan, Malonda & Partners, Jakarta, 1994–1996, as a Senior Auditor. Serve as Company's independent commissioner since 2013 based on minutes of meeting of General Meeting of Shareholders No. 38 dated 28th June 2013 by Notary Wachid Hashim, SH, notary in Surabaya



LINA CHANDRA

Anggota : Lina Chandra usia 47 berdasarkan SK No:011/ SK/KOM/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Warga Negara Indonesia, Ekonomi Akuntansi (S1) Lulusan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, pernah kerja di Bagian Accounting PT Surya Mart 1997–2002, PT Surya Taomo Industrindo 2002–2005, PT Andhika Surya Pratama Mulya & PT Multi Chemicalindo 2007

Member : Lina Chandra age 47 based on Decree No: 011/ SK/KOM/XII/2021 dated December 23, 2021 Indonesian citizen, Economics in Accounting (S1) Graduated from Widya Mandala Catholic University Surabaya, worked in the Accounting Department of PT Surya Mart 1997–2002, PT Surya Taomo Industrindo 2002–2005, PT Andhika Surya Pratama Mulya & PT Multi Chemicalindo 2007



DRS JAZID, AK,

Anggota : Drs Jazid, Ak, WNI, berdasarkan SK No:012/ SK/KOM/VII/2018 tanggal 27 Juli 2018, lulusan Fakultas Ekonomi-Akuntansi Universitas Airlangga. Merupakan mantan Direktur manajemen Services untuk Kantor Surabaya dari PT. Deloitte Konsultan Indonesia. Berpengalaman lebih dari 20 tahun sebagai konsultan bisnis dan manajemen diberbagai industri. Sebagai Chartered Accountant, anggota Ikatan Akuntan Indonesia. Sebagai Komisaris Independen PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan Komisaris Independen PT Gozco Plantations Tbk

Members: Drs Jazid, Ak, Indonesian Citizen, basedon SKNo:012/SK/KOM/VII/2018 dated July27 ,2018, graduates of the Faculty of Economics-Accounting, Airlangga University. A former Director of Management Services for the Surabaya Office from PT. Deloitte Konsultan Indonesia. More than 20 years of experience as a business and management consultant in various industries. As Chartered Accountant, member of the Indonesian Accountants Association. As Independent Commissioner of PT Surya Intrindo MakmurTbk. And Independent Commissioner of PT Gozco Plantations Tbk

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Fortune Mate Indonesia Tbk sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 011/SK/Kom/VII/2018 yang ditandatangani pada tanggal tertanggal 16 Juli 2018 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit PT Fortune Mate Indonesia Tbk :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Duty and responsibility of Audit Committee is regulated in PP Properti Audit Committee Charter according to PT Fortune Mate Indonesia Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Decree signed on Nomor: 011/SK/Kom/VII/2018 to give recommendation to the Board of Commissioners, to identify several issues that require Board of Commissioners' concern and to perform other assignments related with Board of Commissioners' duty.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee of PT Fortune Mate Indonesia Tbk :

- Reviewing financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities including financial statements, projections, and other reports related to financial information of the Issuer or Public Company;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of followup actions by the Directors on the findings of internal auditors;
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
- Reviewing and giving advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company; and
- Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Authority of Audit Committee

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan; 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; 3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies about the employees, funds, assets and Company resources needed; 2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; 3. Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and 4. Perform other authorities |
|---|--|

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Audit Committee's Independency

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempunyai hubungan usaha atau afiliasi dengan Direksi maupun Komisaris perusahaan 2. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Direktur dan Komisaris perusahaan 3. Tidak menerima kompensasi apapun dari perusahaan kecuali honor sebagai komite audit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Has no business relation or affiliated with the Company's Directors or Commissioners 2. Has no family relation with the Company's Directors or Commissioners 3. Receive no other compensation except the salary as audit committee |
|---|---|

FREKUENSI RAPAT & TINGKAT KEHADIRAN

Meeting Frequency & Level of Attendance

Sesuai dengan uraian tugas dan tanggung-jawab tersebut, selama tahun 2020 Komite Audit Perusahaan telah melakukan 6 kali rapat yang dihadiri Ketua Komite Audit dan anggotanya dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit juga mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, dan Auditor Eksternal

In accordance with the description of the duties and responsibilities, during 2020 the Audit Committee of the Company has conducted 6 meetings attended by the Chairman of the Audit Committee and its members with a attendance rate of 100%. In its implementation, the Audit Committee also holds joint meetings with the Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, and External Auditors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Corporate Secretary berperan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan POJK No:35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten maka peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

In accordance with the Regulations of Financial Services Authority number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Company, Corporate Secretary has the role as a link between Issuers or Public Company and the shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders. Corporate secretary must always be up to date with the development of the capital market, especially the prevailing regulations. According to rule of POJK No:35/POJK.04/2014 dated 8th December 2014 concerning Corporate Secretary of Listing Company, the roles, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary can be described as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan sebagai pengawas ketaatan, dimana bertugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Act as a watchdog of obedience, which served to keep up to date along with applicable capital market laws and regulations, |
|--|---|

yang berlaku termasuk bila ada perubahan-perubahan peraturan, serta memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi dan menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

2. Berperan sebagai agen komunikasi, dimana bertugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perusahaan dan hal-hal penting lainnya yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat, institusi pemerintah, atau pihak lainnya secara transparan serta bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Organisasi Regulator Mandiri / Self Regulatory Organization (SRO), dan masyarakat.
3. Berperan sebagai penasihat, untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan saran, masukan untuk perkembangan Perusahaan dalam penerapan tata kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)
4. Berperan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Melakukan proses penata usahaan dan penyimpanan dokumen perusahaan yang meliputi notulen direksi, daftar pemegang saham, dan MOU dengan institusi lain.

Berdomisili di Surabaya, tidak ada ketentuan tentang lamanya masa jabatan Sekretaris Perusahaan, namun Direksi mempunyai kewenangan untuk menentukannya jika dipandang perlu suatu saat.

including when there are regulatory changes, as well as ensuring that the company has complied with and operating in accordance with the applicable rules and regulations.

2. Act as a communications agent, which has the duty to provide information concerning the condition of the Company and other important things need to be known to the shareholders, investors, communities, institutions, or other parties transparently and act as a liaison between the company to Financial Services Authority (OJK), Self Regulatory Organization (SRO), and the society.
3. Act as advisor, to provide input to the Board of Directors regarding the applicable rules and regulations in the capital market, as well as providing advice, input for the development of the Company in the application of Good Corporate Governance (GCG)
4. Has the role to prepare accountability reports of the Board of Directors, organize and coordinate the activities of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders. Perform the administration and document keeping of the Company including the minutes of the Board of Directors, list of shareholders, and MOUs with other institutions.

Based in Surabaya There is no provision about the length of tenure of Corporate Secretary, but the Board of Directors has the authority to de- termine if it is deemed necessary at any time.

Agustinus Agus Sunarto, Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2000-sekarang. Usia 56 lulusan Fakultas Ekonomi-Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 1990. Pernah menjabat sebagai Senior Auditor KAP Drs Frans S. Widagdyo tahun 1990-1995, Internal Audit merangkap Sekretaris Perusahaan PT Itama Raya Gold Industry Tbk, tahun 1995-2000. Aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai Wakil Sekretaris tahun 2000 s/d 2005, Wakil Ketua Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Perwakilan Jawa Timur tahun 2005 s/d 2014, Ketua Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Perwakilan Jawa Timur tahun 2014 s/d 2017, dan di organisasi Persatuan Perusahaan Real estate Indonesia (REI) DPD Jawa Timur periode 2011 s/d 2014 sebagai Sekertaris Bidang Perijinan dan Hubungan Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri, dan sebagai Wakil Ketua Bidang Pasar Modal periode 2014 sd 2017.



AGUSTINUS AGUS SUNARTO

Agustinus Agus Sunarto is the Corporate Secretary since 2000 until now. 56 year old Indonesian citizen. graduated from Faculty of Economics Accounting majors, Surabaya Wijaya Kusuma University, in 1990. Once served as a Senior Auditor at Drs Frans S. Widagdyo Public Accountant Firm, in 1990-1995. Internal Audit and Corporate Secretary of PT Itama Kingdom Gold Industry Tbk, 1995-2000. Active in various organizations, such as the Indonesian Listed Companies Association (AEI) as Deputy Secretary in 2000-2005, Vice Chairman AEI of East Java Representative, 2005-2014, Chairman of East Java Representative, 2011-2017, also serve as Secretary of Licensing and Domestic and International Institutional

Relations Department in East Java Leader Board of the Association of Real Estate Indonesia (REI) for the period of 2011-2014, Vice Chairman of the Capital Market Department for the period of 2014 till 2017.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary Training

Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Sosialisasi Laporan SR -GRI	GRI - AEI	Zoom Meeting 23, 25, 30 Maret 2021

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No: 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal yaitu Winasis Indriati Weliarto Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur

Melalui Surat Keputusan No: 6/FMI-CS/III/2017, Memutuskan: Menetapkan untuk menerima dan memberhentikan dengan hormat pengunduran diri Drs. Jazid Ak dan menetapkan Winasis Indriati Wlianto, SE sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tanggal ditetapkan tanggal 15 Maret 2017 sampai sekarang.

Usia 54 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada tahun 1991. Accounting PT. Sinar Angkasa Rungkut 1991-1994, Accounting PT. Litechindo Utama, 1994-1999, Accounting PT. Sakata Angkasa 1999-2007

Based on the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No: 56 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. Internal Audit led by the head of Internal Audit Unit, Winasis Indriati Weliarto to The head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Commissioners. The head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

Through Decree No: 6/FMI-CS/III/2017, Decided: Assign to accept and dismiss with respect the resignation of Drs Jazid Ak and set Winasis Indriati Wlianto, SE as Chairman of the Internal Audit Unit of the date set for March 15, 2017 until now.

54 year old Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economics Accounting majors, Surabaya Wijaya Kusuma University, in 1991. Accounting PT. Sinar Angkasa Rungkut 1991-1994, Accounting PT. Litechindo Utama, 1994-1999, Accounting PT. Sakata Angkasa 1999-2007

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Internal Audit Charter

Agar Divisi Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, Unit Audit Internal wajib berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah disusun dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Penyusunan Piagam Audit Internal ini telah memenuhi ketentuan POJK no. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Internal Audit menjelaskan kewajiban, tugas, dan tanggung jawab, serta wewenang, hubungan dengan pihak lain maupun kode etik yang harus dipatuhi oleh Auditor Internal.

Kualifikasi / sertifikasi sebagai profesi audit internal pada perusahaan publik minimal berpengalaman sebagai Internal Audit dan mengerti Laporan Keuangan, Sistem dan Prosedur Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal

Tugas penting Audit Internal adalah memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif. Guna mencapai hal tersebut maka perlu dilakukan langkah langkah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan perencanaan penugasan audit yang berbasis risiko;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

In order to carry out its duties and responsibilities in competent, independent and accountable manners, the Internal Audit Unit shall comply with Internal Audit Charter which has been prepared and approved by the Board of Commissioners. The composition of Internal Audit Charter is in line with POJK regulation No. 56/ POJK.04/2015 on the Establishment and Composition Guideline of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit Charter describes the responsibility, duties and responsibilities, authority, relationship with other parties and the code of conduct to be complied with for Internal

The qualification/certification as an internal audit profession in the public company should at least having the experience as Internal Audit and understand the Financial Statements, System and Procedure of Financial Statements Audit. The Company already has established guidelines or charter (charter) Internal Audit Unit

An important task of Internal Audit is to ensure that internal controls have been running adequately and effectively. To achieve this it is necessary to perform the following steps:

1. Formulate an annual audit plan and planning a risk-based audit assignment;
2. Test and evaluate the implement of internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;
3. Perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide improvement suggestion and objective information on activities under review;
5. Monitor, analyze and report the implementation of corrective measures have been suggested

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal dijalankan Perseroan dalam rangka menunjang tugas Direksi berupa pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Sistem ini dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif. Beberapa hal utama yang menjadi dasar mekanisme sistem pengendalian internal Perseroan, antara lain:

1. Norma-norma pengendalian internal yang sesuai standar pengendalian internal secara umum maupun yang diatur secara khusus dalam peraturan dan ketentuan otoritas pasar modal maupun bursa.
2. Penggunaan piranti lunak komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan maupun operasional (konstruksi, penjualan dan penyewaan) dimana sebagian persetujuan dapat dilakukan secara digital.
3. Pemisahan fungsi pembuat/penyusun, pemeriksadan pemutus sesuai tugas dan tanggungjawab dan batasan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan

The Company has conducted internal control system to support the Board of Commissioners's duties in management and financial and operational security. This system applied through proper mechanism and create an effective implementation of risk control and mitigation. Following are the basic mechanism of internal control system

1. Internal control norms which are in accordance with the internal control standards, both generally or specifically determined in the rules and regulations of capital market and stock exchange authorities.
2. The use of computer software is integrated with financial and operational transaction (construction, sales and leasing) part of the approval can be completed digitally.
3. Separation of drafter/composer, examiner and determiner functions in accordance with the duties and responsibilities as well as authority boundaries in the Company's organization structure.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa pengelolaan manajemen risiko dalam bisnis properti sangat penting seiring dengan semakin meningkatnya persaingan usaha. Persaingan yang kompleks dan memiliki banyak risiko bisnis yang berakibat pada perkembangan lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Oleh karenanya dibutuhkan penerapan manajemen risiko bisnis yang baik, terintegrasi dan terstruktur agar Perseroan dapat terus beradaptasi. Menyadari risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif memetakan sejumlah risiko dan meningkatkan kemampuan pengendalian risiko. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan sebagai berikut:

Risiko Ekonomi

Risiko dari kondisi perekonomian secara umum yang semakin terkait dengan perekonomian global, yang berdampak relatif besar bagi kestabilan kondisi keuangan Perusahaan. Bila keadaan perekonomian nasional mengalami kontraksi maka daya beli masyarakat akan menurun. Keadaan ini dapat menurunkan permintaan atas produk hunian dan persewaan di pusat-pusat perbelanjaan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan Perusahaan.

Perseroan memperhatikan dengan seksama indikator-indikator makro ekonomi seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan yang dibelanjakan, dan tingkat kepercayaan konsumen. Perseroan juga memantau fluktuasi harga bahan baku konstruksi dan operasional.

The Company fully realizes that the implementation of risk management in property business is crucial along with their increasing business competition. Competition is complex and has many business risks affecting the development of the company's external and internal environment. The implementation of an integrated and structured business risk management must be performed for the Company to adapt with such environment. Regarding the risks, the Company proactively maps out a number of risks and increases its risk control capability. The risks faced by the Company and Subsidiaries based on their impacts on financial performance are as follows:

Economic Risk

Risk from general economic condition that is increasingly linked to the global economy, which largely influenced the Company's financial stability. Contraction within the national economy will reduce people's purchasing power. This situation may reduce demand for residential products and leaseable units at shopping centers, which resulted in a decrease in the Company's revenues.

The Company takes into account the macro-economic indicators such as interest rates, inflation rates, exchange rates, disposable income and consumer confidence. The Company also monitors the price fluctuations of raw materials for construction and operation.

Risiko Operasi

Risiko yang datang dari operasi bisnis baik secara internal maupun eksternal. Faktor eksternal adalah hal-hal seperti perubahan iklim politik, peraturan, pemasok, dan kontrak. Sedangkan faktor internal termasuk kemungkinan tidak berfungsinya sistem internal atau hilangnya aset fisik terhadap bencana seperti kebakaran atau banjir yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko Politik

Risiko yang muncul sebagai konsekuensi ketidakpastian politik. Risiko ini dapat timbul karena perubahan pemerintahan, legislatif, dan pembuat kebijakan lainnya yang mengakibatkan timbulnya peraturan yang tidak probisnis, keterlambatan pelaksanaan program-program investasi pemerintah serta hambatan-hambatan usaha lainnya yang akan menurunkan minat investasi, tingkat kepercayaan publik, dan daya beli masyarakat secara luas, yang secara keseluruhan akan berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan usaha. Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung kepada usaha Perusahaan. Perusahaan bersama-sama dengan pelaku industri sejenis melalui wadah asosiasi menjalin komunikasi secara proaktif dengan pihak-pihak pembuat kebijakan untuk mencoba mengurangi hambatan hambatan usaha dan mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif.

Risiko Persaingan

Perusahaan menghadapi kompetisi yang sangat ketat terutama dari rival bisnis yang memiliki lokasi berdekatan dengan wilayah usaha Perusahaan. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha tersebut, Perusahaan terus menyempurnakan mutu pelayanannya agar dapat mem- pertahankan reputasi sebagai yang terbaik dikelasnya

Risiko Gugatan Hukum

Perseroan berupaya untuk menyakini produknya Law Clearance (bebas dari gugatan hukum) sebelum produk itu ditawarkan kepada masyarakat.

Risiko Berkurangnya Persediaan Lahan

Perseroan senantiasa memperluas land bank untuk mengantisipasi kelangkaan lahan

Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Perseroan merencanakan tersedianya bahan baku sesuai jadwal pembangunan per cluster dan Perseroan berupaya untuk mencari inovasi terhadap kelangkaan bahan baku dan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemasok pusat bahan baku. Tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Secara berkala, Perseroan melakukan proses evaluasi atas mekanisme pengendalian risiko yang dijalankan pada tiap tahun buku, guna menjaga kualitas sistem manajemen risiko yang dimiliki. Secara garis besar, evaluasi atas system manajemen risiko Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Review dan monitoring implementasi manajemen risiko
- Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan
- Melakukan pembahasan ditingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Operational Risk

Risks that come from business operations both internally and externally. External factors include changes in policy, regulations, suppliers, and contracts. Meanwhile, internal factors include the possibility of an internal malfunction or loss of physical assets due to disasters such as fires or floods that could affect the Company's operations.

Political Risk

Risks that arise as a consequence of political uncertainty. This risk may emerge due to changes in government, legislative and other policy makers that result in the issuance of non business friendly regulations, delays in the implementation of public investment programs and other business constraints that would widely undermine investment, public confidence and purchasing power, which as a whole will have a negative impact on economic growth and business sustainability. The Company perpetually monitors changes in government policies that may directly or indirectly affect the Company's business. The Company in cooperation with other industry players in industry association has proactively established communication with policy makers in attempt to reduce business constraints and create a conducive business climate

Competition Risk

The company faces a high level of competition, especially from business rival which operational location is adjacent to the Company's operating regions. Encountering the risks of competition, the Company continues to improve its service quality to keep the reputation as the best in its class.

The Risk Of Lawsuits

The Company seeks to make its products to be Law Clearance (free from lawsuits) before offered to the public.

The Risk Of Shortages Of Land

The Company always expands its land bank to anticipate the scarcity of land.

The Risk Of Scarcity Of Raw Materials

The Company plans the availability of raw materials in accordance with each cluster development schedules, and the Company strives to seek innovations to the scarcity of raw materials and always maintain good relations with center suppliers of raw materials. There are no important cases faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

Periodically, the Company evaluates the risk control mechanism that is carried out every financial year, in order to maintain the quality of its risk management system. In general, the evaluation of the Company's risk management system includes the following:

- Review and monitor the implementation of risk management
- Prepare risk analysis and compliance reports
- Conducting discussions at the level of the Board of Commissioners and Directors.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Cases and Administrative Sanction

Tidak terdapat perkara atau gugatan, baik perdata maupun pidana, serta sanksi administratif yang dihadapi dan diterima Perseroan selama tahun 2021

There was no civil or criminal lawsuits and administrative sanction faced by or received by the Company in 2021

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Kepatuhan terhadap Kode Tata Laku sebagai kode etik Perseroan merupakan hal yang sangat penting terutama untuk membangun budaya kerja yang baik di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengimplementasikannya dan mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap pilar dalam Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku tersebut dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada setiap jajaran.

Pedoman Kode Tata Laku mengatur etika perilaku sebagai berikut :

- Tata Laku Pengurus dan Karyawan;
- Tata Laku terhadap Pelanggan;
- Tata Laku terhadap Pemegang Saham;
- Tata Laku terhadap Pemasok;
- Tata Laku terhadap Masyarakat
- Aspirasi Karyawan

Compliance with the Code of Practice as the Company's code of ethics is very important, especially to build a good working culture within the Company. In addition, the Company is also committed to implementing it and requires that all leaders of every pillar within the Company be responsible for ensuring that such conduct guidelines are adhered to and adhered to at every level.

The Code of Conduct guidelines govern the following behavior al ethics

- Officers and Employees' Code of Conduct
- Customers' Code of Conduct
- Shareholders' Code of Conduct
- Supplier's Code of Conduct
- Community's Code of Conduct
- Employees Aspiration

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Management and Employee Stock Ownership Program

Hingga tahun 2021 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan

As at 2021, the Company did not have management and employee stock ownership program.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle blowing System

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan Good Corporate Governance, Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan Whistleblowing System (WBS). Whistle blowing System (WBS) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan pekerjaan dan melibatkan peran serta seluruh unsur Perseroan dalam proses pelaporan dan pengungkapannya. Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (WBS) akan ditindaklanjuti baik dengan pengenaan sanksi yang tegas dan konsisten agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal yang sama dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perseroan ke depannya. Sepanjang tahun 2021, tidak ada laporan yang diterima melalui sistem WBS.

In line with the Company's commitment to the implement of Good Corporate Governance, the Company has set up a Whistle Blowing System (WBS). The Company's Whistle Blowing System (WBS) is a violation reporting system that involves the participation of all the elements of the Company in its reporting and disclosure process. Information obtained through the WBS is investigated, with the imposition of strict and consistent sanctions in cases of a violation in order to deter the perpetrators and others from ever taking similar actions. It may also be used as input for future system improvements at the Company. In 2021, no reports were received via the WBS system.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company's Information and Data

SITUS WEB PERUSAHAAN

Company Website

Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui sarana situs web Perusahaan, yang telah dibuat sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan

The Company utilized the information technology for transparency and disclosure of information to shareholders and stakeholders as part of good corporate governance implementation by means of Company website, which has been designed in accordance to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding The Company Website or Public Company. In 2019, the Company changed the website.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility on Social Development and Community Aspects

Dasar Penerapan Program Csr

Implementation Basis Of CSR Program

Komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar sejalan dengan landasan dan pedoman berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan- tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No.23 Tahun 1997 (Pasal1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program Community Development;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SE/OJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat sesuai dengan apa yang tertuang dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas terkait pelaksanaan

The Company's commitment and concerns for surrounding community and environment are based on foundation and guidelines as follows :

1. Law No. 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) which stipulates that the Company carries out its business activities in the field and/or related to natural resources is obliged to carry out social and environmental responsibility;
3. Law No. 25 Year 2007 on Capital Investment which stipulates that every investor is obliged to carry corporate social responsibility to his/her environment;
4. Law no.23 of 1997 (Article1) which regulates the obligation of every Industry to have a Community Development program;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on the Issuer's Annual Report or Public Company; and
6. Circular Letter of the Financial Services Authority No.30/SE/OJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company

The manifestation of the Company's concern for the environment and surrounding communities is aimed at creating a harmonious relationship with the environment, values, norms and culture of the local community in accordance with what is stated in Law No.40 of 2007 Article 74 concerning Limited Liability Companies related to the

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Adapun upaya Perseroan demi menunjukkan komitmen dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, melalui pelaksanaan serangkaian program yang meliputi pengembangan sosial dan masyarakat, yakni mencakup perbaikan sarana dan prasarana sosial.

PT Fortune Mate Indonesia Tbk telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar yang membutuhkan

implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company's efforts to show its commitment and initiatives of corporate social responsibility through the implementation of a wide range of programs that consists of social and community development which include the improvement of social infrastructure.

PT Fortune Mate Indonesia Tbk has taken steps to improve life of surrounding community in need.

IMPLEMENTASI PROGRAM CSR

CSR Implementation

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan berusaha untuk selalu menyelaraskan eksistensi dan bisnisnya dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu Perseroan secara konsisten melakukan program sosial dan kemasyarakatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2021, Perseroan ada kegiatan tanggung jawab Perusahaan dibidang lingkungan dan kemasyarakatan berupa pembagian sembako karena dampak Covid-19, kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan Sembako bagi Warga Tambak Sawah dan Tambak Wedi dengan alokasi biaya sekitar Rp. 200 juta

As part of the community, the company strives to always align its existence and business with the surrounding community. Therefore, the company consistently conducts social and community programs in accordance with applicable laws and regulations

During 2021, the Company carried out corporate social responsibility activities in the field of environment and community by: distributing package of foods due to the impact of Covid-19, to surrounding communities in area Tambak Sawah and Tambak Wedi with a cost allocation of around Rp. 200 million.



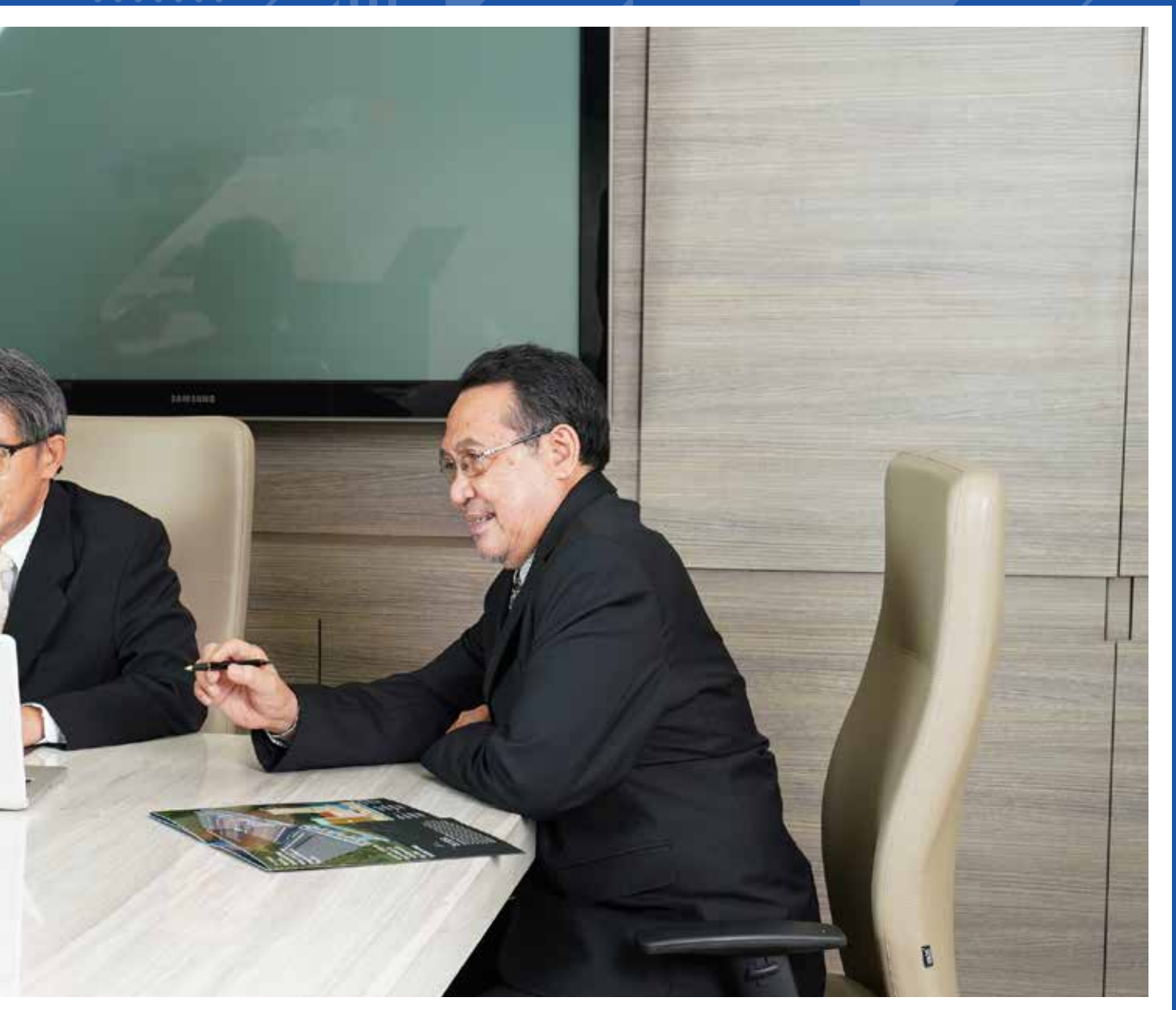


6

LAPORAN BERKELANJUTAN

Sustainability Reports





PENJELASAN DIREKSI

Directors Explanation

Standar Penyusunan Laporan

Laporan berikut merupakan laporan keberlanjutan pertama kali yang diterbitkan Perseroan, yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan dengan data yang saling melengkapi. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini memiliki tujuan lebih dari sekadar pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku, namun juga sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Penyusunan Laporan ini dibuat dengan mengacu kepada ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mengatur tentang penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia serta merujuk pada standar Global Reporting Initiative (GRI) Pilihan "Inti" yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Periode dan Siklus Laporan

Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam periode tahunan, dengan periode data dan informasi yang disampaikan yaitu dalam kurun waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dan dilengkapi dengan data topik pengungkapan khusus tertentu dalam 3 (tiga) tahun terakhir (2019 - 2021).

Melalui laporan ini, Perseroan berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memahami komitmen kami terhadap semangat keberlanjutan, serta dapat menilai sejauh mana Perseroan turun berperan aktif terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs).

SASARAN DAN KINERJA PROGRAM

Keberlanjutan Perusahaan

Konsep Profit yang berorientasi kepada pertumbuhan revenue Perusahaan harus dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kepedulian kepada komunitas dan masyarakat penyangga serta menjaga kualitas lingkungan. Profitabilitas Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar sehingga roda bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan tercapai keseimbangan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. "Tumbuh Kembang Bersama" dikedepankan untuk mewujudkan pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan.

Keberlanjutan usaha Perseroan ditunjukkan pada pertumbuhan kinerja Perseroan pada 2021 berhasil pencapaian pendapatan maupun laba usaha. Untuk tahun buku 2021, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp.52,74 miliar atau naik sebesar 2,76 % dari Rp.51,32 miliar tahun 2020. Seiring dengan kenaikan pendapatan, Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitasnya dengan membukukan laba komprehensif yang diatribusikan ke Entitas Induk sebesar Rp.8,56 miliar, sedangkan tahun 2020 membukukan rugi komprehensif yang diatribusikan ke Entitas Induk sebesar Rp.1,48 miliar.

Standards for Report Preparation

The following report is the first sustainability report published by the Company, presented together with the Annual Report with complementary data. The issuance of this Sustainability Report is aimed to be more than just fulfilling the applicable regulatory provisions, but also as a form of the Company's commitment to running its business with sustainability principles.

The preparation of this report is in line with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation through POJK Number 51/POJK.03/2017 which regulates the implementation of sustainable finance in Indonesia as well as referring to the Global Reporting Initiative (GRI) standard "Core" Option issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) in order to provide added value to the information disclosure in this Sustainability Report.

Report Period and Cycle

This Sustainability Report is prepared in an annual period, with the period of data and information submitted, namely from January 1 to December 31, 2021 and equipped with data on certain special disclosure topics in the last 3 (three) years (2019 - 2021).

Through this report, the Company hopes that all stakeholders can understand our commitment to the spirit of sustainability, and can assess the extent to which the Company has played an active role in the efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

PROGRAM GOALS AND PERFORMANCE

Corporate Sustainability

Profit concept that is oriented to the company's revenue growth must be able to have a significant impact on caring for the community and supporting communities as well as maintaining environmental quality. The Company's profitability is expected to provide economic benefits to the surrounding community so that the Company's business wheels run well and a harmonious balance of relations is achieved between the Company and the surrounding community. "Growth Together" is put forward to realize the growth and sustainability of the Company.

The sustainability of the Company's business is shown in the growth of the Company's performance in 2021, the achievement of revenue and operating profit. For the 2021 financial year, the Company recorded revenue of Rp. 52,74 billion which increased by 2,76 % from Rp 51,32 million 2020. with the increase in revenue, the Company managed to increase its profit for the year attributable to Owner of the parent of Rp 8,58 million, while in 2020 it posted loss attributable to Owner of the parent of Rp. 1,48 billion

Visi Keberlanjutan

Untuk dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang baik, kami menyadari bahwa perseroan harus memiliki suatu visi keberlanjutan.

Visi keberlanjutan kami adalah "Membangun hunian yang sehat, aman dan nyaman." Visi ini mengandung makna yang mendalam dimana kami berkeinginan agar Perseroan dapat menghadirkan kenyamanan, kesehatan dan kebahagiaan, dan pada akhirnya membuat seluruh pemangku kepentingan menjadi insan yang lebih baik.

Sifat keberkahan yang tertuang dalam Visi Keberlanjutan tersebut, kami yakini merupakan ujung tombak dari berbagai upaya yang telah dan hendak kami lakukan untuk mendukung pencapaian target-target yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Strategi Keberlanjutan:**Pandangan Kami Kedepan**

Perseroan sebagai suatu badan usaha perlu mengelola banyak hal. Untuk mencapai Visi Keberlanjutan, diperlukan suatu Strategi Keberlanjutan. Strategi Keberlanjutan tidak dapat dilepaskan dengan strategi bisnis Perseroan. Kami sebagai Direksi dalam pengembangan strategi bisnis dengan tetap berfokus pada strategi utama.

Strategi bisnis tersebut dapat dicapai dengan berinteraksi dengan strategi keberlanjutan. Secara jangka pendek, fokus utama strategi keberlanjutan perseroan adalah memastikan adanya strong leadership dan followership.

Perseroan selalu menekankan pentingnya strong leadership untuk dapat memastikan adanya tone from the top. Perseroan membutuhkan kepemimpinan eksekutif yang fokus untuk perbaikan dari para manajemen untuk berkomitmen dalam menjalankan strategi-strateginya. Secara jangka menengah, Perseroan akan mengembangkan potensi-potensi bisnis perseroan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

Apresiasi Kami

Ditengah besarnya tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, Kinerja keberlanjutan perseroan mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Lebih jauh dari kinerja keuangan, kinerja keberlanjutan kami anggap sebagai buah dari komitmen dan hasil dari pengambilan keputusan yang bersifat strategis dan teknis maupun yang bersifat kolektif dan individual.

Oleh karenanya, izinkan kami pada kesempatan kali ini untuk mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya atas pencapaian yang telah diperoleh. Direksi mengapresiasi kinerja seluruh staf dan berharap untuk terus dilakukan upaya-upaya perbaikan dan menekankan manajemen untuk melakukan introspeksi diri untuk memastikan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Dalam memantapkan komitmennya terhadap kontribusi Perseroan bagi masyarakat dan alam sekitarnya, Perseroan memiliki komitmen untuk:

1. Memprioritaskan kontribusi kepada para pemangku kepentingan dan wilayah terdekat sekitar operasional Perseroan.
2. Menciptakan green environment dengan upaya peningkatan kualitas lingkungan sebagai wujud dari pelestarian dan penghijauan.

Sustainability Vision

To be able to achieve good sustainability performance, we realize that the company must have a vision of sustainability.

Our sustainability vision is "Building healthy, safe and comfortable dwellings." This vision contains a deep meaning where we want the Company to be able to bring comfort, health and happiness, and ultimately make all stakeholders a better person.

We believe that the nature of the blessing contained in the Sustainability Vision is the spear head of the various efforts that we have made and intend to do to support the achievement of the targets set out in the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainability Strategy:**Our Outlook**

The company as a business entity needs to manage many things. To achieve the Sustainability Vision, a Sustainability Strategy is needed. The Sustainability Strategy cannot be separated from the Company's business strategy. We as the Board of Directors in developing business strategies by staying focused on the main strategy.

The business strategy can be achieved by interacting with the sustainability strategy. In the short term, the main focus of the company's sustainability strategy is to ensure strong leadership and followership.

The Company always emphasizes the importance of strong leadership to ensure there is a tone from the top. The company needs executive leadership that focuses on improvement from the management to be committed to carrying out its strategies. In the medium term, the Company will develop the company's business potentials by taking into account environmental and social aspects.

Our Appreciation

In the midst of the enormous challenges faced by the Company, the Company's sustainability performance includes economic, environmental and social performance. Furthermore, from financial performance, we regard sustainability performance as the fruit of commitment and the result of strategic and technical decision-making as well as collective and individual.

Therefore, allow us to take this opportunity to express our deepest gratitude and appreciation for the achievements that have been obtained. The Board of Directors appreciates the performance of all staff and hopes for continuous improvement efforts and emphasizes management to carry out self-introspection to ensure more sustainable growth.

Sustainability Strategy

In strengthening its commitment to the Company's contribution to the community and the natural surroundings, the Company is committed to:

1. Prioritizing contributions to stakeholders and the nearest area around the Company's operations.
2. Creating a green environment with improvement efforts environmental quality as a form of preservation and greening.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Berperan aktif dalam kegiatan masyarakat sekitar. 4. Melakukan charity dan bantuan sebagai bentuk kepedulian sosial Perseroan. 5. Menjalinkan kerjasama atau kemitraan dengan Lembaga swadaya masyarakat yang memiliki kompetensi dalam isu lingkungan, sosial, dan pemberdayaan. 6. Mewujudkan keberlanjutan (sustainability) yang selaras dengan para pemangku kepentingan secara harmonis dan saling menguntungkan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Take an active role in local community activities. 4. Conducting charity and assistance as a form of the Company's social care. 5. Establish cooperation or partnership with non-governmental organizations who have competence in environmental, social, and empowerment issues. 6. Realizing sustainability in harmony with stakeholders in a harmonious and mutually beneficial manner. |
|--|--|

Dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance), Perseroan selalu menyempurnakan internalisasi budaya dalam pengembangan sumber daya manusia, implementasi keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), kegiatan pemberdayaan masyarakat (community development)

With Good Corporate Governance, the Company always improves the culture internalization in the development of human resources, implementation of occupational safety and health and the environment (K3L), community development activities.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Kuantitas Produksi/Jasa Yang Dijual, Pendapatan dan Laba (Rugi) Bersih

Berdasarkan tiga pilar keberlanjutan, Perseroan berkeyakinan pilar ekonomi merupakan pilar yang menjadi dasar berpijak Perseroan dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial sehingga dapat mencapai kinerja lingkungan dan sosial dengan baik. Isu kinerja ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan karena dengan memiliki kinerja ekonomi yang baik, maka kemampuan Perseroan untuk mendistribusikan benefitnya bagi para pemangku kepentingan menjadi semakin baik

Perseroan selama 3 tahun terakhir berhasil membukukan dan penjualan bersih dan laba atau rugi bersih dalam jutaan rupiah sbb:

Quantity of Production/Services Sold, Revenue and Net Profit (Loss)

Based on the three pillars of sustainability, the Company believes that the economic pillar is the pillar on which the Company stands in carrying out its environmental and social responsibilities so that it can achieve good environmental and social performance. The issue of economic performance is very important for the Company because by having good economic performance, the Company's ability to distribute its benefits to stakeholders is getting better.

During the last 3 years, the Company has managed to record net sales and net profit or loss in millions of rupiah as follows:

	2021 Jutaan Rp million Rp	2020 Jutaan Rp million Rp	2019 Jutaan Rp million Rp	
Penjualan bersih	52.738	51.321	84.250	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(19.519)	(20.048)	(47.767)	Cost Goods Sold
Laba Usaha	33.219	31.273	36.483	Gross Profits
Laba (Rugi) bersih	8.558	(1.481)	2.719	Net profits (Losses)

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Penggunaan Energi (Listrik & Air)

Energi Listrik

Penghitungan konsumsi energi dalam Laporan ini meliputi pemakaian energi dilingkungan operasional Perseroan dan tidak memperhitungkan konsumsi energi dari pihak kontraktor [302-1]

Aktivitas operasional Perseroan menggunakan energi listrik, termasuk penggunaan energi listrik yang dipasok oleh PLN untuk memenuhi kebutuhan Kantor Pusat,

1. Program Penghematan listrik
Mematikan seluruh lampu ataupun barang elektronik lainnya yang tidak terpakai saat jam istirahat ataupun setelah jam bekerja berakhir.
2. Program Efisiensi Bahan Bakar Minyak (BBM) melalui:
Penerapan strategi seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM ang diajukan oleh masing-masing unit usaha, yaitu dengan ewajibkan masing-masing unit tersebut untuk menyertakan penjelasan tujuan penggunaan BBM. Sejak tahun 2000 sistem pengisian BBM dengan menggunakan formulir yang wajib diisi dengan plat nomor kendaraan operasional dan jarak tempuh km yang dilalui

Berikut adalah tabel yang menyajikan penggunaan listrik yang dikonsumsi Perseroan :

Unit Usaha	2021	2020	2019	Business unit
Penggunaan Listrik (dlm KWH)	3.422,41	4.974,27	5.730,46	Electricity Usage (in KWH)

Air

Dalam melakukan operasinya, Perseroan mengkonsumsi air PDAM. Penggunaan air di kantor pusat hanya terbatas pada penggunaan air untuk kegiatan domestik.

Penggunaan air secara signifikan terutama untuk operasional. Menyadari pentingnya air dalam konteks keberlanjutan dan juga untuk operasional Perseroan, maka Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menggunakan air secara bijak. Berikut adalah berbagai upaya penghematan air yang telah dilakukan Perseroan:

1. Membangun stasiun pengolahan air limbah untuk dimanfaatkan sebagai sumber penyiraman tanaman
2. Memasang "grease trap" di output buangan air limbah gedung sebelum dialirkan ke saluran tersier.
3. Melakukan peremajaan sarana prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan limbah guna meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh konsumen dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan properti.
4. Mensosialisasikan kebijakan penghematan air bersih baik kepada warga maupun penghuni unit usaha yang berada di kawasan lingkungan Perseroan.

Energy Usage (Electricity & Water)

Electrical Energy

The calculation of energy consumption in this report includes the use of energy in the Company's operational environment and does not take into account the energy consumption of the contractors

The Company's operational activities use electrical energy, including the use of electrical energy supplied by PLN to meet the needs of the Head Office,

1. Electricity Saving Program
Turn off all lights or other electronic items that are not used during breaks or after working hours end.
2. Fuel Efficiency Program (BBM) through:
Implementation of a strict selection strategy for fuel requests submitted by each business unit, namely by requiring each unit to include an explanation of the purpose of using BBM. Since 2000 the fuel filling system has been using a form that must be filled in with the operational vehicle number plate and the km traveled

The following is a table that presents the electricity consumption consumed by the Company :

Water

In carrying out its operations, the Company consumes PDAM water. The use of water at the head office is only limited to the use of water for domestic activities.

Significant use of water, especially for operations. Recognizing the importance of water in the context of sustainability and also for the Company's operations, the Company has made various efforts to use water wisely. The following is various water saving efforts that have been carried out by the Company:

1. Build a wastewater treatment station to be used as a source of watering plants
2. Installing a "grease trap" at the output of building wastewater before it is channeled into the tertiary canal.
3. Rejuvenating the clean water distribution network infrastructure and centralizing sewage treatment in order to improve the performance of clean water distribution to all consumers and minimize groundwater pollution in the property environment.
4. Disseminate clean water saving policies to residents and residents of business units located in the Company's environmental areas.

Hingga saat ini Perseroan menggunakan air dari PDAM. Konsumsi air dari PDAM selama 3 tahun terakhir sbb :

Until now, the Company uses water from PDAM. Water consumption from PDAM for the last 3 years is as follows:

Konsumsi air dari PDAM (m3)

Water consumption from PDAM (m3)

Unit Usaha	2021	2020	2019	Business unit
Konsumsi air dari PDAM (m3)	414,50	718,50	7.857,86	Water consumption from PDAM (m3)

Aspek Sosial Social Aspect

Dalam usaha untuk merealisasikan pertumbuhan bisnis yang memperhatikan keberlanjutan, perseroan meletakkan prioritas utama pada sumber daya manusia sebagai aspek sosial keberlanjutan. Karyawan sebagai aset perseroan memerlukan strategi yang selalu mengalami perbaikan terus menerus. Perseroan merancang kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk mendukung karyawan bekerja secara produktif agar dapat memberikan kinerja yang lebih baik, baik bagi karyawan maupun kinerja perseroan

In an effort to realize business growth that pays attention to sustainability, the company places its main priority on human resources as a social aspect of sustainability. Employees as company assets require a strategy that is always undergoing continuous improvement. The Company designs human resource development policies that aim to support employees to work productively in order to provide better performance, both for employees and for the company's performance.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Pada tahun 2021, Perseroan yang seluruh bidang usahanya berada di Surabaya, berhasil menjaga tingkat perputaran karyawannya ada tingkat yang relative rendah. Jumlah karyawan tetap Perseroan ada tahun 2021 mencapai 51 orang, turun 37% dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan total karyawan (baik yang tetap maupun tidak tetap) mencapai 57 orang turun sebesar 37,4% dibandingkan dengan tahun 2020. Untuk memberikan manfaat lebih pada masyarakat lokal dalam mencapai kemandirian dan kemakmuran, Perseroan juga merekrut karyawan daerah sekitar operasinya. Dalam kebijakannya, Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi dan kami selalu memegang teguh prinsip kesetaraan dan diversitas sehingga proses perekrutan karyawan dapat berjalan secara profesional.

New Employee Recruitment and Employee Change

In 2021, the Company, whose entire line of business is located in Surabaya, managed to maintain a relatively low level of employee turnover. The number of permanent employees of the Company in 2021 reached 51 people, an decrease of 37% compared to 2020. While the total employees (both permanent and non-permanent) reached 57 people decreased by 37,4% compared to 2020. To provide more benefits to local communities in achieving independence and prosperity, the Company also recruits employees from areas around its operations. In its policy, the Company never discriminates and we always adhere to the principles of equality and diversity so that the employee recruitment process can run in a professional manner.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga. Kami menyadari kemampuan Perseroan untuk tumbuh dan menjaga keberlanjutannya sangat tergantung pada seluruh karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan. Perseroan saat ini memiliki beberapa fasilitas dan program untuk mendukung aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Target utama Perseroan adalah adanya Zero Accident atau tidak terjadinya kecelakaan kerja dan produktivitas karyawan meningkat.

Occupational Safety and Health Aspects

For the Company, human resources are a very valuable asset. We realize that the Company's ability to grow and maintain its sustainability is highly dependent on all employees. Therefore, the Company pays high attention to aspects of occupational safety and health for employees. The Company currently has several facilities and programs to support occupational safety and health aspects. The main target of the Company is the existence of Zero Accident or the absence of work accidents and increasing employee productivity.

Berikut adalah fasilitas dan program Perseroan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja:

The following are the Company's facilities and programs to ensure the safety and health of the workforce:

1. Fasilitas Kesehatan

Asuransi Kesehatan. Perseroan memberikan bantuan sebagian dari plafon fasilitas asuransi sesuai jabatan karyawan seperti Asuransi Reliance, Asuransi Garda Medika, Asuransi BNI Life , Asuransi Prevensia CAR Life Insurance, Asuransi Asyifa Care,

1. Health Facilities

Health Insurance. The Company provides partial assistance from the ceiling of insurance facilities according to employee positions such as Reliance Insurance, Garda Medika Insurance, BNI Life Insurance, Prevensia CAR Life Insurance, Asyifa Care Insurance,

baik kepada karyawan maupun kepada anggota keluarganya. Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap kewajiban pendaftaran karyawan dalam Program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, Perseroan juga telah mendaftarkan seluruh karyawannya dalam program Pemerintah tersebut. Pemberian fasilitas asuransi untuk para karyawan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan karyawan dan seluruh anggota keluarganya, sehingga produktivitas dan kenyamanan dalam bekerja dari karyawan dapat ditingkatkan.

2. Program Keselamatan Kerja

Pemenuhan kebutuhan fasilitas alat perlindungan diri (APD) untuk semua pekerja proyek yang membutuhkan. Fasilitas tersebut mencakup seperti masker, sarung tangan, safety shoes, helm proyek, safety belt, perlengkapan P3K, dan perlengkapan K3 lainnya. Dengan kata lain kebijakan zero accident dapat diterapkan dengan baik oleh Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga keselamatan karyawan.

Profil Singkat

- Visi, Misi, Nama, Alamat, Nomor telepon, Nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web Emiten, dapat dilihat pada Laporan Tahunan bab Profil Singkat Perusahaan
- Skala usaha Emiten secara singkat dapat dilihat pada Laporan Tahunan bab Ikhtisar laporan Keuangan dan Analisa Manajemen total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);

both to employees and their family members. In addition, as a form of the Company's compliance with the obligation to register employees in the BPJS Health and BPJS Employment Programs, the Company has also registered all of its employees in these Government programs. The provision of insurance facilities for employees is expected to improve the health quality of employees and all their family members, so that productivity and comfort in work of employees can be increased.

2. Work Safety Program

Fulfilling the need for personal protective equipment (PPE) facilities for all project workers in need. These facilities include masks, gloves, safety shoes, project helmets, safety belts, first aid kits, and other K3 equipment. In other words, the zero accident policy can be implemented properly by the Company. This shows the Company's commitment to maintaining employee safety.

Brief Profile

- Vision, Mission, Name, Address, Telephone number, Facsimile number, e-mail address, and the Issuer's website, can be seen in the Annual Report Chapter Brief Company Profile
- The Issuer's business scale can be briefly seen in the Annual Report chapter Summary of Financial Statements and Management Analysis) total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in millions of rupiah);



Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan kelompok Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Jabatan dan Status Tenaga Kerja

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan umur, dan tingkat pendidikan selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Laporan Tahunan bab Sumber Daya Manusia

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan dan status tenaga kerja selama 3 tahun terakhir (dalam jumlah orang) sbb :

Composition of the Company's Employees based on Age, Gender, Education, Position and Labor Status

The composition of the Company's employees based on age, and education level for the last 3 years can be seen in the Human Resources chapter Annual Report

The composition of the Company's employees based on gender, position and employment status for the last 3 years (in number of people) is as follows:

No	Uraian/Description	2021				2020				2019			
		Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total	Total	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total	Total	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total	Total
Status kepegawaian / Employment Status													
1	Tetap/Permanent	40	11	51	57	64	17	81	91	49	10	59	62
2	Temporer/Contract	6		6		5	0	6		3	0	3	
Usia / Age													
1	<30 tahun/<30 years	2	2	4	57	4	4	8	91	0	2	2	62
2	30-50 tahun/years	20	7	27		34	9	43		27	4	31	
3	>50 tahun/>50 years	24	2	20		36	4	40		25	4	29	
Lokasi Kerja / Work Location													
1	Surabaya	16	11	27	57	9	7	16	91	26	10	36	62
2	Sidoarjo	30	0	30		27	0	27		26	0	26	
Waktu Kerja / Work Time													
1	Purna Waktu/Full Time	46	11	57	57	72	19	91	91	52	10	62	62
2	Paruh Waktu/Part Time			0		0	0	0		0	0	0	
Jabatan / Position													
1	Komisaris/Commissioners	2	1	3	57	2	1	3	91	2	1	3	62
2	Direktur/Directors	2	2	4		2	2	4		4	1	5	
3	Manajer/Manager	0	1	1		0	1	1		0	2	2	
4	Supervisor/Supervisor	0	0	0		0	0	0		1	1	2	
5	Non-Staff/Non-Staff	41	6	47		67	14	81		45	5	50	

Persentase kepemilikan saham dapat dilihat pada Laporan Tahunan yang merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Berkelanjutan pada bab komposisi Pemegang Saham, mengenai wilayah operasional untuk saat ini sepenuhnya berada di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan.

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989. Mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 bergerak dalam bidang Industri Alas Kaki dengan memproduksi sepatu wanita dan anak-anak dengan produksi sepatu 12 juta pasang per tahun, dimana penjualannya 100% ekspor

The percentage of share ownership can be seen in the Annual Report, which is an integral part of the Sustainability Report in the chapter on the composition of shareholders, regarding the operational area currently located in Surabaya City and Sidoarjo Regency, East Java.

A brief description of the products, services, and business activities carried out.

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 44, dated June 24, 1989. Started its commercial operations in 1989 and is engaged in the Footwear Industry by producing women's and children's shoes with a production of 12 million pairs of shoes per year, of which 100% exports are exported to the United

ke Amerika Serikat (USA) dan Canada, berproduksi di kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Pada bulan Juni 2000 Perseroan telah berhasil mencatatkan sahamnya ke PT Bursa Efek Indonesia (IPO). Pada bulan Maret tahun 2004, Perseroan telah menghentikan 100% produksi sepatunya karena produksi sepatu tersebut telah dialihkan ke Negara Vietnam oleh pemegang principle dari Taiwan. Pada tahun 2005 usaha Perseroan beralih dari bidang usaha alas kaki ke bidang usaha Pembangunan Real Estat yang ber Kantor di Surabaya. Dengan membangun Perumahan Palm Residence, Palm Ville dan Palm Oasis serta The Green Taman Sari yang berlokasi di Surabaya Barat dengan total lahan sekitar kurang lebih 10 ha serta mengembangkan usahanya ke pembangunan Pergudangan yang berlokasi jalan Romokalisari, Surabaya Barat dan Pergudangan Fortune Bispark (FBIP) yang berlokasi di jalan Tambak Sawah Kabupaten Sidoarjo dengan membangun pergudangan kelas Premium.

Tidak ada perubahan Emiten yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.

States (USA) and Canada, producing in Sidoarjo district, East Java.

In June 2000 the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IPO). In March 2004, the Company stopped 100% of its shoe production because the shoe production had been transferred to Vietnam by the principle holder from Taiwan. In 2005 the Company's business shifted from the footwear business to the Real Estate Development business with an office in Surabaya. By building Palm Residence Housing, Palm Ville and Palm Oasis as well as The Green Taman Sari located in West Surabaya with a total land area of approximately 10 ha and expanding its business to the construction of a warehouse located on Jalan Romokalisari, West Surabaya and the Fortune Bispark (FBIP) Warehouse which located on Jalan Tambak Sawah, Sidoarjo Regency by building Premium class warehousing.

There are no significant changes in the Issuer, among others related to the closing or opening of branches, and ownership structure

KEIKUTSERTAAN DALAM ASOSIASI DAN INISIATIF EKSTERNAL Participation in External Associations and Initiatives

Nama Organisasi Organization Name	Status	Masa Berlaku (Tahunan) Validity Period (Annual)
Real Estat Indonesia (REI)	Anggota / Member	2021
GAPEKNAS	Anggota / Member	2021
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota / Member	2021

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

Perseroan menyadari pentingnya praktik Tata kelola Yang Baik (GCG) di setiap lini bisnis dalam rangka meningkatkan kepercayaan pasar, mendorong arus investasi dan pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan implementasi praktik GCG secara konsisten dan menyeluruh, dengan berlandaskan pada praktik GCG terbaik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai Laporan yang tak terpisah dari Laporan Tahunan, penjelasan terperinci mengenai peran serta pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris telah disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di bidang pengawasan, Perseroan menyadari pentingnya

The Company realizes the importance of Good Governance (GCG) practices in every line of business in order to increase market confidence, encourage investment flows and sustainable business growth. Therefore, the Company strives to improve the implementation of GCG practices consistently and thoroughly, based on the best GCG practices and applicable laws and regulations.

As a report that is inseparable from the Annual Report, detailed explanations regarding the role and implementation of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners have been presented in the Annual Report, chapter on Duties and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In order to increase the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the field of supervision, the Company

menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris. Oleh sebab itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pendidikan, seminar, dan pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi.

Perseroan melakukan pemetaan terhadap jenis-jenis risiko yang memiliki kemungkinan untuk memberi hambatan bagi seluruh lini bisnis yang dijalankan. Melalui proses tersebut, Perseroan melalui mekanisme manajemen risiko yang dimiliki secara proaktif melakukan berbagai upaya dalam memberi penilaian atas berbagai jenis risiko, guna menyiapkan berbagai langkah antisipasi serta pengendalian. Sementara uraian prosedur Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko dapat dilihat pada Laporan Tahunan yang merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Berkelanjutan pada bab Manajemen Risiko

Sehubungan dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya, hingga akhir tahun 2021 Perseroan belum memiliki pejabat/unit kerja khusus yang bertanggung jawab dalam menerapkan kinerja keberlanjutan. Saat ini, Perseroan masih menyiapkan struktur tata kelola keberlanjutan dan strategi bisnis yang mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan.

Merujuk pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama GCG Perseroan adalah :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

RUPS berperan sebagai forum untuk mengambil keputusan diantara para Pemegang Saham. Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas, dan Direksi yang memimpin jalannya kegiatan operasional Perseroan dan pelaksana keputusan-keputusan RUPS. RUPS dilaksanakan secara periodik atau tahunan atau disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerja bisnis dan konteks keberlanjutan Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan yang merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan berkelanjutan pada bab Tahapan dan Tata Cara RUPS

realizes the importance of conducting competency development programs for all levels of the Board of Commissioners. Therefore, the Company provides equal opportunities for each member of the Board of Commissioners to take part in educational activities, seminars, and training that are relevant to the dynamics and business challenges faced.

The Company conducts a mapping of the types of risks that have the possibility to create obstacles for all lines of business that are carried out. Through this process, the Company through its risk management mechanism proactively undertakes various efforts in assessing various types of risks, in order to prepare various anticipatory and control measures. Meanwhile, the description of the Company's procedures for identifying, measuring, and controlling risk can be seen in the Annual Report which is an integral part of the Sustainability Report in the Risk Management chapter.

In connection with the issuance of the Sustainability Report for the first time, until the end of 2021 the Company does not yet have a special official/work unit responsible for implementing sustainability performance. Currently, the Company is still preparing a sustainability governance structure and business strategy that adopts the principles of sustainability.

Referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organs of the Company's GCG are:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Directors

The GMS acts as a forum for making decisions among the Shareholders. The Board of Commissioners functions as a supervisor, and the Board of Directors leads the operational activities of the Company and implements the decisions of the GMS. GMS is held periodically or annually or adjusted to the needs of the Company. In the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for the business performance and context of the Company's sustainability. A more complete explanation can be seen in the Annual Report which is an integral part of the sustainability report in the chapter on Stages and Procedures of the GMS.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Komitmen Membangun Keberlanjutan Dalam Aspek Ekonomi

Situasi yang ketat akibat pandemi Covid-19 yang terjadi pada tataran global, juga memberikan berbagai tantangan pada perekonomian nasional. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen.

Commitment to Building Sustainability in Aspects Economics

The tight situation due to the Covid-19 pandemic that occurred at the global level also poses various challenges to the national economy. The Indonesian economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04 percent.

Meski kondisi makro ekonomi global dan nasional belum sepenuhnya kondusif, hal tersebut tidak menyurutkan komitmen Perseroan, untuk tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dengan meningkatkan kinerja tanpa mengesampingkan prinsip tata kelola yang bersih. Kontribusi lain yang juga diberikan Perseroan untuk menjaga laju ekonomi nasional adalah dengan membayarkan pajak

Nilai Ekonomi Perusahaan

Nilai ekonomi Perseroan dapat dilihat secara lengkap dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis dan investasi Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan

Dari penerimaan ekonomi yang diperoleh Perseroan, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi tersebut ke berbagai pihak, seperti pegawai, penyandang dana, Pemerintah.. Pada tahun 2021, Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan turun menjadi Rp.42.972 milyar, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.46.631 miliar

Berdasarkan tabel dibawah, selama tahun 2021 nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp 14.420 milyar, naik 86,9 .% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.7.715 milyar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya nilai ekonomi yang dihasilkan.

Tabel berikut menyajikan distribusi Nilai Ekonomi yang dihasilkan Perseroan.

Although global and national macroeconomic conditions are not yet fully conducive, this has not dampened the Company's commitment to continue to provide added value to shareholders by improving performance without compromising the principles of clean governance. Another contribution made by the Company to maintain the pace of the national economy is by paying taxes

Company Economic Value

The economic value of the Company can be seen in its entirety from the direct economic value generated and the economic value distributed. The direct economic value generated is a number of income obtained from the results of the Company's business activities and investments. Meanwhile, the distributed economic value is a number of expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders.

From the economic income obtained by the Company, the Company distributes the economic value to various parties, such as employees, funders, the Government. In 2021, the total economic value distributed by the Company decreases to Rp.42.972 billion, decreases compared to the previous year of Rp.46,631 billion

Based on the table below, during 2021 the retained economic value was recorded at Rp. 14.420 billion, increase of 86,9 % compared to 2020 which was Rp. 7,715 billion. The increase was mainly due to the increase in economic value resulting.

The following table presents the distribution of Economic Value generated by the Company.

URAIAN	Nilai Ekonomi (Jutaan Rp.) Economic Value (Rp. Millions)			DESCRIPTION
	2021	2020	2019	
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN				GENERAL ECONOMIC VALUE
Penjualan bersih	52.738	51.320	84.250	Net Revenue
Penghasilan bunga	4.664	3.040	855	Interest Income
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(10)	(14)	(4)	Share in net loss of associates
Jumlah Nilai ekonomi yang dihasilkan	57.392	54.346	85.101	Total General Economic Value
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN				DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE
Biaya operasional (HPP)	19.519	20.247	47.767	Operational cost
Gaji dan Tunjangan	5.742	8.306	7.458	Salary and Allowance
Bunga pinjaman dan bunga bank	16.352	16.765	18.534	Interest on loan and interest bank
Pembayaran kepada Pemerintah-Pajak	1.359	1.313	2.122	Payments to Government - Tax
Jumlah Nilai Ekonomi yg didistribusikan	42.972	46.631	75.881	Total Distributed Economic Value
NILAI EKONOMI YG DITAHAN	14.420	7.715	9.220	RETAINED ECONOMIC VALUE

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN BERKELANJUTAN 2021 PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
Statement of The Board of Commissioners and The Boards of Directors of The Annual Report and Sustainable Report Responsibility 2021 For PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, Laporan Berkelanjutan dan laporan Keuangan Perseroan/Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Fortune Mate Indonesia Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report, Sustainability Report and the Company's Financial Statements.

Surabaya, 25 April 2021

Surabaya, April 25, 2021

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Teddy Gunawan

Presiden Komisaris / *President Commissioners*



Lisajana

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



Harijanto

Komisaris / *Commissioner*

Direksi
The Board of Directors



Tjandra Mindharta Gozali

Presiden Direktur / *President Director*



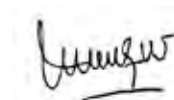
Kwong Heranita Cintya

Direktur Tidak Terafiliasi / *Non Affiliated Director*



Olivia Gunawan

Direktur / *Director*



Yongki Tedja

Direktur / *Director*



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



**PT Fortune Mate Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021**

***PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
with Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2021***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021		<i>Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Fortune Mate Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2021
PT Fortune Mate Indonesia, Tbk.**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended at
December 31, 2021
PT Fortune Mate Indonesia, Tbk.***

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Tjandra Mindharta Gozali	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gedung Gozco Lt. 3 Jl. Raya Darmo No. 54-56, Surabaya 60264 Jawa Timur	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Kupang Indah 2/48, Surabaya	:	Domicile address
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Yongky Tedja	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gedung Gozco Lt. 3 Jl. Raya Darmo No. 54-56, Surabaya 60264 Jawa Timur	:	Office address
Alamat domisili	:	Royal Residence 8 19/179, Surabaya	:	Domicile address
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>All information contained in the Company financial statements are complete and correct;</i> |
| 4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. <i>The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 5. Bertanggungjawab atas sistim pengendalian internal dalam Perusahaan. | 5. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |



PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 25 April 2022 /
April 25, 2022

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

PT Fortune Mate Indonesia Tbk



Tjandra Mindharta Gozali

Yongki Tedja

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00007/3.0275/AU.1/03/0957-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00007/3.0275/AU.1/03/0957-1/1/IV/2022

The Stockholders, Board of Commissioner and Directors

PT Fortune Mate Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Mei 2021.

HELIANTONO & REKAN

Robby Setiawan, CPA.

Surat Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0957

25 April 2022/ April 25, 2022

Nomor Izin Cabang Surabaya / Branch licensed Number KEP-632/KM.1/2013



Auditors' responsibility (continued)

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statement as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such the consolidated financial statements on May 28, 2021.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS
ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2j,4,32	7.980.382.862	2.017.445.915	Cash and banks
Piutang usaha	5	2.013.997.008	52.846.500	Account receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2	215.023	-	Related parties
Pihak ketiga	2	1.058.684	-	Third parties
Persediaan				Inventories
Aset real estat	2k,6	195.884.549.061	208.089.696.184	Real estat assets
Pajak dibayar di muka	2q,8a	1.320.832.688	2.246.008.666	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2l,9	1.067.081.493	752.749.287	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l,10	39.801.130.995	54.038.178.158	Advance to supplier
JUMLAH ASET LANCAR		248.069.247.814	267.196.924.710	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi reksadana	11	30.681.007.468	30.651.794.902	Mutual fund investment
Goodwill		136.067.616	136.067.616	Goodwill
Investasi saham	2i,7	311.434.221.462	295.160.447.776	Investment in shares of stock
Persediaan				Inventories
Aset real estat	2k,6	278.492.431.170	277.219.421.260	Real estat assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.191.779.733 pada tahun 2021 dan Rp 2.066.682.022 pada tahun 2020	2m,12	217.699.095	342.796.806	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 2,191,779,733 in 2021 and Rp 2,066,682,022 in 2020
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		620.961.426.811	603.510.528.360	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		869.030.674.625	870.707.453.070	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS
ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang bank	13	24.494.171.660	24.993.382.169	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	14,32	1.387.619.645	1.771.000	Related parties
Pihak ketiga	14	633.086.510	894.265.981	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	15,32	600.000.000	288.679.989	Related parties
Pihak ketiga	15	299.176.909	349.176.909	Third parties
Biaya masih harus dibayar	16	3.494.497.606	3.409.359.673	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	40.427.783.807	43.976.373.741	Advance from customer
Utang pajak	2q,8b	402.821.880	1.162.774.950	Taxes payable
Surat utang jangka menengah	19	114.750.000.000	-	Medium term notes
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	7.317.710.863	6.558.740.989	Current maturities of long- term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		193.806.868.880	81.634.525.401	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	37.783.624.427	45.101.335.290	Long-term bank loan – net of current maturities
Surat utang jangka menengah	19	-	114.750.000.000	Medium term notes
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o,20	1.741.814.260	4.038.789.203	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		39.525.438.687	163.890.124.493	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		233.332.307.567	245.524.649.894	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS
ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stocks – par value Rp100 per share
Modal dasar – 4.400.000.000 saham				Authorized – 4,400,000,000
Modal ditempatkan dan disetor – 2.721.000.000 saham	21	272.100.000.000	272.100.000.000	Share Issued and fully paid capital – 2,721,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	22	(2.964.909.509)	(2.964.909.509)	Additional paid in capital – net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	23	549.907.106	549.907.106	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs setoran modal		456.000.000	456.000.000	Foreign exchange of capital paid
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(119.156.906)	(119.156.906)	Difference in equity transactions of Subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Penyesuaian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		5.096.991.522	3.172.957.319	Adjustment arising from remeasurement of employee benefit obligations
Keuntungan yang belum terrealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan		681.007.468	651.794.902	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets
Ekuitas lainnya		174.659.167	174.659.167	Other equity
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.000.000.000	3.000.000.000	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya		356.437.331.557	347.879.003.726	Unappropriated
Sub-jumlah		635.411.830.405	624.900.255.805	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	24a	286.536.653	282.547.371	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		635.698.367.058	625.182.803.176	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		869.030.674.625	870.707.453.070	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2p,25	52.738.265.883	51.320.798.915	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,26	(19.519.070.726)	(20.047.726.784)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>33.219.195.157</u>	<u>31.273.072.131</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,27	(3.121.709.757)	(794.479.266)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	2p,28	(8.477.678.681)	(16.888.104.274)	General and administrative expense
Beban pendanaan	29	(16.351.875.000)	(16.785.208.334)	Financial charges
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2i,7	(10.226.314)	(14.341.125)	Share in net loss of associates
Pendapatan lain-lain	30	4.664.131.380	3.040.346.470	Others income
Beban lain-lain		<u>(100.270)</u>	<u>(16.635)</u>	Others expense
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL		9.921.736.515	(168.731.033)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	8c	<u>(1.359.419.402)</u>	<u>(1.313.019.970)</u>	Final tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		8.562.317.113	(1.481.751.003)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		1.924.034.203	100.480.777	Remeasurement of employee benefit obligations
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan		<u>29.212.566</u>	<u>651.794.902</u>	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>10.515.563.882</u>	<u>(729.475.324)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.558.327.831	(1.480.773.606)	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	24b	<u>3.989.282</u>	<u>(977.397)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>8.562.317.113</u>	<u>(1.481.751.003)</u>	TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.511.574.600	(728.497.927)	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	24b	3.989.282	(977.397)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.515.563.882	(729.475.324)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s,31	3,15	(0,54)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK INDUK / EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT													
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor – Bersih / Additional Paid in Capital – net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Selisih Kurs Setoran Modal / Capital Paid in Excess of Rupiah Par Value	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefit obligations	Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan/ Unrealized gain on changes in fair value of financial assets	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Equity Transaction of Subsidiaries	Ekuitas Lainnya / Other Equity	Saldo Laba/ Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Retained Earning Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
272.100.000.000	(2.964.909.509)	2.098.216.280	456.000.000	3.072.476.542	-	(119.156.906)	174.659.167	3.000.000.000	349.359.777.332	627.177.062.906	290.215.594	627.467.278.500	Balance as of January 1, 2020
-	-	-	-	100.480.777	-	-	-	-	-	100.480.777	-	100.480.777	Remeasurement of employee benefit obligations
-	-	-	-	-	651.794.902	-	-	-	-	651.794.902	-	651.794.902	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets
-	-	(1.548.309.174)	-	-	-	-	-	-	-	(1.548.309.174)	(6.690.826)	(1.555.000.000)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.480.773.606)	(1.480.773.606)	(977.397)	(1.481.751.003)	Loss for the year
272.100.000.000	(2.964.909.509)	549.907.106	456.000.000	3.172.957.319	651.794.902	(119.156.906)	174.659.167	3.000.000.000	347.879.003.726	624.900.255.805	282.547.371	625.182.803.176	Balance as of Desember 31, 2020
-	-	-	-	1.924.034.203	-	-	-	-	-	1.924.034.203	-	1.924.034.203	Remeasurement of employee benefit obligations
-	-	-	-	-	29.212.566	-	-	-	-	29.212.566	-	29.212.566	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets
									8.558.327.831	8.558.327.831	3.989.282	8.562.317.113	Profit for the year
272.100.000.000	(2.964.909.509)	549.907.106	456.000.000	5.096.991.522	681.007.468	(119.156.906)	174.659.167	3.000.000.000	356.437.331.557	635.411.830.405	286.536.653	635.698.367.058	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	47.189.251.440		50.031.492.998	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(18.758.741.445)		(37.916.337.598)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	28.430.509.995		12.115.155.400	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(16.351.875.000)		(25.269.078.509)	Payments of interest expenses
Pembayaran beban pajak	(1.359.419.402)		(1.313.019.971)	Payments of taxes
Penerimaan penghasilan bunga	3.647.549.852		2.740.325.388	Receipts from interest income
Penerimaan penghasilan lain-lain	999.769.777		300.021.081	Receipts from other income
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	15.366.535.222		(11.426.596.611)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Persediaan	(1.554.289.769)		12.759.271.460	Inventories
Uang muka lain-lain	(1.234.724.251)		8.451.920.391	Other advances
Investasi reksadana	-		(30.000.000.000)	Mutual fund investment
Uang muka penyertaan	-		(8.016.500.000)	Advance stock investment
Uang muka pembelian tanah	(156.632.757)		(3.842.717.883)	Advance land purchase
Perolehan aset tetap	-		(286.360.000)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.945.646.777)		(20.934.386.032)	Net cash used in investing activities

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran):				<i>Receipts from (payment of):</i>
Utang pihak berelasi	600.000.000		116.230.127	<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	(6.558.740.989)		(5.878.489.075)	<i>Long-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank	(499.210.509)		(5.600.287.569)	<i>Payments of bank loan</i>
Utang lain-lain	-		(62.797.520)	<i>Others payables</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6.457.951.498)		(11.425.344.037)	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	5.962.936.947		(43.786.326.680)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.017.445.915		45.803.772.595	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.980.382.862		2.017.445.915	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9241.HT.01.01TH.94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan 7947 pada tanggal 14 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 41, tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047472.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 7 Agustus 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha dalam bidang *real estate*, jasa konstruksi, perdagangan besar dan aktivitas profesional.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 di bidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Kantor dan *real estate* Entitas berlokasi di Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 15 Mei 2002, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 1.600.000.000 saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01TH.94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 82 Supplement 7947 dated October 14, 1994.

The Articles of Association has been amended several times, and last by Notary Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 41, dated July 22, 2019 concerning in Entity's purpose and objectives. The amendment of the Article of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047472.AH.01.02.Year 2019, dated August 7, 2019.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises real estate, construction services, trading and professional activity.

The Entity has started its commercial operations since 1989 comprises the manufacturing of footwear were located in Sidoarjo, East Java and stopped its operation since middle of March 2004. The Entity's office and real estate are located in Surabaya.

b. The Entity's Public Offering

As of May 15, 2002, the Entity have split par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share. This split made the number of outstanding shares become 1,600,000,000 shares.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 tanggal 25 Maret 2004, kegiatan perdagangan saham Entitas dihentikan sementara (*suspend*) oleh Bursa Efek Jakarta dan berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. S-0921/BEJ-PSR/06-2005 pada tanggal 29 Juni 2005 bursa memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan Efek Entitas terhitung sejak tanggal 30 Juni 2005.

Based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 dated March 25, 2004, the trading activities of the Entity shares had been suspended by Jakarta Stock Exchanges and based on Jakarta Stock Exchange Letter No. S-0921/BEJ-PSR/06-2005 dated June 29, 2005, the Stock Exchange decided to cancelled the suspend since dated June 30, 2005.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			2021	2020	2021	2020
<i>Aktif/active</i>						
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat / <i>Real estate development</i>	99,85%	99,85%	201.574.077.913	198.724.995.923
PT Indosuryo Wahyupahala (ISWP)	Surabaya	Pembangunan real estat / <i>Real estate development</i>	99,99%	99,99%	101.857.868.632	107.368.713.176

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham kepada PT MBS menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 3, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consist of 30,600 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51.00%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 13, dated December 28, 2011, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consist of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 with transfer price amounting to Rp 29,200,000,000, therefore percentage of ownership became 99.67%.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4 tanggal 10 Desember 2018, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham kepada PT MBS menjadi sebesar Rp 127.667.000.000 yang terdiri dari 127.667 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,84%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, dated December 10, 2018, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 127,667,000,000 consist of 127,667 shares with par value Rp 1,000,000, therefore percentage of ownership became 99.84%.

Berdasarkan akta RUPSLB pada tanggal 21 Desember 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10 pada tanggal 22 Desember 2020, pemegang saham MBS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh MBS, dimana Entitas mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Entitas memiliki penyertaan saham sebesar Rp 134.167.000.000, yang merupakan 99,85% pemilik saham MBS.

Based on EGMS dated December 21, 2020, which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10 dated December 22, 2020, shareholders of MBS agreed to increase its issued and paid-in capital, where by the Entity took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in MBS, the Entity has a total capital contribution amounting to Rp 134,167,000,000, which represents 99.85% equity interest in MBS.

PT Masterin Property (PT MP)

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 dan 13 tanggal 29 Juni 2019, para pemegang saham Entitas Anak menyetujui penjualan saham yang dimiliki Entitas di PT MP sebesar 600 saham atau 2% kepada PT Habangun Gunajaya Abadi (pihak ketiga) dengan harga pengalihan sebesar Rp 600.000.000, sehingga setelah pengalihan saham tersebut, Entitas memiliki penyertaan saham sebesar 49,42% pemilikan saham dalam PT MP (Catatan 7).

PT Masterin Property (PT MP)

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 and 13 dated June 29, 2019, the subsidiary's shareholders approved the sale of shares owned by the Entity in PT MP consisting of 600 shares or 2% ownership to PT Habangun Gunajaya Abadi (third party), with transfer price of Rp 600,000,000, accordingly after the transfer of shares, the Entity has 49.42% equity interest in PT MP (Note 7).

PT Indosuryo Wahyupahala (PT ISWP)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dikatakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, tanggal 21 Agustus 2017, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Indosuryo Wahyupahala Rp 9.999.000.000 yang terdiri dari 9.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 99,99%.

PT Indosuryo Wahyupahala (PT ISWP)

Based on the deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is said by Notarial deed Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, dated August 21, 2017, the Entity entered into shares of PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary Rp 9,999,000,000 consisting of 9,999 shares with par value of Rp 1,000,000 or equivalent to 99.99%.

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

- d. The Board of Commissioners, Directors, and Entity's Audit Committee and Employees

The composition of the Entity's Boards of Commissioners, Directors, and Entity's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, was as follows:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Teddy Gunawan	Teddy Gunawan	President
Komisaris	Dr. Harijanto, M.M	Dr. Harijanto, M.M	Commissioner
Komisaris Independen	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Tjandra Mindharta	Tjandra Mindharta	President Director
Direktur	Gozali	Gozali	Director
Direktur	Yongki Tedja	Donny Gunawan	Director
Direktur tidak terafiliasi	Olivia Gunawan	Olivia Gunawan	
	Kwong Heranita Cintya	Kwong Heranita Cintya	Director non affiliated
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E	Head of Audit Committee
Anggota	Lina Chandra	Drs. Yoseph Gunawan	Member
Anggota	Drs. Jazid, Ak	Drs. Jazid, Ak	Member
Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 57 dan 91 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).		The Entity and Subsidiaries have a total of 57 and 91 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).	
e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian		e. Completion of Consolidated Financial Statements	
Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas pada tanggal 25 April 2022.		The consolidated financial statements was completed and authorized by Directors of the Entity in April 25, 2022.	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Entitas dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Entity and Subsidiaries' functional currency.

c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Entity and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Entity and Subsidiaries control an investee if and only if the Entity and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Entity and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Entity and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similiar rights

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

atas suatu *investee*, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Entitas dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Entitas dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Entitas dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Entitas dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset

of an *investee*, the Entity and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Entity and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Entity and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Entity and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Entity and Subsidiaries gain control until the date the Entity and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Entity and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Entity and Subsidiaries accounting policies.

All significant intra and inter-Entity and Subsidiaries' balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Entity and Subsidiaries' transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Entity and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Entitas dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi Entitas atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada

or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Entity is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

d. Business Combination of Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Entity or to the individual entity within the same group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Entitas mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Entitas yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut

proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Entity acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Entity's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

Mata Uang Asing	2021	2020	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.269	14.105	United States Dollar (US\$) 1

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant accounts and transactions with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Asset

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Entity and Subsidiaries classified its financial asset into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi reksadana dan investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Entity and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalent, account receivable, other receivable, mutual fund investment and investment in shares of stock. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current. The Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit and loss and other comprehensive income.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Entity and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Entity's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengukuran awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial assets (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan di denominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgement and consider relevant factors such as the currency in which the financial assets is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flow that are solely payments of principal and interest

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- a. Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- b. Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- c. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- d. Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan

on the amount outstanding. In such cases, the financial assets is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- a. How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- b. The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- c. How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected);
- d. The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Entity and Subsidiaries' original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan di kelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengukuran awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan, (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial assets that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

The interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment Loss".

Before January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries classified its financial asset into the these category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

- a. Yang dimaksudkan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal, ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal Entitas dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan

- a. *Intended by the Entity and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- b. *Which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- c. *In the case of the Entity and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Financial Income" in the event of impairment, impairment loss are report as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Effective Interest Rate ("EIR")

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

recognition of the financial assets, the estimated future cash flows, of the investment have been affected.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss, in accordance with SFAS No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Entity adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- d. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- a. Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or;*
- b. Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- c. It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- d. The disappearance of an active market for that financial assets because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan di evaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity and Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, diklasifikasikan sebagai liabilitas

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets original effective interest rate.

The carrying amount of the financial assets is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity and Subsidiaries' financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Bagian Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Entitas dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Entitas dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Entitas dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

3. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Entity and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Entitas dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Entitas dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Entitas dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) diluar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Entitas dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Entitas dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Entity and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Entity and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Entity and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Entity and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

The aggregate of the Entity and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Entity and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Entity and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity and Subsidiaries' investment in their associate. The Entity and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Entity and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Entity and Subsidiaries measure and recognize any retained

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan merupakan aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah

investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Restricted cash in banks is presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

k. Inventories

Inventories represent of real estate assets consisting of land and buildings ready for sale, land not yet developed, land under development and buildings under construction, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Land not yet developed consists of land that has not yet been developed and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land,

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estat* adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Entitas dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

I. Biaya Dibayar Di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- *Land pre-acquisition costs.*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct cost*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Costs which are allocated to project costs are:

- *Pre-acquisition costs of land which is not successfully acquired. Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Entity and Subsidiaries will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

I. Prepaid Expense and Advanced

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Advances are recognized when these are incurred (accrual basis).

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap:

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	5
Inventaris kantor	5
Peralatan proyek	5

*Vehicles
Office equipment
Project equipment*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugiyang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

n. Impairment of Non Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan

The Entity and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Entitas dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan

such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Entity and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Rugi penurunan dikembalikan hanya untuk perpanjangan bahwa nilai tercatat aset dibanding dengan nilai tercatat yang telah ditentukan setelah dikurangi penyusutan/amortisasi, tidak ada rugi penurunan yang telah diakui.

o. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran

impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation/amortization, had no impairment loss was recognized.

o. Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Entity and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Entitas dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and*
- ii) The date the Entity and Subsidiaries recognizes related restructuring costs.*

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Entitas dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Entity and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

p. Revenue and Expense Recognition

Setelah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Entitas dan Entitas Anak mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah Analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries have adopted SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Entity and Subsidiaries requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dengan kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

- a. Identify contracts with a customer with certain criteria as follows:*
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - The contract has commercial substance; and*
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan

Entitas dan Entitas Anak memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan, penjualan gudang dan rumah toko. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan resiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan di

- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of services level guarantee which will be paid during the contract period;
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- e. Recognized revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or services).

Sales

The Entity and Subsidiaries gain their real estat income from sales of lots, sales of warehouses, and shop houses. Revenue from the sale of real estate projects are recognized at point in time which is when the Entity and Subsidiaries has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is a sale in substance and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Cash received from customers related to the with sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

catat sebagai uang muka penjualan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

are recorded as advances for sales in the consolidated statement of financial position.

Beban

Expense

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred and over the periods of benefit (*accrual basis*).

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Perubahan tarif pajak

Tax rates changes

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2020 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2020 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022.

Peraturan ini telah diubah pada Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22%.

This regulation has been updated in October 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for 2022.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Pajak Kini

Current Tax

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Entitas dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Entity and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) tersebut. Oleh sebab itu, pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan penjualan atas tanah dan bangunan disajikan terpisah dari beban pajak penghasilan (pajak kini dan pajak tangguhan) yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Dengan penerapan PSAK revisi tersebut, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan kapling tanah, rumah, bangunan komersial dan apartemen sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

Final Tax

Final tax is not included in the scope set by PSAK No. 46 (Revised 2014). Therefore, the final tax related to rental revenue and sale on land and buildings is presented separately from the income tax expense (current tax and deferred tax) which is set by PSAK No. 46 (Revised 2014) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. The final income tax is calculated on the total amount of the invoice for the contract value collected during the year. Therefore, no recognized deferred tax assets/ liabilities are recognized.

Referring to the revised PSAK as mentioned above, the Entity and Subsidiaries has decided to present all of the final tax arising from sales of land, house, commercial buildings and apartments as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Menurut Undang-undang No. 12 Tahun 1994, nilai pengalihan adalah nilai yang tertinggi antara nilai berdasarkan Akta Pengalihan Hak dan Nilai Jual Objek Pajak tanah dan/atau bangunan yang bersangkutan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat (*developer*) dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan, yang telah digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

According to Law No. 12 Year 1994, the value of the transfer is the highest value among the values under the Deed of Assignment and the Tax Object Sales Value of related land and/or buildings.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10% of the value of the revenue in question. Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective on January 1, 2009, where income from sale of land and buildings for real estate developers are subject to a final tax of 5% of the sale or transfer value, which has been superseded by Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, where income from transfer of land rights and or buildings subject to final tax of 2.5% of the sale or transfer value.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Entity and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

s. Laba (rugi) per Saham Dasar

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Entitas yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 2.721.000.000 saham, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 31).

t. Sewa

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan sebagai imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat di bedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari

s. Basic Income (Loss) per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent Entity for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Entity's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 2,721,000,000 shares, in 2021 and 2020, respectively (see Note 31).

t. Rent

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have adopted SFAS No. 73 "Lease", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating lease". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambil keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Entitas dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak

the period of use; and

- c. The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Entity and Subsidiaries have this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset if either:
- The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
 - The Entity and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Entity and Subsidiaries recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Entitas dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Entitas dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payments is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Lease in which the Entity and Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and the Entity and Subsidiaries recognized over the lease term on the same basis as rental income.

u. Fair Value Measurement

The Entity and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Entity and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Entitas dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

langsung.

iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yang relevan terhadap laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 22 (2019), "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 55 (2020), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amendemen PSAK No. 60 (2020), "Instrumen Keuangan Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 62 (2020), "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71 (2020), "Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 73 (2020), "Sewa"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

Penerapan interpretasi dan standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Entitas dan Entitas Anak untuk periode saat ini atau sebelumnya.

iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following are the accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the reporting period starting on or after January 1, 2021 that are relevant to the financial statements of the Company and Subsidiaries, namely:

- Amendment PSAK No. 22 (2019), "Business Combination"
- Amendment PSAK No. 55 (2020), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- Amendment PSAK No. 60 (2020), "Financial Instrument: Disclosures"
- Amendment PSAK No. 62 (2020), "Insurance Contracts"
- Amendment PSAK No. 71 (2020), "Financial Instruments"
- Amendment PSAK No. 73 (2020), "Leases"
- PSAK No. 112, "Accounting for endowments"

The adoption of the accounting interpretations and standards above do not have significant impact on the financial performance and position of the Entity and Subsidiaries for the current or previous period.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Entity and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Entity and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset

Biaya perolehan aset tersebut disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 5 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 12.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan atas aset-aset tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Employee Benefits

The determination of the Entity and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Entity and Subsidiaries believed that the assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Assets

The costs of the asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be 5 years. These are common life expectations applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 12.

The management believes that there is no indication of impairment at the reporting dates on those assets.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Manajemen berkeyakinan, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya pada tanggal-tanggal pelaporan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 6.

The Entity's believes, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary at reporting dates as disclosed in Note 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas dan Entitas Anak.

Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity and Subsidiaries' profit or loss.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021
Kas	325.000.000
Bank	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Bank Neo Commerce Tbk	4.728.810.913
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	1.261.113.957
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.023.556.057
PT Bank Mestika Dharma Tbk	526.415.525
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.625.189

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

2020	
314.000.000	Cash on hand
	Banks
	Related party (Note 32)
189.032.628	PT Bank Neo Commerce Tbk
	Third parties
290.355.018	PT Bank Central Asia Tbk
1.112.237.611	PT Bank Oke Indonesia Tbk
-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
65.764.999	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.090.430	17.086.220	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.806.442	4.106.442	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.060.949	21.156.411	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	1.410.002	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.376.080	1.856.080	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.117.318	1.557.383	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	293.123	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	7.655.382.862	1.703.445.915	Sub-total
Jumlah	7.980.382.862	2.017.445.915	Total
Tingkat suku bunga Giro	2,50%	2,50%	Interest rate Giro

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020 there were no cash and cash equivalents of the Entity and Subsidiaries that were restricted for use or placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga yang terinci sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Graha Bangun Development	1.994.631.806	-
Penjualan rumah	52.846.500	52.846.500
Yoanda	5.792.702	-
Sub-jumlah	2.053.271.008	52.846.500
Penyisihan penurunan nilai	(39.274.000)	-
Jumlah	2.013.997.008	52.846.500

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Umur piutang:		
0 sampai 30 hari	-	-
31 sampai 60 hari	-	-
61 sampai 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	2.013.997.008	52.846.500
Jumlah	2.013.997.008	52.846.500

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account represents account receivables from third parties which detail as follows:

	2021	2020	
Third parties			
PT Graha Bangun Development	1.994.631.806	-	PT Graha Bangun Development
Sales of house	52.846.500	52.846.500	Sales of house
Yoanda	5.792.702	-	Yoanda
Sub-total	2.053.271.008	52.846.500	Sub-total
Allowance for impairment	(39.274.000)	-	Allowance for impairment
Total	2.013.997.008	52.846.500	Total

The details of the age of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Aging of receivable			
0 to 30 days	-	-	0 to 30 days
31 to 60 days	-	-	31 to 60 days
61 to 90 days	-	-	61 to 90 days
More than 90 days	2.013.997.008	52.846.500	More than 90 days
Total	2.013.997.008	52.846.500	Total

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	39.274.000	-	Addition
Saldo akhir	39.274.000	-	Ending balance

Semua piutang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

All account receivable of Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Aset lancar			Current assets
<u>Aset real estat</u>			<u>Real estat assets</u>
Tanah siap dijual	112.297.728.848	116.159.428.714	Land available for sale
Bangunan dalam penyelesaian	47.360.047.816	50.873.509.130	Building under construction
Bangunan siap dijual	36.226.772.397	41.056.758.340	Building ready for sale
Jumlah	195.884.549.061	208.089.696.184	Total
Aset tidak lancar			Non-current assets
<u>Aset real estat</u>			<u>Real estat assets</u>
Tanah sedang dikembangkan	278.492.431.170	277.219.421.260	Land under development

Tanah siap dijual merupakan tanah yang berlokasi di Sememi dan Romokalisari, Kotamadya Surabaya. Tambak Sawah dan Betro di Sidoarjo.

Land available for sale is located on Sememi and Romokalisari, Surabaya district. Tambak Sawah and Betro in Sidoarjo.

Bangunan dalam penyelesaian merupakan bangunan yang masih dalam konstruksi yang terletak di Jl. Palm Residence dan Palm Oasis, Romokalisari, Surabaya, Tambak Sawah, Sidoarjo dan Betro, Sidoarjo.

Building under construction is building in construction that is located on Jl. Palm Residence and Palm Oasis, Romokalisari, Surabaya, Tambak Sawah, Sidoarjo and Betro, Sidoarjo.

Pada tahun 2021, bangunan siap jual merupakan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Palm Residence, dengan luas tanah 290 m² dan luas bangunan 216 m² dan Palm Oasis dengan luas tanah 549 m² dan luas bangunan 160 m². Sedangkan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Tambak

In 2021, the building ready for sale is building that is ready to be sold to customer located in Palm Residence, with a land area of 290 m² and building area of 216 m² and Palm Oasis with a land area of 549 m² and building area of 160 m². Besides building ready for sale located in Tambak Sawah, Sidoarjo amounted 22 unit with a land area of 9,591 m² and building area of

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Sawah, Sidoarjo sebanyak 22 unit dengan luas tanah 9.591 m² dan luas bangunan 9.665 m², Romokalisari, Surabaya sebanyak 13 unit dengan luas tanah 5.916 m² dan luas bangunan 3.267 m² dan Betro, Sidoarjo sebanyak 13 unit dengan luas tanah 1.369 m² dan luas bangunan 806 m².

9,665 m², Romokalisari, Surabaya amounted 13 unit with a land area of 5,916 m² and building area of 3,267 m² and Betro, Sidoarjo amounted 13 unit with a land area of 1,369 m² and building area of 806 m².

Pada tahun 2020, bangunan siap jual merupakan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Palm Residence, dengan luas tanah 290 m² dan luas bangunan 216 m² dan Palm Oasis dengan luas tanah 630 m² dan luas bangunan 160 m². Sedangkan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Tambak Sawah, Sidoarjo sebanyak 24 unit dengan luas tanah 10.097 m² dan luas bangunan 10.353 m² dan Romokalisari, Surabaya sebanyak 18 unit dengan luas tanah 8.116 m² dan luas bangunan 5.082 m².

In 2020, the building ready for sale is building that is ready to be sold to customer located in Palm Residence, with a land area of 290 m² and building area of 216 m² and Palm Oasis with a land area of 630 m² and building area of 160 m². Besides building ready for sale located in Tambak Sawah, Sidoarjo amounted 24 unit with a land area of 10,097 m² and building area of 10,353 m² and Romokalisari, Surabaya amounted 18 unit with a land area of 8,116 m² and building area of 5,082 m².

Persediaan Entitas dan Entitas Anak sebagian besar merupakan tanah matang sehingga tidak diasuransikan.

There is no insurance in inventories Entity and Subsidiaries because most of that are land.

Tanah sedang dikembangkan terdiri atas:

Land under development consist of:

Entitas/Entity	Lokasi/Location	31 Desember 2021 / December 31, 2021 (Luas / area m ²)	31 Desember 2020 / December 31, 2020 (Luas / area m ²)
PT Fortune Mate Indonesia Tbk	Kecamatan: Romokalisari, Betro, Tambak Osowilangun	304.028	304.028
PT Multi Bangun Sarana	Kecamatan: Babat Jerawat, Kandangan, Tambak Osowilangun	552.400	552.400
PT Indosuryo Wahyupahala	Kecamatan: Tambak Sawah	9.580	9.580
	Jumlah/Total	866.008	866.008

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai persediaan.

Based on the evaluation of the management regarding value that can be recovered on December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no change in circumstances that indicated a decrease in stock value.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of investment in shares of stock are as follows:

		Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		
		2021	2020	2021	2020	
<u>Metode Biaya Perolehan/ <i>Cost Method</i></u>						
<u>Entitas/ <i>Entity</i></u>						
PT Mitrakarya Multiguna		18%	18%	258.345.000.000	242.061.000.000	
2021						
	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ <i>Carrying Value January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba (rugi)/ <i>Share in profit (loss)</i>	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ <i>Carrying Value December 31, 2021</i>	
<u>Metode Ekuitas/ <i>Equity Method</i></u>						
<u>Entitas/ <i>Entity</i></u>						
PT Masterin Property		49,42%	53.099.447.776	-	(10.226.314)	53.089.221.462
Jumlah/ <i>Total</i>			53.099.447.776	-	(10.226.314)	53.089.221.462
2020						
	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ <i>Carrying Value January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba (rugi)/ <i>Share in profit (loss)</i>	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ <i>Carrying Value December 31, 2020</i>	
<u>Metode Ekuitas/ <i>Equity Method</i></u>						
<u>Entitas/ <i>Entity</i></u>						
PT Masterin Property		49,42%	53.113.788.901	-	(14.341.125)	53.099.447.776
Jumlah/ <i>Total</i>			53.113.788.901	-	(14.341.125)	53.099.447.776

PT Mitrakarya Multiguna

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 11 November 2021 oleh Notaris Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 16.284.000.000. Persentase kepemilikan entitas sebesar 18%.

PT Mitrakarya Multiguna

Based on Shareholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna were notarized in Notarial Deed No. 7 dated November 11, 2021 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., the Entity has increased its paid up capital amounted to Rp 16,284,000,000. The Entity's percentage of ownership interest is 18%.

PT Masterin Property

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 dan 13 tanggal 29 Juni 2019, Entitas menjual dan mengalihkan kepemilikan saham sebanyak 600 saham di PT Masterin Property, Entitas Asosiasi kepada PT Habangun Gunajaya Abadi, pihak ketiga sehingga persentase kepemilikan Entitas menjadi 49,42% pemilikan saham dalam PT Masterin Property.

PT Masterin Property

Based on Notarial Deed Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 and 13 dated June 29, 2019, the Entity sold and transferred of its shares ownership of 600 shares in PT Masterin Property, the Associates to PT Habangun Gunajaya Abadi, third party so that the Entity's percentage of ownership interest became 49.42% equity interest in PT Masterin Property.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	1.079.345.595
Pasal 21	25.000
Pajak Pertambahan Nilai	241.462.093
Jumlah	1.320.832.688

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	63.549.134
Pasal 21	47.320.102
Pasal 23	-
Pajak Pertambahan Nilai	291.952.644
Jumlah	402.821.880

c. Beban pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Final	
Entitas	1.038.242.854
Entitas Anak	321.176.548
Jumlah	1.359.419.402

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.921.736.515

8. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

	2020	
		Income Taxes
	1.171.529.485	Article 4(2)
	-	Article 21
	1.074.479.181	Value Added Tax
	2.246.008.666	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

	2020	
		Income Taxes
	1.528.750	Article 4(2)
	216.942.698	Article 21
	75.488.203	Article 23
	868.815.299	Value Added Tax
	1.162.774.950	Total

c. Tax expenses

This account consists of:

	2020	
		Final Tax
	986.975.445	Entity
	326.044.525	Subsidiaries
	1.313.019.970	Total

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
		Profit (loss) before final and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	(168.731.033)	

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Bagian rugi bersih Entitas Asosiasi	10.226.314	14.341.125	Share in net loss of Associate
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak	(4.925.993.389)	9.553.384.456	Loss (profit) before income tax expense – Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan – induk	5.005.969.440	9.398.994.548	Profit before provision for tax expense – the entity
Dikurangi rugi (laba) sebelum pajak atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan final:	(5.005.969.440)	(9.398.994.548)	Less loss (income) before provision for tax expense already subjected for final tax:
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021 dan 2020 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Entitas kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Entitas akan menyampaikan SPT tahun 2021 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.			
The above estimated taxable income for 2021 and 2020 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office (KPP). The Entity will report SPT year 2021 to the KPP which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.			

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Keanggotaan	579.166.667
Lain-lain	487.914.826
Jumlah	1.067.081.493

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	8.479.417	Membership
	744.269.870	Others
Jumlah	752.749.287	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Tanah	37.138.554.568
Kontraktor	2.402.126.893
Lain-lain	260.449.534
Jumlah	39.801.130.995

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2020	
	37.491.417.872	Land
	242.955.247	Contractor
	16.303.805.039	Others
Jumlah	54.038.178.158	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembebasan tanah yang berlokasi di

Advances to land purchase represent advances for land acquisition that is located in Kandangan

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kelurahan Kandangan dan Tambak Osowilangun, Kotamadya Surabaya yang akan digunakan untuk pengembangan *real estate*.

subdistrict and Tambak Osowilangun, Surabaya which is used for real estate development.

11. INVESTASI REKSADANA

Akun ini merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

11. MUTUAL FUND INVESTMENT

This account represents the investments in mutual fund units which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

	2021	2020	
Reksadana Semesta <i>Business Industrial Fund</i>	30.000.000.000	30.000.000.000	Reksadana Semesta <i>Business Industrial Fund</i>
Keuntungan neto yang belum terealisasi	681.007.468	651.794.902	Net unrealized profit
Jumlah	30.681.007.468	30.651.794.902	Total

Mutasi keuntungan neto yang belum terealisasi adalah sebagai berikut:

Movement in net unrealized profit are as follows:

	2021	2020	
<u>Kuotasian</u>			<u>Quoted</u>
Saldo awal tahun	651.794.902	-	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	29.212.566	651.794.902	Fair value changes during the year
Saldo akhir tahun	681.007.468	651.794.902	Balance at end of year

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	2021
Nilai tercatat				Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.775.528.556	-	1.775.528.556	Vehicles
Inventaris kantor	121.112.872	-	121.112.872	Office equipment
Peralatan proyek	512.837.400	-	512.837.400	Project equipment
Jumlah nilai tercatat	2.409.478.828	-	2.409.478.828	Total carrying value
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.440.509.748	124.225.711	1.564.735.459	Vehicles
Inventaris kantor	116.898.207	872.000	117.770.207	Office equipment
Peralatan proyek	509.274.067	-	509.274.067	Project equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.066.682.022	125.097.711	2.191.779.733	Total accumulated depreciation
Nilai buku	342.796.806		217.699.095	Net book value

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	2020
Nilai tercatat				Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.493.528.556	282.000.000	1.775.528.556	Vehicles
Inventaris kantor	116.752.872	4.360.000	121.112.872	Office equipment
Peralatan proyek	512.837.400	-	512.837.400	Project equipment
Jumlah nilai tercatat	2.123.118.828	286.360.000	2.409.478.828	Total carrying value
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.344.484.037	96.025.711	1.440.509.748	Vehicles
Inventaris kantor	116.752.874	145.333	116.898.207	Office equipment
Peralatan proyek	509.274.067	-	509.274.067	Project equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1.970.510.978	96.171.044	2.066.682.022	Total accumulated depreciation
Nilai buku	152.607.850		342.796.806	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 125.097.711 dan Rp 96.171.044 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 125,097,711 and Rp 96,171,044 in December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tidak diasuransikan terhadap segala kerugian atas kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan asuransi untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets are not covered by insurance against losses from fire or theft and other risks. Management believes that insurance is not needed to cover any possible losses arising from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicated impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Bank Oke Indonesia Tbk	24.494.171.660

13. BANK LOANS

This account consists of:

	2020
PT Bank Oke Indonesia Tbk	24.993.382.169

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 4 tanggal 3 Agustus 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga 11% per tahun dan Pinjaman Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 5.429 m² yang terletak di Kelurahan Tambakrejo atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan tanah seluas 4.190 m² yang terletak di Kelurahan Tambakrejo atas nama PT Tong Chuang Indonesia dan *Corporate Guarantee* PT Surya Mega Investindo. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Agustus 2022.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. 4 on August 3, 2018, Entity obtained revolving credit facility with a limit amounted to Rp 5,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and Working Credit Facility with a limit amounted to Rp 20,000,000,000 with interest rate at 11% per annum. This loan secured by land totaling to 5,429 m² located at Tambakrejo subdistrict on behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and land totaling to 4,190 m² located at Tambakrejo Subdistrict on behalf of PT Tong Chuang Indonesia and Corporate Guarantee PT Surya Mega Investindo. This loan agreement has been extended until dated August 3, 2022.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	1.203.475.895
PT Tong Chuang Indonesia	184.143.750
Sub-jumlah	1.387.619.645
Pihak ketiga	
PT Menara Panen Raya	367.523.375
Mitra Niaga Perkasa	12.415.477
CV Indo Bangun Makmur	8.470.000
CV Karya Indah Internusa	-
Lain-lain	244.677.658
Sub-jumlah	633.086.510
Jumlah	2.020.706.155

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Umur utang:	
0 sampai 30 hari	1.329.961.819
31 sampai 60 hari	64.212.805
61 sampai 90 hari	115.197.766
Lebih dari 90 hari	511.333.765
Jumlah	2.020.706.155

14. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

2020	
	Related party (Note 32)
1.771.000	PT Surya Intrindo Makmur Tbk
-	PT Tong Chuang Indonesia
1.771.000	Sub-total
	Third parties
52.640.000	PT Menara Panen Raya
12.415.476	Mitra Niaga Perkasa
309.182.500	CV Indo Bangun Makmur
16.811.750	CV Karya Indah Internusa
503.216.255	Others
894.265.981	Sub-total
896.036.981	Total

The details of the age of account payables are as follows:

2020	
	Aging of payable
735.037.470	0 to 30 days
98.145.421	31 to 60 days
-	61 to 90 days
62.854.090	More than 90 days
896.036.981	Total

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Semua utang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

All account payables the Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

There is no collateral pledge on this payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related party (Note 32)</i>
Donny Gunawan	425.000.000	-	<i>Donny Gunawan</i>
PT Tong Chuang Indonesia	-	288.679.989	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
Lain-lain	175.000.000	-	<i>Others</i>
Sub-jumlah	600.000.000	288.679.989	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Titipan	11.444.309	11.444.309	<i>Deposit</i>
Lain-lain	287.732.600	337.732.600	<i>Others</i>
Sub-jumlah	299.176.909	349.176.909	<i>Sub-total</i>
Jumlah	899.176.909	637.856.898	<i>Total</i>

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pajak bumi dan bangunan	2.133.401.621	2.133.401.621	<i>Land and building tax</i>
Gaji dan upah	129.067.105	561.019.000	<i>Salaries and wages</i>
Lain-lain	1.232.028.880	714.939.052	<i>Others</i>
Jumlah	3.494.497.606	3.409.359.673	<i>Total</i>

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. ADVANCE FROM CUSTOMER

Akun ini merupakan uang muka penjualan rumah dan gudang masing-masing sebesar Rp 40.427.783.807 dan Rp 43.976.373.741 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents advance of sales housing and warehousing amounted to Rp 40,427,783,807 and Rp 43,976,373,741 on December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari

	2021
Utang bank jangka panjang PT Bank Oke Indonesia Tbk	45.101.335.290
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.317.710.863
Bagian jangka panjang	37.783.624.427

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 61, tanggal 21 November 2019, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan batas jumlah sebesar Rp 58.000.000.000 dengan bunga 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Nopember 2026. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 5.429 m² yang terletak di Kelurahan Tambakrejo atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan tanah seluas 4.190 m² yang terletak di Kelurahan Tambakrejo atas nama PT Tong Chuang Indonesia dan Corporate Guarantee PT Surya Mega Investindo.

18. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2020	
	51.660.076.279	Long-term bank loan PT Bank Oke Indonesia Tbk
	6.558.740.989	Less current maturities
	45.101.335.290	Long-term portion

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on agreement No. 61, dated November 21, 2019, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity obtained a loan facility with a fixed limit on the amount of Rp 58,000,000,000 with interest rate 11% per annum. The loan will mature on November 22, 2026. This loan secured by land totaling to 5,429 m² located at Tambakrejo Subdistrict on behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and land totaling to 4,190 m² located at Tambakrejo subdistrict on behalf of PT Tong Chuang Indonesia and Corporate Guarantee PT Surya Mega Investindo.

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Pada Januari 2018, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak membuat Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau Medium Term Notes (MTN) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 yang bermaksud menerbitkan surat hutang berjangka menengah atau Medium Term Notes kepada pemegang MTN yaitu RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan cara penempatan terbatas (private placement) yang dengan nama "Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018" dengan jumlah pokok MTN sebanyak-banyaknya sebesar Rp 220.000.000.000 yang diterbitkan secara bertahap dengan jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal Penerbitan MTN Seri A.

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018, No. 82 tanggal 25 Januari 2018 yang diaktakan

19. MEDIUM TERM NOTES

In January 2018, PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary made a Publishing and Appointment Agreement of Monitoring Agent Medium Term Notes (MTN) Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 which intends to issued medium term debt or medium term note to MTN holders RDPT Semesta Business Industrial Fund by means of limited placement (private placement) named "Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018" with total principal amount of MTN amounting to Rp 220,000,000,000 issued gradually over a 4 (four) years period from the issuance date of MTN Series A.

Based on the Issuance Agreement and Appointment of Medium Term Notes Agent of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 82 dated January 25, 2018 which was notarized by

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri A) Indosuryo Wahyupahala I 2018 sebesar Rp 30.000.000.000.

Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series A) of Indosuryo Wahyupahala I on 2018 amounted to Rp 30,000,000,000.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 No. 10 tanggal 5 Februari 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri B) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 sebesar Rp 25.000.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi MTN Seri A.

Based on Addendum I of the Issuance and Appointment Agreement of Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 10 dated February 5, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series B) of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 amounted to Rp 25,000,000,000 with the same terms and conditions as the terms and conditions applicable to MTN Series A.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 No. 2 tanggal 2 April 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri C) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 sebesar Rp 21.250.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi MTN Seri A.

Based on Addendum II of the Issuance and Appointment Agreement of Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 2 dated April 2, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series C) of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 amounted to Rp 21,250,000,000 with the same terms and conditions as the terms and conditions applicable to MTN Series A.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 No. 129 tanggal 23 April 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri D) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 sebesar Rp 22.400.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi MTN Seri A.

Based on Addendum III of the Issuance and Appointment Agreement of Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 129 dated April 23, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series D) of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 amounted to Rp 22,400,000,000 with the same terms and conditions as the terms and conditions applicable to MTN Series A.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018, No. 34 tanggal 9 Juli 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri E) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 sebesar Rp 16.100.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi MTN Seri A.

Based on Addendum IV of the Issuance and Appointment Agreement of Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 34 dated July 9, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series E) of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 amounted to Rp 16,100,000,000 with the same terms and conditions as the terms and conditions applicable to MTN Series A.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jangka waktu dan suku bunga untuk Surat MTN A, B, C, D dan E sebagai berikut:

The term and interest rates for MTN A, B, C, D and E are as follows:

	Jangka Waktu/ Maturity	Suku Bunga/ Interest Rate	Nilai/ Amount	
MTN A	26 Januari 2018/ January 26, 2018 – 26 Januari 2022/ January 26, 2022	14,25%	Rp 30.000.000.000	MTN A
MTN B	5 Februari 2018/ February 5, 2018 – 5 Februari 2022/ February 5, 2022	14,25%	Rp 25.000.000.000	MTN B
MTN C	2 April 2018/ April 2, 2018 – 2 April 2022/ April 2, 2022	14,25%	Rp 21.250.000.000	MTN C
MTN D	23 April 2018/ April 23, 2018 – 23 April 2022/ April 23, 2022	14,25%	Rp 22.400.000.000	MTN D
MTN E	9 Juli 2018/ July 9, 2018 – 9 Juli 2022/ July 9, 2022	14,25%	Rp 16.100.000.000	MTN E

PT Semesta Aset Manajemen sebagai Penjamin Emisi (*Underwriter*) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai agen pembayaran dan agen pemantau. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk modal kerja/atau pembayaran kembali.

PT Semesta Aset Manajemen as Underwriter and PT Bank CIMB Niaga Tbk act as payments agent and monitoring agent. The purpose of this MTN issuance is for working capital/or repayment.

MTN ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 645, 649 dan 636 masing-masing atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk yang berlokasi di Romokalisari, Kota Surabaya, Jawa Timur.

The MTN is collateralized by Building Rights Title Certificate No. 645, 649 and 636 respectively on behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk located in Romokalisari, Kota Surabaya, East Java.

20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries recorded estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020, based on actuarial calculations performed by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the *Projected Unit Credit* method which considers the following assumptions:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Retirement age
Kenaikan gaji tahunan	9%	9%	Annual increment rate
Bunga diskonto	5,67%	5,87%	Discount rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita IV	Tabel Mortalita IV	Mortalita rate

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employee benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and employee benefits expense recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

- Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan

- *Estimated liabilities for employee benefits*

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.741.814.260	4.038.789.203
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	1.741.814.260	4.038.789.203

The present value of the employee benefits liabilities

The net value of the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position

- Beban imbalan kerja karyawan

- *Employee benefits expense*

	2021	2020
Beban jasa kini	209.190.768	513.732.946
Beban bunga	237.076.926	240.980.430
Penyelesaian program	(468.058.434)	-
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(21.790.740)	754.713.376

*Current service cost
Interest cost
Completion of the program*

Employee benefits recognized for the expense current year

- Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

- *The movements of the employee benefits liabilities*

	2021	2020
Liabilitas pada awal periode	4.038.789.203	3.384.556.604
Beban (pendapatan) periode berjalan	(21.790.740)	754.713.376
Pendapatan komprehensif lainnya	(2.275.184.203)	(100.480.777)
Saldo akhir liabilitas imbalan kerja – bersih	1.741.814.260	4.038.789.203

*Liability on beginning period
Current expense (income) period*

*Other comprehensive income
Ending balance of employee benefits liabilities – net*

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2021 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2021 had increased or decreased

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

liabilitas imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 1.648.011.654 atau turun menjadi sebesar Rp 1.848.942.171.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2020 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 3.788.095.746 atau turun menjadi sebesar Rp 4.324.018.719.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have increased to Rp 1,648,011,654 or decrease to Rp 1,848,942,171.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2020 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have increased to Rp 3,788,095,746 or decrease to Rp 4,324,018,719.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the estimated liability above is adequate to meet the requirements.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	46,67%	127.000.000.000	PT Surya Mega Investindo
Tjandra Mindharta Gozali	560.500.000	20,60%	56.050.000.000	Tjandra Mindharta Gozali
Teddy Gunawan	560.500.000	20,60%	56.050.000.000	Teddy Gunawan
Masyarakat (dibawah 5%)	330.000.000	12,13%	33.000.000.000	Public (below 5%)
Jumlah	2.721.000.000	100,00%	272.100.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

21. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Entity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Entity and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Entitas dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Entity and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Entity Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Entity and Subsidiaries in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Entitas dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

The Entity and Subsidiaries' manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Entity and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

The Entity and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET

Rincian tambahan modal disetor – bersih adalah sebagai berikut:

Details additional paid in capital – net of are as follow:

	2021	2020	
Biaya penerbitan saham pada saat penawaran umum	(3.064.909.509)	(3.064.909.509)	<i>The cost of issued of shares at the public offering</i>
Dampak program pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Impact of tax amnesty program</i>
Jumlah	<u>(2.964.909.509)</u>	<u>(2.964.909.509)</u>	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. SELISIH RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan akumulasi dari berbagai transaksi yang mengakibatkan perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada Entitas Anak tanpa mengakibatkan hilangnya pengendalian, antara lain sebagai berikut:

- Penerbitan saham baru Entitas kepada PT Masterin Property yang dilakukan melalui pengambilan saham baru dari pemegang saham PT Masterin Property yaitu Teddy Gunawan pada tahun 2018 (Catatan 1c).
- Perubahan bagian Entitas atas nilai ekuitas PT Multi Bangun Sarana sebagai akibat konversi dari hutang piutang yang dimiliki pihak berelasi menjadi saham PT Multi Bangun Sarana pada tahun 2018 (Catatan 1c).
- Perubahan bagian Entitas atas nilai ekuitas PT Multi Bangun Sarana sebagai akibat pengeluaran sebagian saham-saham Simpanan/Portepel PT Multi Bangun Sarana pada tahun 2020 (Catatan 1c).

23. RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Differences in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

This account represent accumulated total from various transactions that resulted in change in Entity's ownership interest in Subsidiaries that does not result in a loss of control, among others, as follows:

- Issuance of new shares of PT Masterin Property which were made through the taking of newly issued shares from PT Masterin Property's shareholders, Teddy Gunawan in 2018 (Note 1c).
- The change in the Entity's share in the equity of PT Multi Bangun Sarana as a result of the conversion of convertible account receivables and payables owned by related parties into PT Multi Bangun Sarana's shares in 2018 (Note 1c).
- The change in the Entity's share in the equity value of PT Multi Bangun Sarana as a result of the issuance of part of the PT Multi Bangun Sarana's Deposit/Portfolio shares in 2020 (Note 1c).

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021
PT Multi Bangun Sarana	288.520.629
PT Indosuryo Wahyupahala	(1.983.976)
Jumlah	286.536.653

b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021
PT Multi Bangun Sarana	4.805.765
PT Indosuryo Wahyupahala	(816.483)
Jumlah	3.989.282

24. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Details of non-controlling interests of Subsidiaries' net assets are as follow:

	2020	
	283.714.864	PT Multi Bangun Sarana
	(1.167.493)	PT Indosuryo Wahyupahala
	282.547.371	Total

b. Details of non-controlling interests of Subsidiaries' net profit are as follow:

	2020	
	(917.510)	PT Multi Bangun Sarana
	(59.887)	PT Indosuryo Wahyupahala
	(977.397)	Total

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2021
Bangunan	48.244.059.519
Tanah kavling	4.494.206.364
Jumlah	52.738.265.883

Penjualan properti terdiri dari penjualan atas bangunan (rumah dan gudang) dan tanah siap bangun.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian sebagai berikut:

	2021	%
Pihak ketiga		
Darmawan Widjaja	5.541.920.000	10,51%
Surya Anggawijaya	5.454.545.454	10,34%
PT Rudolf Chemical Indonesia	5.264.824.000	9,98%
Tomy Hartanto	-	-
Yan Agusta	-	-
Tanuatomaja dan Ben Prasetya	-	-
Jumlah	16.261.289.454	30,83%

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2020	
Bangunan	46.967.265.822	Buildings
Tanah kavling	4.353.533.093	Land lots
Jumlah	51.320.798.915	Total

Property sales consist of sales of buildings (houses and warehouse) and land lots ready to build.

In 2021 and 2020, there are no sales to related parties.

The details of customers whose sales value exceeded 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2020	%	
			Third parties
	-	-	Darmawan Widjaja
	-	-	Surya Anggawijaya
	-	-	PT Rudolf Chemical Indonesia
	7.691.712.000	14,99%	Tomy Hartanto
			Yan Agusta
			Tanuatomaja and Ben Prasetya
	5.200.000.000	10,13%	Tanuatomaja
Jumlah	12.891.712.000	25,12%	Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Bangunan	11.887.303.100
Tanah	7.631.767.626
Jumlah	19.519.070.726

Pada tahun 2021 dan 2020, transaksi pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak berelasi dijelaskan pada (Catatan 32).

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2020	
Bangunan	10.054.618.965	Building
Tanah	9.993.107.819	Land
Jumlah	20.047.726.784	Total

In 2021 and 2020, the purchase and/or payments transaction with related parties are disclosed in (Note 32).

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian nilai pembelian dan/atau pembayaran yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian sebagai berikut:

The details of purchase and/or payments value exceeded 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2021	%	2020	%	
Pihak berelasi					Related parties
PT Surya Intrindo					PT Surya Intrindo
Makmur Tbk	4.920.090.126	9,33%	7.151.683.623	13,94%	Makmur Tbk

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2021	2020	
Promosi	911.064.570	118.662.500	Promotions
Jasa perantara	760.282.124	507.162.607	Brokerage service
Gaji	-	68.234.727	Salaries
Lain-lain	1.450.363.063	100.419.432	Others
Jumlah	3.121.709.757	794.479.266	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan bonus	5.742.285.170	8.306.292.163	Salary and incentive
Sewa	631.680.000	631.680.000	Rent
Pencatatan saham	267.954.545	267.954.543	Stocklisting
Profesional	206.000.000	259.000.000	Professional
Penyusutan (Catatan 12)	125.097.711	96.171.044	Depreciation (Note 12)
Listrik dan air	123.177.105	148.830.750	Electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan	45.329.330	19.352.961	Maintenance and repair
Penyisihan penurunan nilai	39.274.000	-	Allowance for impairment
Peralatan kantor	29.585.065	86.411.146	Office equipment
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	754.713.376	Employee benefits (Note 20)
Lain-lain	1.267.295.755	6.317.698.291	Others
Jumlah	8.477.678.681	16.888.104.274	Total

29. BEBAN PENDANAAN

29. FINANCIAL CHARGES

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of financial charges are as follows:

	2021	2020	
Bunga pinjaman surat utang jangka menengah	16.351.875.000	16.785.208.334	Medium term notes' interest
Jumlah	16.351.875.000	16.785.208.334	Total

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bunga	3.600.000.000
Jasa giro	47.546.647
Lain-lain	1.016.584.733
Jumlah	4.664.131.380

30. OTHERS INCOME

This account consists of:

2020	
2.624.478.652	Interest
115.846.737	Interest income
300.021.081	Others
3.040.346.470	Total

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2021
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	8.558.327.831
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	2.721.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	3,15

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following date:

2020	
(1.480.773.606)	<i>Profit (loss) for computation of basic earnings per share</i>
2.721.000.000	<i>Weighted average number of shares for computation of basic earning per share</i>
(0,54)	<i>Basic earning (loss) per share</i>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statements of financial position date, the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties.

Details of balances with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage of Total Assets (%)	
	2021	2020	2021	2020
Bank/ Bank				
PT Bank Neo Commerce Tbk	4.728.810.913	189.032.628	0,54%	0,02%
Jumlah	4.728.810.913	189.032.628	0,54%	0,02%

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage of Total Liabilities (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Utang usaha/ Account payables</u>				
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	1.203.475.895	1.771.000	0,52%	0,00%
PT Tong Chuang Indonesia	184.143.750	-	0,08%	-
Jumlah	1.387.619.645	1.771.000	0,60%	0,00%
<u>Utang lain-lain/ Other payables</u>				
Donny Gunawan	425.000.000	-	0,18%	0,00%
PT Tong Chuang Indonesia	-	288.679.989	-	0,12%
Lain-lain	175.000.000	-	0,07%	0,00%
Jumlah	600.000.000	288.679.989	0,25%	0,12%
Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan (%) / Percentage of Total Revenues (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold</u>				
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	4.920.090.126	7.151.683.623	9,33%	13,94%
Jumlah	4.920.090.126	7.151.683.623	9,33%	13,94%

Berikut ini adalah rincian transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is a breakdown of transactions based on the nature of the relationship with related parties as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	Direktur utama Entitas menjabat sebagai pemegang saham minoritas pihak berelasi/ <i>President director the Entity as a related party's minority shareholder</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transactions</i>
PT Bank Neo Commerce Tbk	Direktur utama Entitas menjabat sebagai komisaris pihak berelasi/ <i>President director the Entity as a related party's commissioner</i>	Penempatan rekening giro dan deposito pada bank/ <i>Account placement in bank and time deposit</i>
PT Tong Chuang Indonesia	Pemegang saham minoritas PT ISWP, Entitas Anak, juga sebagai pemegang saham minoritas pihak berelasi/ <i>PT ISWP's minority shareholder, the Subsidiary, also as a related party's minority shareholder</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transactions</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Terms and Conditions of Transaction with Related Parties

Transactions with related parties are conducted in accordance with terms and conditions agreed by both parties which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

33. LAPORAN SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak hanya mempunyai satu buah segmen, yaitu segmen pembangunan *real estate*. Entitas dan Entitas Anak berdomisili di Surabaya.

33. SEGMENT REPORTING

Entity and its Subsidiaries have only one segment, that is segments of real estate development. Entity and its Subsidiary are located in Surabaya.

34. IKATAN

- a. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 57 tanggal 28 Maret 2008, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BNI mengenai penyediaan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

- b. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 tanggal 3 Juli 2009, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BRI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan maksimal 20 tahun.

- c. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 13/605-PKS/DIR dan No. 13/606-PKS/DIR pada tanggal 21 Desember 2011, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah untuk kawasan perumahan Palm Oasis.

34. COMMITMENT

- a. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Based on cooperation agreement No. 57 dated March 28, 2008, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BNI for House Ownership Credit Facilities.

- b. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Based on cooperation agreement No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 dated July 3, 2009, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered cooperation agreement with BRI for House Ownership Credit Facilities. Period of agreement is valid 1 year and up to 20 years.

- c. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Syariah Mandiri.

Based on cooperation agreement No. 13/605-PKS/DIR and No. 13/606-PKS/DIR dated December 21, 2011, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with PT Bank Syariah Mandiri for House Ownership Credit Facilities for Palm Oasis. The Period of agreement is 15 years

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jangka waktu perjanjian ini adalah maksimum 15 tahun sejak tanggal penandatanganan.

- d. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. JRB.CLN/217C/PKS-DEV/2020 tanggal 14 Desember 2020, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas mengadakan kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai penyediaan fasilitas pembiayaan pemilikan properti. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun yaitu tanggal 14 Desember 2022 dan dapat diperpanjang kembali.

- e. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas – PT Bank Mestika Dharma Tbk.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 002/PKS/BMD-SBY/IV/2021 tanggal 13 April 2021, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas mengadakan kerjasama dengan PT Bank Mestika Dharma Tbk mengenai penyediaan fasilitas pembiayaan pemilikan properti. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun dan berakhir pada tanggal 13 April 2023.

maximum since authorized.

- d. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Based on cooperation agreement No. JRB.CLN/217C/PKS-DEV/2020 dated December 14, 2020, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for property ownership credit facilities. Term of agreement is 2 years is dated December 14, 2022 and can be rolled back.

- e. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity – PT Bank Mestika Dharma Tbk.*

Based on cooperation agreement No. 002/PKS/BMD-SBY/IV/2021 dated April 13, 2021, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity entered into cooperation agreement with PT Bank Mestika Dharma Tbk for property ownership credit facilities. The term of this agreement is 2 years and ends on April 13, 2023.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Berdasarkan Legalisasi Notaris No. 485/L/IX/2017 oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik. Pada tanggal 4 September 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama operasi untuk mengembangkan lahan di Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 18.343 m². Kerjasama operasi dilakukan dengan mitra usaha PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas Induk Perusahaan) dengan nama KSO IWP SATU. Berdasarkan perjanjian, hasil penjualan akan didistribusikan sebesar 75% untuk PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak dan 25% untuk PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas Induk Perusahaan). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan semua unit Properti terjual penuh.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

Based on Notary Legalization No. 485/L/IX/2017 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary at Gresik. On September 4, 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary entered into a joint operation agreement to develop land in Waru, Sidoarjo Regency, East Java Province with an area of 18,343 m². The joint operation was conducted with a business partner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Parent Entity) under the name KSO IWP SATU. Based on the agreement, the sales proceeds will be distributed by 75% for PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary and 25% for PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Parent Entity). This agreement is valid from the date it is signed until all Property units are fully sold.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Legalisasi Notaris No. 486/L/IX/2017 oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik. Pada tanggal 6 September 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama operasi untuk mengembangkan lahan di Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 7.646 m². Kerjasama operasi dilakukan dengan mitra usaha PT Tong Chuang Indonesia dengan nama KSO IWP DUA. Berdasarkan perjanjian, hasil penjualan akan didistribusikan sebesar 75% untuk PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak dan 25% untuk PT Tong Chuang Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama sejak tanggal ditandatangani sampai dengan semua unit Properti terjual penuh.

Based on Notary Legalization No. 486/L/IX/2017 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary at Gresik. On September 6, 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary entered into a joint operation agreement to develop land in Waru, Sidoarjo Regency, East Java Province with an area of 7,646 m². The joint operation was conducted with a business partner of PT Tong Chuang Indonesia under the name KSO IWP DUA. Based on the agreement, the sales proceeds will be distributed by 75% for PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary and 25% for PT Tong Chuang Indonesia. This agreement is valid from the date it is signed until all Property units are fully sold.

36. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan bisnis properti pun mengalami peningkatan dan pemulihan. Pada tahun 2021, pemulihan sektor properti ini terutama didukung oleh iklim ekonomi yang kondusif yang dapat dilihat dari nilai Rupiah rata-rata dan tingkat suku bunga yang terus meningkat serta dukungan dari Pemerintah dimana Pemerintah mengeluarkan kebijakan PPN Ditanggung Pemerintah sesuai dengan PMK-06.PMK010-2020 sehingga menarik minat masyarakat untuk membeli properti khususnya Rumah Tapak untuk tempat tinggal baik untuk investasi maupun dimiliki sendiri.

Entitas terus mengembangkan proyek di daerah Tambak Sawah yang digunakan atau dimanfaatkan sebagai pergudangan dan industri.

Prospek bisnis di tahun 2022 diyakini masih akan terus meningkat sebab dukungan pemerintah untuk pembelian Rumah Tapak dan Rumah Susun yang mendapat fasilitas PPN Ditanggung Pemerintah sampai dengan periode September 2022 sehingga akan meningkatkan daya beli masyarakat. Hal ini juga diiringi dengan kemudahan-kemudahan pengurusan kredit KPR dari Bank Pemberi Kredit yang turut serta mendukung program Pemerintah.

36. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN

The operations of the Entity and Subsidiaries may be affected by economic condition both from domestic or international. The development of property business had improved and recovery. In 2021, the restoration of the property is mainly supported by conducive economic climate that can be seen from the growth of average value of Rupiah and the interest rate as well as support from the Government where the Government issued a Government-borne VAT policy in accordance with PMK-06.PMK010-2020 so that it attracts public interest in buying property, especially Tread Houses for residence, both for investment and for self-owned.

The Entity continues to develop projects in the Tambak Sawah area that is used or utilized as warehousing and industry.

It is believed that business prospects in 2022 will continue to increase due to government support for the purchase of Treaded Houses and Flats that receive Government-borne VAT facilities until the period of September 2022 so that it will increase people's purchasing power. This is also accompanied by the convenience of managing mortgage loans from credit-giving banks that participate in supporting government programs.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Entitas mengelola risiko permodalan untuk memastikan Entitas mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Entitas seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Entitas untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Entitas secara berkala melakukan review struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini lebih meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Mangement

The Entity manage risk on capital to ensure the Entity ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Entity's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Entity to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Entity's capital structure. As part of the review. Directors consider cost of capital and its related risk.

b. Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

i. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Entity financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

perubahan suku bunga pasar. Entitas memiliki risiko bunga karena Entitas memiliki pinjaman.

Entity have interest rate risk since they have loans.

Entitas mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

The Entity manages interest rate risk through a combination of loans with fluctuating interest rates and monitoring the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Entity.

iii. Risiko Likuiditas

iii. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Entity indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Risiko kredit Entitas terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Entitas menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

The Entity manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Entity's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

iv. Risiko Harga

iv. Price Risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Entitas memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Entity proressess to price risk because primarily they own an investment classified in to available for sale financial assets.

Entitas mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Entity manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, to together with the carrying amounts as of December 31, 2021 are as follows:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>		
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	7.980.382.862	7.980.382.862	(i)	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	2.013.997.008	2.013.997.008	(i)	<i>Account receivables</i>
Liabilitas keuangan				<i>Financial liabilities</i>
Utang bank	24.494.171.660	24.494.171.660	(i)	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	2.620.706.155	1.958.506.123	(i)	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	299.176.909	483.320.658	(i)	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	3.502.573.788	3.494.973.788	(i)	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	40.427.783.807	40.427.783.807	(i)	<i>Advance from customer</i>
Surat utang jangka menengah	114.750.000.000	114.750.000.000	(i)	<i>Medium term notes</i>

c. Nilai wajar keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

c. *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial assets and liabilities, to together with the carrying amounts as of December 31, 2020 are as follows:

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>		
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	2.017.445.915	2.017.445.915	(i)	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	52.846.500	52.846.500	(i)	<i>Account receivables</i>
Investasi reksadana	30.651.794.902	30.651.794.902	(i)	<i>Mutual fund investment</i>
Investasi saham	295.160.447.776	295.160.447.776	(i)	<i>Investment in shares of stock</i>
Liabilitas keuangan				<i>Financial liabilities</i>
Utang bank	24.993.382.169	24.993.382.169	(i)	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	896.036.981	896.036.981	(i)	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	637.856.898	637.856.898	(i)	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	3.409.359.673	3.409.359.673	(i)	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	43.976.373.741	43.976.373.741	(i)	<i>Advance from customer</i>
Surat utang jangka menengah	114.750.000.000	114.750.000.000	(i)	<i>Medium term notes</i>

(i) Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

(i) Fair value approximates the carrying value because of short-term maturity.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Aktivitas Non – Kas

a. Non – Cash Activities

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2021	2020	
Reklasifikasi kapitalisasi biaya pinjaman ke persediaan aset tidak lancar	7.932.888.095	8.483.870.175	Reclassification capitalization of borrowing costs into inventories non-current assets
Reklasifikasi persediaan aset lancar ke beban pokok penjualan	4.721.692.279	-	Reclassification inventories current assets into cost of goods sold
Reklasifikasi uang muka pembelian ke persediaan aset lancar	698.324.488	-	Reclassification advance to suppliers into inventories current assets
Reklasifikasi uang muka pembelian ke persediaan aset tidak lancar	42.728.659	19.517.000	Reclassification advance to suppliers into inventories non-current assets
Reklasifikasi biaya dibayar di muka ke persediaan aset lancar	40.364.487	-	Reclassification prepaid expenses into inventories current assets
Reklasifikasi persediaan aset lancar ke persediaan aset tidak lancar	200.000	-	Reclassification inventories current assets into inventories non-current assets
Reklasifikasi persediaan aset tidak lancar ke persediaan aset lancar	-	32.649.528.044	Reclassification inventories non-current assets into inventories current assets
Reklasifikasi persediaan aset tidak lancar ke biaya masih harus dibayar	-	559.010.330	Reclassification inventories non-current assets into accrued expenses

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Rekonsiliasi Utang Neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flow	Divestasi saham/ Divestment of shares	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	24.993.382.169	(499.210.509)	-	24.494.171.660	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	288.679.989	(104.536.240)	-	184.143.749	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	51.660.076.279	(6.558.740.989)	-	45.101.335.290	Long-term bank loans
Jumlah	76.942.138.437	(7.162.487.738)	-	69.779.650.699	Total
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flow	Divestasi saham/ Divestment of shares	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	30.593.669.737	(5.600.287.568)	-	24.993.382.169	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	172.449.862	116.230.127	-	288.679.989	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	57.538.565.353	(5.878.489.074)	-	51.660.076.279	Long-term bank loans
Jumlah	88.304.684.952	(11.362.546.515)	-	76.942.138.437	Total

39. PERISTIWA PELAPORAN

SETELAH

PERIODE

39. SUBSEQUENT EVENT

a. Investasi Reksadana

PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak, telah menarik seluruh investasi dalam bentuk unit reksadana, pada bulan Januari 2022 sebesar Rp 30.000.000.000 dan memperoleh bunga atas seluruh yang di investasikan sebesar Rp 917.793.723 di bulan Januari 2022.

a. Mutual Fund Investment

PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary, has withdrawn all investment in the form of mutual fund units, in January 2022 amounting to Rp 30,000,000,000 and earned interest on all invested Rp 917,793,723 in January 2022.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Surat Utang Jangka Menengah

PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran Surat Utang Jangka Menengah (MTN A, B, C, D dan E) pada bulan Januari 2022, sebesar Rp 114.750.000.000 dan telah membayar bunga atas Surat Utang Jangka Menengah pada bulan Januari 2022 sebesar Rp 4.087.968.750.

b. Medium Term Notes

PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary, has paid the Medium Term Notes (MTN A, B, C, D and E) in January 2022, amounting to Rp 114,750,000,000 and has paid the interest on the Medium Term Notes in January 2022 amounting to Rp 4,087,968,750.

40. KETIDAKPASTIAN EKONOMI MAKRO

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Perusahaan. Kebijakan *lockdown* yang dipraktekkan untuk menangkal Covid-19 di banyak negara berdampak langsung pada penurunan permintaan terhadap bahan bakar minyak. Penerapan kebijakan *lockdown* di negara berpenduduk besar seperti Indonesia mengakibatkan dampak terhadap penurunan permintaan bahan bakar minyak lebih terasa.

Entitas akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran Covid-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Entitas.

Dampak akhir dari virus Covid-19 terhadap kegiatan usaha Entitas dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Entitas, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

40. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The Covid-19 pandemic did not have a significant impact on the Company's financial or operating performance. Lockdown policies implemented to ward off Covid-19 in many countries have a direct impact on decreasing fuel oil demand. Lockdown policies implemented in a large population country such as Indonesia made the impact of decrease in fuel oil demand more significant.

The Entity will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of Covid-19, and implement actions to minimize the impact on the Entity's business.

The ultimate impact of the Covid-19 virus on the Entity's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Entity cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic. decisive steps taken by the government.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU REVISI

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022-2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK No. 1 (2021), "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 16 (2020), "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK No. 22 (2021), "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 25 (2021), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK No. 46 (2021), "Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK No. 57 (2021), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 107 (2021), "Akuntansi Ijarah"

Entitas dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (IFAS)

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022-2025, with early application permitted are:

- Amendment PSAK No. 1 (2021), "Presentation of Financial Statements"
- Amendment PSAK No. 16 (2020), "Fixed Assets"
- Amendment PSAK No. 22 (2021), "Business Combinations"
- Amendment PSAK No. 25 (2021), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment PSAK No. 46 (2021), "Income Taxes"
- Amendment PSAK No. 57 (2021), "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- PSAK No. 74, "Insurance Contract"
- Amendment PSAK No. 107 (2021), "Ijarah Accounting"

The Entity and Subsidiaries are still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the consolidated financial statements.



Gedung Gozco LT.3
Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya 60265
Phone : 031-5612818 Fax : 031-5620968
Web : www.fmiindo.com